



**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN
MENGUNAKAN *MIND MAPPING* DITINJAU DARI TINGKAT
PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTsN SUKOWONO
KELAS VIII SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN**

2016/2017

TESIS

Oleh

FITRI EKASARI KURNIYAWATI, S.Pd

NIM. 140220303001

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN IPS
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN
MENGUNAKAN *MIND MAPPING* DITINJAU DARI TINGKAT
PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTsN SUKOWONO
KELAS VIII SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

TESIS

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pasca Sarjana
dan mencapai gelar Magister Pendidikan

Oleh

FITRI EKASARI KURNIYAWATI, S.Pd

NIM. 140220303001

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN IPS
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya, dan sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Yang tercinta ibunda Sri Bathin dan ayahanda Imam Sudja'i terima kasih atas doa, dukungan dan motivasinya.
2. Yang tercinta suamiku Imam Muthohar, terima kasih atas segala pengertian, motivasi dan kebersamaannya.
3. Yang tercinta adik-adikku Firdaus bersama Istri dan Fathan bersama istri terima kasih atas doa, dukungan dan motivasinya.
4. Yang terhormat guru-guruku sejak Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
5. Almamater yang aku banggakan Magister Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;

MOTTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan

(Al-Mujadillah:11)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Ekasari Kurniyawati

NIM : 140220303001

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Model *Problem Based Learning* Dengan Menggunakan *Mind Mapping* Ditinjau Dari Tingkat Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2017

Yang menyatakan,

Fitri Ekasari Kurniyawati

NIM. 140220303001

PERSETUJUAN

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN
MENGUNAKAN *MIND MAPPING* DITINJAU DARI TINGKAT
PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTsN SUKOWONO
KELAS VIII SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN**

2016/2017

TESIS

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Magister
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Fitri Ekasari Kurniyawati
NIM : 140220303001
Program Studi : Magister Pendidikan IPS
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 12 September 1978

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Mohamad Na'im, M.Pd
NIP. 196603282000121001

Dr. Sumardi, M.Hum
NIP. 19600518 198902 1 001

PENGESAHAN

Tesis Berjudul **“Pengaruh Model *Problem Based Learning* Dengan Menggunakan *Mind Mapping* Ditinjau Dari Tingkat Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017”** telah diuji dan disahkan pada:

hari :

tanggal : Juni 2017

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Mohammad Na'im, M.Pd
NIP. 19660328 200012 1 001

Dr. Sumardi, M.Hum
NIP. 19600518 198902 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Nurul Umamah M.Pd
NIP. 19690204 199303 2 008

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd
NIP. 19600612 198702 1 001

Mengesahkan

Dekan FKIP Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

“Pengaruh Model *Problem Based Learning* Dengan Menggunakan *Mind Mapping* Ditinjau Dari Tingkat Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017”. Fitri Ekasari Kurniyawati. 140220303001. 2016: 89 halaman, Program Studi Magister Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember”

Ilmu Pendidikan Sosial berperan dalam membina dan mengembangkan kemampuan mental serta intelektual peserta didik untuk menjadi warga negara yang memiliki keterampilan dan kepedulian sosial serta bertanggung jawab terhadap pembangunan nasional dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada secara optimal dan lestari, namun bukti empiris dan hasil observasi teman sejawat pembelajaran IPS di MTsN Sukowono masih jauh dari harapan untuk melihat relevansinya dalam kehidupan peserta didik. Masalah lain yang berkaitan dengan perolehan hasil belajar adalah pengetahuan awal peserta didik sebab pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar berikutnya. Pembelajaran IPS dalam kurikulum 2013 direkomendasikan penyajian pembelajarannya menggunakan pendekatan scientific dengan model pembelajaran *Discovery-Inquiry Based Learning*, *Problem Based Learning*, dan *Project Based Learning*. Berdasarkan kesepatan antara peneliti dan pendidik model yang diterapkan adalah Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning - PBL*) dengan menggunakan *Mind Mapping*. Ini merupakan upaya tepat yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran IPS dalam rangka mengembangkan konsepsi peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh Model *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik, Adakah pengaruh tingkat pengetahuan awal terhadap hasil belajar peserta didik dan Adakah pengaruh Model *Problem Based Learning* menggunakan *Mind Mapping* ditinjau dari tingkat pengetahuan awal terhadap hasil belajar peserta didik.

pada mata pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik, pengaruh tingkat pengetahuan awal terhadap hasil belajar peserta didik, dan untuk mengetahui pengaruh Model *Problem Based Learning* menggunakan *Mind Mapping* ditinjau dari tingkat pengetahuan awal terhadap hasil belajar peserta didik.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Penentuan responden: *cluster random sampling* pada peserta didik kelas VIII.A sebagai kelas eksperimen dan VIII.B sebagai kelas kontrol. Untuk uji persyaratan analisis data yang digunakan adalah uji homogenitas dan normalitas, Uji hipotesis menggunakan analisis *One-Way-Anova* dan *Two-Way-Anova*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) terdapat pengaruh yang signifikan Model *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik dengan signifikansi ($\text{sig.} = 0,023 < \alpha = 0,05$). 2) Terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pengetahuan awal (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar siswa dengan signifikansi ($\text{sig.} = 0,000 < \alpha = 0,05$). 3) terdapat pengaruh yang signifikan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Mind Mapping* ditinjau dari tingkat pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa yaitu dengan nilai $\text{sig.} = 0,007 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan bagi pendidik mata pelajaran IPS, untuk lebih memvariasikan penggunaan metode pembelajaran dengan media yang bersifat inovatif dengan lebih meningkatkan penggunaan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Mind Mapping* dalam pembelajaran serta mengetahui pengetahuan awal terlebih peserta didik terlebih dahulu agar dapat mengidentifikasi dukungan dan kesulitan peserta didik dalam pembelajaran.

PRAKATA

Segala puji penulis persembahkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah berupa tesis yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Dengan Menggunakan *Mind Mapping* Ditinjau Dari Tingkat Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017” Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan magister (S2) pada Program Studi Magister Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Penyelesaian tesis ini, tidak lepas dari kontribusi konstruktif dan dukungan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember.
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Mohammad Na'im, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah membimbing selama perkuliahan dengan penuh kesabaran, kekeluargaan, kecermatan, dan kecerdasan serta bersedia untuk menjadi salah satu dosen pembimbing dalam penulisan tesis ini.
4. Dr. Sumardi, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah memberi inspirasi, semangat intelektual, bimbingan pencerahan, masukan, arahan, saran dan kritikan dengan penuh kesabaran, kasih sayang dan kekeluargaan sehingga menumbuhkan motivasi dan ilmu pengetahuan yang menunjang penyelesaian penulisan tesis ini;
5. Dr. Nurul Umamah M.Pd, yang telah membimbing selama perkuliahan dengan penuh kesabaran, kekeluargaan, kecermatan, dan kecerdasan serta bersedia untuk menjadi penguji I;

6. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd, yang telah bersedia untuk menjadi penguji II serta memberikan masukan yang sangat besar dalam penulisan tesis ini;
7. Bapak ibu dosen Magister Pendidikan IPS yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi ini;
8. Kepada pihak MTsN Sukowono, terima kasih atas kesediaannya membantu pelaksanaan penelitian ini;
9. Yang tersayang teman-teman seperjuangan Magister Pendidikan IPS yang selalu memberiku semangat, dukungan, dan motivasi untuk bisa segera lulus kuliah;

Kepada semuanya, teriring do'a mudah-mudahan segala amal baik senantiasa mendapatkan imbalan yang lebih baik. Akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini masih perlu penyempurnaan. Kritik serta saran bagi penyempurnaan isinya sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas amal baik tersebut dan tesis ini memiliki nilai manfaat bagi semua pihak.

Jember, ... Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Pembelajaran IPS	9
2.1.1 Pengertian Pembelajaran IPS	10
2.1.2 Tujuan Pembelajaran IPS	11
2.1.3 Karakteristik Pembelajaran IPS	13
2.1.4 Model Pembelajaran IPS dalam Kurikulum 2013	14
2.2 Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	15
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	16
2.2.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	

(PBL)	17
2.2.3 Karakteristik Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	17
2.2.4 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	18
2.2.5 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	20
2.3 <i>Mind Mappnig</i>	20
2.3.1 Fungsi <i>Mind Mappnig</i>	22
2.3.2 Langkah-langkah Membuat Catatan dengan <i>Mind Mapping</i>	22
2.3.3 Langkah-langkah <i>Mind Mappnig</i> dalam Pembelajaran.....	23
2.3.4 Kelebihan dan kekurangan <i>Mind Mapping</i>	24
2.4 Pengetahuan Awal	25
2.4.1 Jenis Pengetahuan Awal	26
2.4.2 Mengaktifkan Pengetahuan Awal	27
2.5 Hasil Belajar	28
2.5.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	30
2.5.2 Jenis-jenis Hasil Belajar	31
2.6 Tinjauan Penelitian Terdahulu	37
2.7 Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis	40
2.8 Hipotesis Penelitian	43
BAB 3. METODE PENELITIAN	44
3.1 Rancangan Penelitian	44
3.2 Populasi	45
3.3 Sampel	46
3.3.1 Teknik Pengambilan Sampling	46
3.4 Definisi Operasional	48
3.4.1 Variabel Bebas	48

3.4.2 Variabel Terikat	50
3.5 Uji Instrumen Penelitian	51
3.5.1 Uji Validitas	51
3.5.2 Uji Reliabilitas	53
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.6.1 Teknik Dokumentasi	54
3.6.2 Teknik Tes	54
3.7 Metode Analisis Data	54
3.7.1 Uji Normalitas	55
3.7.2 Uji Homogenitas	56
3.8 Pengujian Hipotesis	56
BAB 4. HASIL PENELITIAN	58
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	58
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Uji Skor Tingkat Pengetahuan Awal Peserta Didik	58
4.1.2 Deskripsi Uji Skor Hasil Belajar Peserta Didik	63
4.2 Uji Normalitas	67
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian	68
4.3.1 Pengaruh Model Problem Based Learning dengan Menggunakan <i>Mind Mapping</i> terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017	69
4.3.2 Pengaruh Tingkat Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017	70
4.3.3 Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> dengan Menggunakan <i>Mind Mapping</i> Ditinjau dari Tingkat Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Peserta	

didik pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017	70
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	73
4.4.1 Pengaruh Model Problem Based Learning dengan Menggunakan <i>Mind Mapping</i> terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017	73
4.4.2 Pengaruh Tingkat Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.....	76
4.4.3 Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> dengan Menggunakan <i>Mind Mapping</i> Ditinjau dari Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017	77
BAB 5. PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2.4	Sintak untuk <i>Problem Based Learning</i> 19
Tabel 2.5.3	Dimensi Proses Kognitif..... 32
Tabel 3.1	Rancangan Penelitian 45
Tabel	Kelas VIII MTsN Sukowono Jember Tahun Pelajaran
3.2.2.1.a	2016/2017 yang dilibatkan dalam penelitian 47
Tabel	Kelompok Subjek dan Jenis Perlakuan 48
3.2.2.1.b	
Tabel 3.5.1	Hasil Uji Validitas Butir Soal..... 52
Tabel 3.5.2.	Hasil Uji Reliabilitas 54
Tabel 3.7.1	Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Awal 55
Tabel 3.7.2	Data Hasil Uji Homogenitas 56
Tabel 4.1.1a	Klasifikasi Kelompok Nilai Pengetahuan Awal 59
Tabel 4.1.1b	Data Nilai Pengetahuan Awal 59
Tabel 4.1.1c	Klasifikasi Kelompok Nilai Hasil Belajar..... 60
Tabel 4.1.1d	Data Hasil Belajar Peserta Didik Yang Berkaitan Dengan Pengetahuan Awal Peserta Didik 61
Tabel 4.1.1e	Deskripsi Data Hasil Uji Pengetahuan Awal Peserta Didik 62
Tabel 4.1.1f	Deskripsi Pengetahuan Awal IPS terpadu Peserta Didik dengan Kategori Tinggi, Sedang, dan Rendah di Kelas VIII MTsN Sukowono Tahun Pelajaran 2016/2017 63
Tabel 4.1.2a	Deskripsi Data Hasil Uji Pengetahuan awal Peserta Didik 64
Tabel 4.1.2b	Deskripsi Data Hasil Uji Hasil belajar Peserta Didik 65
Tabel 4.1.2c	Deskripsi Hasil Belajar IPS Peserta Didik dengan Kategori Tinggi, Sedang, dan Rendah di Kelas VIII MTsN Sukowono tahun pelajaran 2016/2017 66

Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar	68
Tabel 4.3.1	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> dengan Menggunakan <i>Mind Mapping</i> terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017	69
Tabel 4.3.2	Pengaruh Tingkat Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017	70
Tabel 4.3.3a	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> dengan Menggunakan <i>Mind Mapping</i> ditinjau dari Tingkat Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017	71
Tabel 4.3.3b	Pengelompokan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Di Kelas VIII MTsN Sukowono dalam Kategori Tinggi, Sedang, dan Rendah	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2.5 Contoh <i>Mind Mapping</i>	22
Gambar 3.3.1 Teknik <i>Cluster Random Sampling</i>	46



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matriks Penelitian	88
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	89
Lampiran C. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	90
Lampiran D. Silabus	91
Lampiran E.1 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan I	113
Lampiran E.2 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 2	123
Lampiran E.3 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 3	133
Lampiran E.4 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1	143
Lampiran E.5 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 2	151
Lampiran E.6 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 3	159
Lampiran F. Daftar Nama Responden	167
Lampiran G.1 Kisi-kisi Soal	171
Lampiran H.1 Nilai Pre Test Kelas Eksperimen	183
Lampiran H.2 Nilai Pre Test Kelas Kontrol.....	185
Lampiran I.1 Nilai Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen	187
Lampiran I.2 Nilai Pengetahuan Awal Kelas Kontrol	189
Lampiran J.1. Nilai Pos Test Kelas Eksperimen	191
Lampiran J.2 Nilai Pos Test Kelas Kontrol.....	193
Lampiran K. Rincian Nilai Untuk Uji Instrumen	195
Lampiran L. Uji Try Out Butir Soal Validitas	197
Lampiran M. Uji Try Out Butir Soal Reliabilitas	239
Lampiran N. Hasil Uji Homogenitas	240
Lampiran O. Deskripsi Data	241
Lampiran P. Uji Normalitas	244
Lampiran Q. Uji Analisa One Way Anova	245
Lampiran R. Uji Analisa Two Way Anova	248
Lampiran S. Tabel Nilai Kritis Koefisien r	252
Lampiran T. Surat Izin Penelitian	253



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning* atau PBL) baru muncul akhir abad ke 20, tepatnya dipopulerkan oleh Howard Barrows. Model ini muncul sebagai hasil penelitian mereka terhadap kemampuan bernalar mahasiswa kedokteran di *Mc Master Medical School* Kanada pada tahun 1970-an. (Amir, 2015:12). PBL terus berkembang Arends (2008: 41) mengatakan bahwa esensi PBL ialah menyajikan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan bermakna kepada peserta didik, yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk melakukan penyelidikan. Artinya pembelajaran berbasis masalah mengajarkan peserta didik untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan suatu permasalahan yang harus diselesaikan, sehingga menghasilkan pengetahuan yang baru.

Kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning* atau PBL) erat kaitannya dengan “*The 2012 National Association of Colleges and Employers (NACE) Job Outlook Survey*” (NACE, 2012), yang mengungkapkan sepuluh kecakapan yang dicari dari calon pekerja yaitu:

1. Kecakapan bekerja sama dalam tim
2. Kecakapan berkomunikasi verbal dengan siapa pun
3. Kecakapan membuat keputusan dan menyelesaikan masalah
4. Kecakapan mendapatkan dan memproses informasi
5. Kecakapan membuat rencana, mengatur, dan menetapkan prioritas tugas
6. Kecakapan menganalisis data kuantitatif
7. Kecakapan mempelajari pengetahuan yang diperlukan
8. Kecakapan menggunakan program perangkat lunak komputer
9. Kecakapan membuat dan/atau mengedit laporan tertulis,
10. Kecakapan mempengaruhi orang lain (bernegosiasi)

(2016 : 6-7). Semua kecakapan tersebut tidak mungkin dimiliki oleh para lulusan/peserta didik jika peserta didik tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan dan melatih selama mereka belajar. Kesuksesan peserta didik

sebagai pembelajar bukan hanya dalam penguasaan akan materi ajar, melainkan juga dalam pengembangan berbagai kecakapan penting tersebut.

Rusman (2011: 229) menyatakan bahwa salah satu alternatif metode pembelajaran yang memungkinkan dikembangkan keterampilan berpikir peserta didik (penalaran, komunikasi, dan koneksi) dalam memecahkan masalah adalah *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini berarti penggunaan PBL sangat potensial untuk mengembangkan diri peserta didik melalui pemecahan masalah yang bermakna.

Pada prinsipnya dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik sendirilah yang secara aktif mencari jawaban atas masalah-masalah yang diberikan pendidik. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) merupakan sebuah metode pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai titik awal untuk mendapatkan, mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Sebagaimana pendapat Hmelo-Silver, 2004; Serafino & Cicchelli, 2005 dalam Eggan bahwa “Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi dan pengaturan diri”. Dalam hal ini pendidik lebih banyak sebagai mediator dan fasilitator untuk membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka secara efektif.

Pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang menyajikan kepada peserta didik situasi masalah yang nyata, yang bersifat terbuka (*ill-structured*). Pandangan konstruktivisme tentang model *Problem Based Learning* menempatkan peserta didik sebagai konstruktor aktif dari pengetahuan secara fleksibel. Pengetahuan dipelajari dalam konteks bermakna yang serupa dengan di mana peserta didik mengaplikasikan pengetahuan selanjutnya. *Problem Based Learning* juga memfasilitasi pengembangan keterampilan belajar kognitif dan memberikan motivasi belajar intrinsik. Posisi pendidik sebagai fasilitator dalam *Problem Based Learning*, bertugas untuk membantu memberikan pengalaman pada peserta didik dalam mendesain memecahkan masalah yang terkait dengan materi pelajaran. Peserta didik diharapkan mampu berinteraksi untuk menghasilkan solusi dari permasalahan. Dalam kelas *Problem Based Learning* juga terjadinya komunikasi

secara efektif dan peserta didik mampu berkolaborasi dengan peserta didik lain dalam melakukan percobaan (Cennamo, Brandt, Scott, Douglas, McGrath, Reimer & Vernon, 2011). Penelitian yang dilakukan Rusdiana Reni Aisyah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Matematika Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dan *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Komunikasi Matematis Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu Tahun Ajaran 2015/2016” diperoleh rerata marginal prestasi belajar kelas yang menggunakan model pembelajaran PBL adalah 71,6667 , sedangkan rerata marginal prestasi belajar kelas yang menggunakan model pembelajaran PjBL adalah 67,0995 hal ini menunjukkan bahwa PBL lebih menguasai materi yang diajarkan pada saat pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Bilgin, dkk. (2009: 153-164) dalam penelitiannya yang berjudul *The Effects of Problem-Based Learning Instruction on University Students's Performance Of Conceptual and Quantitative Problems in Gas Concepts* memaparkan bahwa *Problem Based Learning* membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, kolaborasi kerja dan berpikir kritis.

Berdasarkan Jurnal Edukasi Ekobis (JEE) vol.1 no.6 (2013) tentang “Pembelajaran *Mind Mapping* Dan *Problem Based Learning* Di SMP” yang ditulis oleh Novitasari mengemukakan bahwa dengan menggunakan uji Anava diperoleh Sig. 0,003<0,05 menunjukkan adanya perbedaan penggunaan model *Mind Mapping* dan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Menurut Ria Novitasari Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Skripsinya “Perbandingan Pembelajaran *Mind Mapping* Dan *Problem Based Learning* (PBL) Di SMP Negeri 9 Bandar Lampung” bahwa hasil uji hipotesis, dengan uji Anava diperoleh Sig. 0,003<0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Mind Mapping* dan *Problem Based Learning*. Berdasarkan pendapat tersebut pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Mind Mapping* menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar dan peneliti ingin mencoba menerapkan Model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Mind Mapping* (peta

pikiran). Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Mind Mapping* (peta pikiran) sebagai media. Hal ini diperkuat oleh Dahar bahwa Peta konsep (*Mind Mapping*) adalah suatu alat yang digunakan untuk menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk proposisi-proposisi. Proposisi-proposisi merupakan dua atau lebih konsep-konsep yang dihubungkan oleh kata-kata dalam suatu unit semantik” (Dahar, 1989:122). *Mind Mapping* (peta pikiran) menuntut peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran sedangkan pendidik sebagai fasilitator sekaligus mendorong motivasi peserta didik dalam belajar. Pada proses belajar dan didukung suasana tidak monoton bahkan menyenangkan bukan tidak mungkin untuk bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Sehubungan dengan pencapaian peningkatan mutu pendidikan yang diharapkan pada proses pembelajaran, pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi (mencakup pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional) sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Pidarta, 2009: 69). Dalam hubungan ini maka untuk mengenal peserta didik dengan baik pendidik perlu memiliki kemampuan untuk melakukan diagnosis serta mengenal dengan baik cara-cara yang paling efektif untuk membantu peserta didik tumbuh sesuai dengan potensinya masing-masing.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima. Hasil belajar yang dicapai peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Rusman, 2012: 124).

Implikasi dari pembelajaran dengan mendapatkan prestasi yang gemilang, pendidik harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menggali pengetahuan awal peserta didik. Pengetahuan awal merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang dimilikinya sebelum kegiatan pembelajaran. Sebagai contoh, pengetahuan awal peserta didik di bidang IPS antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain pada umumnya mempunyai perbedaan. Karena adanya perbedaan ini maka diperkirakan ada perbedaan dalam penerimaan pelajaran

dan hasil belajar peserta didik. Peserta didik dengan pengetahuan awal tinggi pada umumnya akan lebih mudah menerima pelajaran dibandingkan peserta didik yang mempunyai pengetahuan awal rendah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Agus hariyanto dalam jurnal pendidikan dan kebudayaan, vol.21 nomor 3, Desember, 2015 yang berjudul Efektivitas Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Mind Map* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}(106,636 > 3,99)$, yang berarti terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah fisika secara kreatif antara siswa yang dibelajarkan model PBL berbantuan *Mind Map* dengan PBL pada siswa kemampuan awal tinggi . dan nilai F_{hitung} PBL berbantuan *Mind Map* - kemampuan awal tinggi vs PBL -kemampuan awal tinggi lebih tinggi dari pada $F_{tabel}(F_{hitung} > F_{tabel}; 106,636 > 2,76)$, maka disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah fisika secara kreatif siswa yang dibelajarkan dengan model PBL berbantuan *Mind Map* lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan dengan model PBL pada siswa berkemampuan awal tinggi. Sebaliknya dalam penelitiannya $F_{hitung} > F_{tabel} (18,459 > 3,99)$, maka terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah fisika secara kreatif antara siswa yang belajar dengan model PBL berbantuan *Mind Map* dengan PBL pada siswa kemampuan awal rendah. Nilai F_{hitung} PBL berbantuan *Mind Map*-kemampuan awal rendah vs PBL-kemampuan awal rendah lebih besar dari pada $F_{tabel} (F_{hitung} > F_{tabel}; 18,459 > 2,73)$, maka disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah fisika secara kreatif siswa yang belajar dengan model PBL berbantuan *Mind Map* lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan model PBL pada siswa berkemampuan awal rendah.

Berdasarkan hal tersebut, faktor pengetahuan awal peserta didik akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar berikutnya. Menurut pendapat Abdurrahman, (2003:13) Penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru (pembelajaran yang hanya berpusat pada pendidik (*teacher centered*) bukan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik (*student centered*), pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Teknik-teknik yang dirancang untuk menghindari atau bahkan menguatkan cara pengajaran yang didominasi peserta didik atau pendidik merupakan pandangan konstruktivisme, sedangkan strategi dalam proses pembelajaran yang membutuhkan partisipasi dan kerjasama dalam kelompok sehingga dapat meningkatkan cara kerja peserta didik menuju lebih baik, dan memupuk sikap tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial merupakan strategi dalam pembelajaran kooperatif. (Slavin, 2004:8-9). Ausubel dalam Dahar berpendapat bahwa dengan pembelajaran konstruktivisme pengetahuan awal peserta didik diluar sekolah dapat dijadikan pertimbangan dan acuan dalam pembelajaran, karena sangat dimungkinkan jika pendidik tidak memperhatikan gagasan atau pengetahuan awal peserta didik miskonsepsi pada diri peserta didik akan semakin kompleks (1989;115).

Berdasarkan kajian empirik tersebut maka diupayakan menetapkan model pembelajaran yang diperkirakan tepat untuk melaksanakan pembelajaran IPS dalam rangka mengembangkan konsepsi peserta didik dan berdasarkan model pembelajaran yang disarankan untuk kurikulum 2013 dalam buku guru mata pelajaran IPS kelas 8 tahun 2014 bahwa model pembelajaran yang direkomendasikan adalah *Discovery-Inquiry Based Learning, Problem Based Learning, Dan Project Based Learning* peneliti dan pendidik kelas VIII MTsN Sukowono bersepakat bahwa Model pembelajaran yang akan diujicobakan dalam penelitian ini adalah model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning - PBL*) sebagai alternative untuk mengembangkan konsepsi peserta didik dalam pembelajaran IPS dalam kelasnya.

Berdasarkan pernyataan dan fakta di atas, maka penelitian ini dipandang penting untuk dilaksanakan. Melalui penelitian ini dikaji “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Dengan Menggunakan *Mind Mapping* Ditinjau Dari Tingkat Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan latar belakang tersebut, maka rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh Model *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017?
- b. Adakah pengaruh tingkat pengetahuan awal terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017?
- c. Adakah pengaruh Model *Problem Based Learning* menggunakan *Mind Mapping* ditinjau dari tingkat pengetahuan awal terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat mengambil tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Menganalisis ada tidaknya pengaruh Model *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017?
- b. Menganalisis ada tidaknya pengaruh tingkat pengetahuan awal terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017?
- c. Menganalisis ada tidaknya pengaruh Model *Problem Based Learning* menggunakan *Mind Mapping* ditinjau dari tingkat pengetahuan awal terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan kepada pembelajaran IPS, utamanya pada hasil belajar IPS peserta didik melalui Model *Problem Based Learning* Dengan Menggunakan *Mind Mapping* ditinjau dari tingkat pengetahuan awal peserta didik. Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran IPS.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Pendidik

a) Memberikan wawasan kepada pendidik tentang penerapan Model *Problem Based Learning* Dengan Menggunakan *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran IPS.

b) Guru bisa lebih kreatif dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.

2) Bagi Peserta Didik

Meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran IPS.

3) Bagi sekolah

Memberi sumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah.

4) Bagi peneliti

Memberi wawasan baru bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam penyusunan atau pengembangan teori pendidikan bagi pelaksana pendidikan.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Bab 2 ini secara berturut-turut menyajikan mengenai, (1) Pembelajaran IPS terpadu; (2) Model *Problem Based Learning* (3) *Mind Mapping*; (4) Pengetahuan Awal (5) Hasil Belajar; (6) Penelitian Terdahulu; (7) Kerangka Berpikir Penelitian; dan (8) Hipotesis Penelitian.

2.1 Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS pada jenjang SMP/ MTs ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi peserta didik tentang berbagai gejala sosial, dan menempatkan bidang ilmu Geografi sebagai landasan (platform) pembahasan mengenai berbagai gejala sosial. (Suciawati, 2014:3)

Proses pembelajaran IPS di SMP/MTs, tidak menekankan pada aspek teoritis keilmuannya, melainkan lebih menekankan pada segi praktis mempelajari, menelaah, serta mengkaji gejala dan masalah sosial. Adapun sumber materi IPS meliputi : a. Segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar peserta didik sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas, yaitu negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya. b. Kegiatan manusia, misalnya mata pencaharian, pendidikan, agama, produksi, komunikasi, dan transportasi. c. Lingkungan geografis dan budaya meliputi segala aspek geografis dan antropologis dari lingkungan peserta didik yang terdekat sampai yang terjauh. d. Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian yang besar. (Setiawan, dkk. 2016:18)

Dengan demikian pembelajaran IPS di SMP dan MTs, merupakan pembelajaran yang memberikan wawasan luas pada peserta didik karena pada hakekatnya pembelajaran IPS itu sendiri adalah pembelajaran yang berasal dari perpaduan berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, ilmu humaniora, dan masalah-masalah sosial baik berupa fakta, konsep, dan generalisasi untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotor, afektif, dan nilai-nilai spiritual yang dimiliki oleh peserta didik.

2.1.1 Pengertian Pembelajaran IPS

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial”, disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perpendidikan tinggi identik dengan istilah “social studies” Sapriya (2009: 19). Istilah IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Materi IPS untuk jenjang sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berpikir peserta didik yang bersifat holistik (Sapriya, 2009: 20).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memang sudah diterapkan dari jenjang SD/MI, sampai tingkat sekolah menengah baik SMP maupun SMA. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran pada jenjang pendidikan di tingkat sekolah, yang dikembangkan secara terintegrasi dengan mengambil konsep-konsep esensial dari Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora. IPS mengkaji berbagai masalah-masalah dan fenomena sosial yang ada di masyarakat

Pelajaran IPS merupakan integrasi dari empat mata pelajaran yaitu geografi, ekonomi, sosiologi dan sejarah. Keempat mata pelajaran tersebut dipadukan oleh konsep ruang dan interaksi antar ruang serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.(Setiawan,2016: 3). Numan Sumantri (2001: 93) menyatakan bahwa Pendidikan IPS merupakan penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan dikaji secara ilmiah dan pedagogis atau psikologis untuk tujuan pendidikan. Pendapat tersebut sejalan dengan yang diutarakan oleh National Council for Social Studies(NCSS), yang mendefinisikan IPS adalah sebagai berikut:

“Social studies are the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archaeology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate

content from the humanities, mathematics, and the natural sciences”(Savage and Armstrong, 1996).

(Pendidikan IPS adalah studi ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang diintegrasikan untuk tujuan membentuk kompetensi kewarganegaraan. IPS disekolah menjadi suatu studi secara sistematis dalam berbagai disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, politik, psikologi, agama, dan sosiologi, sebagaimana yang ada dalam ilmu-ilmu humaniora, bahkan termasuk matematika, dan ilmu-ilmu alam dapat menjadi aspek dalam IPS.)

Pendapat serupa dikemukakan oleh Trianto (2010: 171) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial. Ilmu-ilmu sosial yang dimaksud adalah sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial masyarakat yang diwujudkan dalam satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial tersebut.

Dengan demikian pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat disimpulkan yaitu mata pelajaran yang merupakan suatu perpaduan dari sejumlah disiplin ilmu sosial seperti geografi, sosiologi, sejarah, ekonomi, hukum, politik, kewarganegaraan dan masih banyak lagi. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) lebih banyak menekankan hubungan antara manusia dengan masyarakat, hubungan manusia didalam masyarakat, disamping hubungan manusia dengan lingkungan fisiknya

2.1.2 Tujuan Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi peserta didik tentang berbagai gejala sosial, melalui pemahaman konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas dan interaksi sosial di dalamnya. Oleh karena itu IPS dalam kurikulum 2013 disusun dengan menempatkan bidang ilmu Geografi sebagai landasan (*platform*) pembahasan mengenai berbagai gejala sosial. Melalui gambaran umum tentang wilayah Indonesia, dikenalkan keragaman potensi wilayah secara

utuh. (Suciati,dkk.2014:3). Kegiatan Pembelajaran IPS diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses maupun hasil pembelajaran, remedi, pengayaan, dan interaksi dengan orang tua, diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. (Setiawan,dkk. 2016:16).

Tujuan pembelajaran IPS menurut Numan Sumantri (2001: 44) antara lain: a) IPS menekankan tumbuhnya nilai kewarganegaraan, moral, ideologi, negara dan agama, b) IPS menekankan pada isi dan metode berpikir ilmuwan, c) IPS menekankan pada reflective inquiry. Hal ini sejalan dengan tujuan mata pelajaran IPS di negara barat yang dikenal dengan Social Studies Menurut NCSS (Savage, 1996: 9) mata pelajaran IPS atau Social Studies memiliki tujuan untuk :

“the primary purpose of Social Studies is to help young people develop the ability to make informed and reasoned decision for the public good as citizens of a culturally diverse democratic society in an interdependent world”.

Berdasarkan pendapat NCSS, maka tujuan utama Social Studies ialah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam kehidupan bernegara dan menjadikan peserta didik sebagai masyarakat yang demokratis dan mampu bekerja sama dengan masyarakat dunia. Menurut Sapriya (2011:201) Tujuan mata pelajaran IPS antara lain:

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya,
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri,memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial,
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan,dan
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Tujuan pendidikan IPS dalam Permendikbud No 68 Tahun 2013 yaitu menekankan pada pemahaman tentang bangsa, semangat kebangsaan, patriotisme, dan aktivitas masyarakat di bidang ekonomi dalam ruang atau space wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPS bertujuan membekali peserta didik agar memiliki kemampuan berpikir secara logis dan rasional, memiliki jiwa social yang mengedepankan nilai-nilai sosial dalam membuat keputusan dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bernegara di lingkungan masyarakat, bangsa dan dunia. IPS juga bertujuan membentuk warga negara yang baik, memiliki kemampuan berkomunikasi, dapat bekerjasama sekaligus berkompetisi, mempunyai keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain, serta menjadi manusia yang taat pada agama yang dianutnya

2.1.3 Karakteristik Pembelajaran IPS

Karakteristik mata pelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi. Rumusan Ilmu Pengetahuan Sosial berdasarakan realitas dan fenomena sosial melalui pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial tersebut. Mata pelajaran IPS di SMP/ MTs memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:

- a. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses, dan masalah sosial serta

upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan. Trianto (2010: 174-175).

- e. Paradigma aspek kompetensi kelulusan pada dewasa ini lebih menekankan pada keseimbangan soft skills dan hard skills yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan nomor 22 Bab II tahun 2016 memaparkan bahwa karakteristik proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik kompetensi. Pembelajaran tematik terpadu di SMP/MTs/SMPLB /PaketB disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Proses pembelajaran di SMP/MTs/SMPLB/Paket B disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang mulai memperkenalkan mata pelajaran dengan mempertahankan tematik terpadu pada IPA dan IPS.

Berdasarkan perspektif mengenai karakteristik IPS di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu yaitu ekonomi, geografi, sosiologi, dan sejarah yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial serta dikaji dengan pendekatan interdisipliner

2.1.4 Model Pembelajaran IPS dalam Kurikulum 2013

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Model pembelajaran IPS disajikan secara terpadu yang pada hakekatnya merupakan sistem pendidikan yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik (Depdikbud, 1996:3). Pada pendekatan pembelajaran IPS yang disajikan secara terpadu, program pembelajarannya disusun dari berbagai cabang ilmu dalam rumpun ilmu sosial.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Proses nomor 22 tahun 2016 bahwa model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 dan untuk memperkuat pendekatan ilmiah (scientific),

tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) adalah pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*Discovery/Inquiry Learning*), untuk mendorong kemampuan peserta didik dalam menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*Problem Based Learning dan Project Based Learning*).

Pemberian ruang gerak berpikir yang bebas kepada peserta didik dan untuk mencari konsep serta menyelesaikan masalah yang terkait dengan materi yang disampaikan oleh pendidik, model pembelajaran yang akan digunakan peneliti dalam penelitian adalah Model *Problem Based Learning* (PBL). Dengan PBL akan terjadi pembelajaran yang bermakna. Peserta didik yang belajar memecahkan suatu masalah akan berusaha menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukannya selain itu peserta didik tidak hanya sekedar menerima informasi dari pendidik saja, karena dalam hal ini pendidik sebagai motivator dan fasilitator yang mengarahkan peserta didik agar terlibat secara aktif dalam seluruh proses pembelajaran dengan diawali pada masalah yang berkaitan dengan konsep yang dipelajari.

2.2 Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang dirancang agar peserta didik mendapat pengetahuan yang penting, yang membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah dan memiliki model belajar sendiri dan memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim.

Model pembelajaran ini bertujuan merangsang peserta didik untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan pengetahuan yang telah atau akan dipelajarinya.

2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Beberapa tinjauan mengenai pengertian pembelajaran berbasis masalah (PBL), yang pertama, Duch (dalam Amir, 2015), menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada tantangan “belajar untuk belajar”. Peserta didik aktif bekerja sama di

dalam kelompok untuk mencari solusi permasalahan dunia nyata. Model ini dimaksudkan oleh Duch untuk mengembangkan kemampuan peserta didik berpikir kritis, analitis, menemukan serta menggunakan sumber daya yang sesuai untuk belajar. Selanjutnya (Finkle & Torp; Rusijno dalam Rianto, 2009) menyatakan pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang dapat membangun di sekitar masalah nyata dan kompleks yang secara alami memerlukan pemeriksaan, panduan informasi dan refleksi, membuktikan hipotesis sementara dan diformulasikan untuk dicarikan kebenarannya atau solusinya. Pembelajaran Berbasis Masalah PBL adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai 36rose untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan diri (Hmelo-Silver, 2004; Serafino & Cicchelia, 2005 dalam Paul Eggen. Dond Kauchak 2016).

Pembelajaran berbasis masalah adalah metode yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dan dalam pengajaran melibatkan permasalahan-permasalahan tentang topik yang akan dipelajari. Teori ini merupakan teori konstruktivisme yang berfokus pada peserta didik yang memperkenalkan pendekatan refleksi, keterampilan dalam komunikasi, kolaborasi dan memerlukan refleksi dari berbagai perspektif, (Yelland, et al dalam Etherington, 2011). Peserta didik secara kualitatif berbeda dalam tingkat kemampuan mereka dalam memecahkan masalah belajar. Metode penemuan dan pemecahan masalah merupakan strategi yang efektif dalam mengajar peserta didik pada tingkat kemampuan yang berbeda. Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu contoh strategi pembelajaran konstruktivistik yang menimbulkan situasi kontekstual yang signifikan di dunia nyata, dan menyediakan sumber daya bimbingan dan instruksi untuk belajar, karena mengembangkan pengetahuan konten dan keterampilan memecahkan masalah (Folashade & Akinbobola, 2009).

2.2.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Ciri-ciri penting model *Problem Based Learning* (Brook Martin dalam Sadia, 2006) sebagai berikut:

- a. tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat merangsang dan melibatkan pebelajar (peserta didik) dalam pola pemecahan masalah. Kondisi ini akan dapat

mengembangkan keahlian belajar dalam bidangnya secara langsung dalam mengidentifikasi permasalahan,

- b. sifat masalah yang disajikan dalam proses pembelajaran adalah berlanjut. Dalam hal ini ada dua hal yang harus terpenuhi. Pertama, masalah harus dapat memunculkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip yang relevan dengan situasi yang dibahas. Kedua, permasalahan hendaknya bersifat riil sehingga memungkinkan terjadinya kesamaan pandang antar peserta didik,
- c. adanya presentasi permasalahan. Peserta didik terlibat dalam presentasi permasalahan sehingga mereka merasa memiliki permasalahan tersebut dan bertanggung jawab atas permasalahan tersebut,
- d. pendidik berperan sebagai tutor dan fasilitator. Dalam hal ini, peran pendidik sebagai fasilitator adalah mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik dalam bentuk keahlian dalam pemecahan masalah dan membantu peserta didik untuk menjadi mandiri.

2.2.3 Karakteristik Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Penerapan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini memiliki substansi yang relevan dengan karakteristik model PBL. Pelajaran dari pembelajaran Berbasis Masalah memiliki tiga karakter yang digambarkan Scott dan Laura (Eggen, Kauchak, 2016: 307):

- a. pelajaran berawal dari suatu masalah dan memecahkan masalah;
- b. peserta didik bertanggung jawab untuk menyusun strategi dan memecahkan masalah. Pelajaran dengan model PBL biasanya dilakukan dengan secara kelompok, yang cukup kecil (tidak lebih dari empat peserta didik) sehingga semua peserta didik terlibat dalam situasi.
- c. Pendidik menuntun upaya peserta didik dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan dukungan pengajaran lain saat peserta didik berusaha memecahkan masalah.

Karakteristik ini penting dan menuntut keterampilan serta pertimbangan yang sangat profesional untuk memastikan kesuksesan pelajaran *Problem Based Learning*. Bila pendidik tidak memberi cukup bimbingan dan dukungan, peserta didik akan gagal, membuang waktu, dan mungkin memiliki konsepsi yang keliru.

Tatapi jika pendidik memberikan perhatian terlalu berlebihan, maka peserta didik tidak akan mendapat banyak pengalaman dalam memecahkan masalahnya.

Karakteristik yang dimiliki model PBL membantu pendidik menerapkan model ini didalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemandirian, disiplin, dan kerjasama dalam memecahkan suatu masalah yang disajikan dalam pembelajaran.

Teori *Problem Based Learning* telah begitu banyak diadaptasi dan diterapkan di berbagai negara dalam berbagai bidang ilmu. Pelaksanaan model *Problem Based Learning* yang telah diadaptasi tersebut pada intinya tidak jauh terlepas dari prinsip dan ciri khas *Problem-Based Learning*, karena pelaksanaan model *Problem Based Learning* di kelas mengarahkan peserta didik dengan kemampuan pemecahan masalah konseptual dan melalui prosedur ilmiah. Menurut Eggen, Kauchak, (2016: 310-311) dalam pembelajarn *Problem Based Learning* terdapat dua level pembelajaran yang berkorespondensi dengan tujuan belajar, pertama, peserta didik harus memecahkan satu masalah spesifik dan memahami materi yang terkait dengan itu, kedua, peserta didik harus mampu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan menjadi peserta didik yang mandiri.

2.2.4 Langkah-Langkah Problem Based Learning (PBL)

Sintaks pembelajaran berdasarkan masalah terdiri dari lima fase utama. Fase-fase tersebut merujuk pada tahapan-tahapan yang praktis yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dengan PBL, sebagaimana disajikan dalam Tabel 2.2.4.

Tabel 2.2.4. Sintaks untuk PBL

Fase	Perilaku pendidik
Fase 1 Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada peserta didik	Pendidik menjeaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk me-munculkan masalah, motivasi

	peserta didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih
Fase 2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Pendidik membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
Fase 3. Membimbing penyelidikan individual ataupun kelompok	Pendidik mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Pendidik membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Pendidik membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

(sumber: Arends, 2007: 56-60)

Pembelajaran *Problem Based Learning* diawali dengan aktivitas peserta didik secara individu maupun kelompok dalam menyelesaikan masalah nyata dengan menggunakan strategi atau pengetahuan yang telah dimiliki. Proses penyelesaian masalah tersebut diimplikasi pada terbentuknya keterampilan peserta didik dalam

menyelesaikan masalah dan berpikir secara kritis serta sekaligus membentuk pengetahuan baru.

Proses pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dijalankan bila pendidik siap dengan segala perangkat yang diperlukan dalam pembelajarannya (masalah, formulir pelengkap ataupun Lembar Kerja Peserta didik). Selain itu peserta didik juga harus sudah memahami proses pembelajarannya dengan membentuk kelompok-kelompok kecil.

2.2.5 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning* menurut Hamdani (2011: 88), dipaparkan sebagai berikut:

Kelebihan pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning* :

- a. Peserta didik dilibatkan pada kegiatan belajar sehingga pengetahuannya benar-benar diserap dengan baik.
- b. Peserta didik dilatih untuk dapat bekerja sama dengan peserta didik lain.
- c. Peserta didik dapat memperoleh penyelesaian dari berbagai sumber.

Kelemahan pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning*:

- a. Untuk peserta didik yang malas, tujuan dari model tersebut tidak dapat tercapai.
- b. Membutuhkan banyak waktu dan dana.
- c. Tidak semua mata pelajaran dapat diterapkan dengan model ini.

2.3 MIND MAPPING

Mind Mapping adalah metode mempelajari konsep yang ditemukan oleh Tony Buzan. Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak kita dalam menyimpan informasi. *Mind Mapping* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung. *Mind Mapping* lebih merangsang secara visual dari pada metode pencatatan tradisional yang cenderung linear dan satu warna. Hal ini akan memudahkan kita untuk mengingat segala informasi yang terdapat di *Mind Mapping* tersebut (Buzan, 2006 : 9).

Agus Warseno (2011: 81) mengemukakan bahwa *Mind Mapping* dikatakan sesuai dengan kerja alami otak karena pembuatannya menggunakan prinsip-prinsip *Brain Management*. Adapun prinsip-prinsip *Brain Management* tersebut adalah sebagai berikut:

a. Menggunakan Kedua Belahan Otak

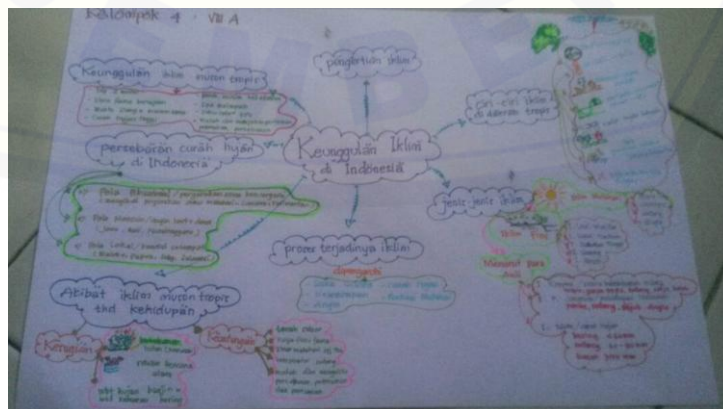
Dalam mencatat kita menambahkan simbol-simbol atau gambar-gambar yang kita sukai. Kita juga dapat menggunakan warna-warna untuk cabang-cabang yang menunjukkan makna tertentu. Pada saat menggambar itulah, kita melibatkan emosi, kesenangan, dan kreativitas, sehingga akan berkesan lebih lama.

b. Mempelajari Bagaimana Cara Belajar yang Baik.

Proses pembelajaran yang ada sekarang ini banyak menggunakan *student center learning*, dimana pusat pembelajaran bukan lagi pada pendidik, melainkan pada peserta didik. Sehingga keterampilan *how to learn* menjadi sangat relevan untuk dikuasai oleh peserta didik

c. Menggunakan Otak Secara Alami

Metode *mind mapping*, banyak menggunakan gambar, warna, simbol, dan bentuk visualisasi lainnya yang kesemuanya merupakan bahasa alami otak. Dengan demikian, hasil catatan akan memudahkan otak kita memahami informasi dan mengingatnya dengan lebih lama. *Mind Mapping* sudah banyak digunakan oleh banyak orang dan banyak diterapkan dalam banyak hal, misalnya untuk pendidikan, bisnis dan personal. Penerapan metode ini dapat menggunakan tulisan tangan atau aplikasi *Mind Mapping* yang bersifat free. Berikut ini contoh *Mind Mapping*:



Gambar 2.3 (Sumber : foto koleksi pribadi)

2.3.1 Fungsi *Mind Mapping*

Ada lima fungsi *Mind Mapping* yang dikemukakan oleh Tony Buzan dalam Hamalik (2011:5), yaitu:

- a. Memberi pandangan menyeluruh pada pokok masalah atau area yang luas.
- b. Memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada.
- c. Mengumpulkan sejumlah besar data disatu tempat.
- d. Mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru.
- e. Menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna, dan diingat.

2.3.2 Langkah-langkah Membuat Catatan dengan *Mind Mapping*

Beberapa petunjuk dan langkah-langkah dalam membuat *Mind Mapping* menurut Tony Buzan dalam Hamalik (2011: 15) sebagai berikut.

- a. Mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, karena memulai dari tengah memberi kebebasan pada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya secara lebih bebas dan alami.
- b. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Gambar sentral akan menarik kita agar tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak.
- c. Menggunakan warna yang menarik, karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar, warna membuat *Mind Mapping* lebih hidup menambah energi pada pemikiran yang kreatif dan menyenangkan.
- d. Hubungan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya, karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua, tiga atau empat hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat.

- e. Buatlah garis hubung yang melengkung bukan garis lurus karena akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organis seperti cabang-cabang pohon jauh lebih menarik bagi mata.
- f. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis karena dengan kata kunci tunggal dapat memberi banyak daya dan fleksibilitas kepada *Mind Mapping*
- g. Gunakan gambar, karena seperti gambar central, setiap gambar bermakna seribu kata. Jadi, bila kita memiliki 10 gambar dalam *Mind Mapping* kita, maka *Mind Mapping* kita sudah setara dengan 10.000 kata catatan

2.3.3 Langkah-langkah *Mind Mapping* dalam Pembelajaran

Secara umum, prosedur pembelajaran dilakukan melalui 3 tahapan yaitu : (1) kegiatan pendahuluan; (2) kegiatan inti; (3) kegiatan akhir. Secara aplikatif ada beberapa langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping*. Menurut Iwan Sugiarto dalam Daniel Hendra Purwoko (2012:18), langkah pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* adalah sebagai berikut.

- a. Pendidik menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Pendidik menyajikan materi sebagaimana biasa.
- c. Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 peserta didik.
- d. Mempersiapkan alat-alat yang diperlukan antara lain kertas gambar, spidol warna, pensil, dan penghapus.
- e. Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik mengenai materi yang disampaikan dengan menggunakan *Mind Mapping*.
- f. Pendidik membagi materi yang akan dibuat dengan *Mind Mapping*.
- g. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk kemudian membuat materi dalam *Mind Mapping*.
- h. Setelah selesai, perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil *Mind Mapping* di depan kelas.

Berdasarkan langkah-langkah seperti di atas diharapkan peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi yang di sampaikan akan mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik. Selain itu, peserta didik juga harus aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti, bertanya dan menjawab pertanyaan.

Pendidik juga harus memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, sehingga akan tercipta proses belajar yang baik di dalam kelas.

2.3.4 Kelebihan dan kekurangan *Mind Mapping*

Semua metode yang digunakan dalam mengajar tidak ada yang dapat dikatakan sempurna, setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan. Keunggulan *mapping* adalah saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan, memacu kreativitas sederhana dan mudah dikerjakan, serta sewaktu-waktu dapat me-*recall* data yang ada dengan mudah. Bobbi De Porter dan Mike (2002:172) menambahkan manfaat *Mind Mapping* bagi anak adalah fleksibel, dapat memusatkan perhatian, meningkatkan pemahaman dan menyenangkan.

Selain kelebihan, menurut Kiranawati (dalam Putra, 2012) *Mind Mapping* juga memiliki kelemahan yaitu: (1) hanya peserta didik yang aktif yang terlibat, (2) tidak sepenuhnya peserta didik yang belajar, dan (3) *Mind Mapping* murid bervariasi sehingga pendidik akan kesulitan memeriksa *Mind Mapping* peserta didik. Oleh karena itu, peneliti menetapkan solusi untuk mencegah terjadinya permasalahan selama pembelajaran, dengan cara: (1) melibatkan seluruh peserta didik dalam kelompok untuk membuat produk *mind mapping* dengan alokasi waktu yang ditetapkan, (2) memanfaatkan multimedia interaktif sebagai sumber belajar, sehingga peserta didik berusaha mencari informasi sendiri, dan (3) menetapkan indikator penilaian produk, sehingga produk dinilai berdasarkan indikator yang sama.

2.4 Pengetahuan Awal

Pengetahuan awal (*Prior Knowledge*) merupakan salah satu karakteristik peserta didik. Keberagaman latar belakang dan pengalaman menyebabkan pengetahuan awal masing-masing tidaklah sama. Mereka yang memiliki pengetahuan awal yang tinggi dapat belajar lebih baik daripada teman-temannya yang berkemampuan rata-rata dan rendah. Pengetahuan awal yang didapatkan peserta didik sebelum pembelajaran mempengaruhi proses belajar secara signifikan. Jika pengetahuan awal baik, pendidik dan peserta didik lebih mudah untuk berinteraksi secara positif sehingga memudahkan pembelajaran. Terlebih lagi dalam

pembelajaran fisika terdapat tingkatan-tingkatan pengetahuan yang saling terkait dan semakin kompleks di kemudian hari. Mereka yang memiliki kemampuan awal tinggi lebih mudah mengingat informasi yang telah mereka peroleh dan lebih cepat memahami materi yang telah dipelajari.

Menurut Richard I. Arends yang diterjemahkan oleh Mohammad Nur (2004: 10) pengetahuan awal adalah kumpulan dari pengetahuan awal individu yang diperoleh sepanjang perjalanan hidup mereka, dan apa yang ia bawa kepada suatu pengalaman baru. Pengetahuan awal dan pengetahuan baru saling terkait satu sama lain. Pengetahuan awal peserta didik menentukan pembelajaran-pembelajaran selanjutnya yang akan menghasilkan pengetahuan baru.

Dalam pandangan Konstruktivisme, *Prior Knowledge* memiliki peran penting dan strategis dalam proses belajar peserta didik. Widodo, (2010,46) menyebutkan bahwa Secara garis besar ada lima prinsip tentang belajar dan mengajar yang merupakan dasar bagi pendekatan-pendekatan berbasis konstruktivisme yaitu :

- a. Pertama, pembelajar telah memiliki pengetahuan awal.
- b. Kedua, belajar merupakan proses pengkonstruksian suatu pengetahuan berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki.
- c. Ketiga, belajar adalah perubahan konsepsi pembelajar.
- d. Keempat, proses pengkonstruksian pengetahuan berlangsung dalam suatu konteks sosial tertentu.
- e. Kelima, pembelajar bertanggung jawab terhadap proses belajarnya.

Kegiatan pembelajaran ditujukan untuk membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan. *Peserta didik didorong untuk mengkonstruksi pengetahuan baru dengan memanfaatkan pengetahuan awal yang telah dimilikinya.* Oleh karena itu, pembelajaran harus memperhatikan pengetahuan awal peserta didik dan memanfaatkan teknik-teknik untuk mendorong agar terjadi perubahan konsepsi pada diri peserta didik.

2.4.1 Jenis Pengetahuan Awal

Menurut Emnoeh (2011: 32-34) ada tujuh jenis pengetahuan awal yang dapat digunakan untuk memudahkan perolehan, pengorganisasian, dan pengungkapan kembali pengetahuan baru. Jenis pengetahuan itu adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan bermakna tak terorganisasi (*Arbitrally Meaningful Knowledge*) yaitu sebagai tempat mengaitkan pengetahuan hafalan untuk memudahkan retensi.
- b. Pengetahuan analogis (*Analogi Knowledge*), yaitu pengetahuan yang mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lain yang serupa, dan berada di luar isi yang sedang dibicarakan atau dipelajari;
- c. Pengetahuan tingkat tinggi (*Superordinate Knowledge*), yang berfungsi sebagai kerangka kaitan lanjut bagi pengetahuan awal;
- d. Pengetahuan setingkat (*Coordinate Knowledge*), yang fungsinya sebagai pengetahuan asosiatif dan atau komparatif;
- e. Pengetahuan tingkat yang lebih rendah (*Subordinate Knowledge*), yang berfungsi untuk mengkonkritkan pengetahuan baru atau juga penyediaan contoh-contoh;
- f. Pengetahuan pengalaman (*Experiential Knowledge*) yang memiliki fungsi sama dengan pengetahuan tinggi dan yang lebih rendah, yaitu untuk mengkonkritkan dan menyediakan contoh-contoh bagi pengetahuan baru;
- g. Strategi kognitif, yang menyediakan cara-cara mengolah pengetahuan baru mulai dari penyimpanan sampai dengan pengungkapan kembali pengetahuan yang telah tersimpan dalam ingatan.

Dari pemaparan di atas pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik terdapat berbagai jenis dan masing-masing peserta didik memiliki pengetahuan awal yang berbeda dalam mengikuti aktivitas belajar mereka. Untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan seorang pendidik harus mampu mengenal dan mengetahui sejauh mana kemampuan pesertadidiknya di dalam menghadapi situasi belajar. Pendidik tidak boleh memaksakan kehendak kepada peserta didiknya dan harus memahami materi yang diajarkan pada saat itu juga, karena kemampuan peserta didik dalam menerima suatu informasi baru berbeda-beda. Mungkin ada peserta didik yang langsung mengerti saat itu juga ketika diterangkan, tetapi ada juga peserta didik yang membutuhkan waktu untuk memahami suatu materi. Dengan mengetahui pengetahuan awal dan kemampuan awal peserta didik, pendidik dapat menyusun strategi memilih metode pembelajaran yang tepat pada peserta didik-peserta didik.

2.4.2 Mengaktifkan Pengetahuan Awal (*Prior Knowledge*)

Belajar merupakan proses penambahan gagasan dan pengetahuan baru terhadap yang lama. Pendidik perlu mengerti tentang pentingnya Pengetahuan Awal dalam proses belajar dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengingat kembali tentang apa saja yang mereka pahami atau ketahui. Menurut Harsono (2006: 2) Cara-cara untuk mengaktifkan pengetahuan awal antara lain:

a. *Brain storming*

Pada teknik ini, peserta didik diberi suatu topik dan mengajak mereka untuk mengeluarkan pendapatnya tentang topik tadi kemudian pendapat mereka diterima oleh kelompok dan pengajar mencatat kata-kata, gagasan, maupun ungkapan mereka.

b. *Know, Want, Learn (KWL)*

Pada teknik ini, peserta didik disuruh membuat tiga kolom dalam satu lembar kertas.

Kolom pertama *K=Know* : tempat peserta didik menulis tentang apa saja yang telah mereka ketahui tentang topik yang sedang mereka hadapi.

Kolom kedua *W=Want* : tempat peserta didik menulis beberapa gagasan tentang apa yang mereka ingin ketahui atau pelajari sehubungan dengan topik tadi. Untuk proses penulisan topik, pendidik boleh merangsang peserta didik dengan mengajukan pertanyaan ringan yang relevan dengan topik.

Kolom ketiga *L=Learn* : tempat bagi peserta didik untuk menulis rencana aktivitas belajar mereka sesuai dengan topik yang mereka pelajari.

Pada akhir session maka peserta didik diminta untuk membuat refleksi tentang apa saja yang telah mereka peroleh dalam konteks *knowledge* dan *skill*. KWL chart dapat dirinci sebagai *what I know, what I want to know and what I learn*.

c. *Cognitive mapping*

Cognitive map adalah suatu grafik yang menggambarkan model mental individu atau sekelompok individu. *Cognitive map* tersusun atas berbagai gagasan dan hubungan antara gagasan-gagasan, yang sebagian besar hubungan antar gagasan itu bersifat hubungan sebab-akibat.

2.5 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata ‘hasil’ dan ‘belajar’. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti : 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. (Mendikbud, 408 & 121: 2007)

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecekapan-kecekapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun ketrampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. (Sukmadinata, 2009:102-103). Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan peserta didik akan mata pelajaran yang ditempuhnya

Pendapat John M. Keller dalam Abdurrahman (2009 : 38) memandang hasil belajar sebagai keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi. Berbagai masukan tersebut menurut John Keller dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu kelompok masukan pribadi (motivasi, harapan untuk berhasil, inteligensi dan penguasaan awal, dan evaluasi kognitif). dan kelompok masukan yang berasal dari lingkungan (rancangan dan pengelolaan motivasional, rancangan dan pengelolaan kegiatan belajar serta rancangan dan pengelolaan ulangan penguatan).

Menurut Susanto (2013: 5) Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Perubahan aspek-aspek tersebut terjadi secara terencana dan cenderung berubah ke arah yang lebih baik.

Watson (2002: 208) dalam Maher (2004: 46)

“defines a learning outcome as being something that students can do now that they could not do previously a change in people as a result of a learning experience. It has long been recognised that education and training are concerned with bringing about change in individuals, and the use of learning outcomes to describe these changes is certainly not a new practice”

yang artinya mendefinisikan hasil belajar sebagai sesuatu yang dapat peserta didik lakukan sekarang bahwa mereka tidak bisa melakukan sebelumnya perubahan sebagai hasil dari pengalaman belajar di masyarakat. Telah lama diakui bahwa pendidikan dan pelatihan dengan teratur membawa perubahan terhadap individu dan penggunaan hasil belajar untuk menggambarkan perubahan tentu bukan praktik yang baru.

Menurut Purwanto (2011:46) hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut lagi ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif IPS yang mencakup pemahaman (C2) saja, sesuai dengan Kompetensi dasar yang dicapai dalam silabus.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif adalah tes.

2.5.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Munadi (2008: 24 dalam Rusman 2012: 124) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a. Faktor internal

1) Faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

2) Faktor psikologis

Setiap individu dalam hal ini . peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motifasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

b. Faktor eksternal

1) Faktor lingkungan

Meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik misalnya suhu, kelembapan dan lain-lain. Belajar di tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

2) Faktor instrumental

Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, pendidik, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat

mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar peserta didik dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas, peneliti menggunakan faktor eksternal berupa penggunaan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dengan menggunakan *Mind Mapping*. Pelaksanaan model pembelajaran ini menuntut keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran IPS.

2.5.2 Jenis-jenis hasil belajar

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa :

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- d. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar prilaku. (Suprijono. Agus. 2012:5)

Berdasarkan taksonomi Bloom (dalam Purwanto, 2001:52) hasil belajar dapat diklasifikasikan kedalam tiga ranah (domain), yaitu:

1) Domain kognitif

Domain kognitif berhubungan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif meliputi kategori pengetahuan

(*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), penilaian (*evaluation*), dan mencipta (*creating*)).

Tabel 2.5.3 Dimensi Proses Kognitif

Kategori dan Proses Kognitif	Nama-nama lain	Dimensi dan Contoh
1. MENGINGAT – Mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang		
1.1 mengenali	Mengidentifikasi	Menempatkan pengetahuan dalam memori jangka panjang yang sesuai dengan pengetahuan tersebut (misalnya, mengenali tanggal terjadinya peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Indonesia)
1.2 mengingat kembali	Mengambil	Mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang (misalnya, mengingat kembali tanggal terjadinya peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Indonesia)
2. MEMAHAMI – Mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh pendidik.		
2.1 Menafsirkan	Mengklarifikasi, Memparafrasakan, Merepresentasi, Menerjemahkan	Mengubah suatu bentuk gambaran (misalnya, angka) jadi bentuk lain (misalnya, kata-kata) (Misalnya, memparafrasakan ucapan dan dokumen penting)
2.2 Mencontohkan	Mengilustrasikan, Memberi contoh	Memberi contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip (Misalnya, memberi contoh tentang aliran-aliran seni lukis)
2.3 Mengklasifikasikan	Mengategorikan Mengelompokkan	Menentukan sesuatu dalam satu kategori (misalnya, mengklasifikasikan kelainan-kelainan mental yang telah diteliti atau dijelaskan)
2.4 Merangkum	Mengabstraksi, Menggeneralisasi	Mengabstraksikan tema umum atau poin-poin (pokok). (misalnya, menulis ringkasan

		pendek tentang peristiwa-peristiwa yang ditayangkan di televisi)
2.5 Menyimpulkan	Menyarikan, Mengekstrapolasi, Menginterpolasi, Memprediksi	Membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima (misalnya, dalam belajar bahasa asing, menyimpulkan tata bahasa berdasarkan contoh-contohnya)
2.6 Membandingkan	Mengkontraskan, Memetakan, Mencocokkan	Menentukan hubungan antara dua ide, dua objek, dan semacamnya (misalnya, membandingkan peristiwa-peristiwa sejarah dengan keadaan sekarang)
2.7 Menjelaskan	Membuat model	Membuat model sebab akibat dalam sebuah system (misalnya, menjelaskan sebab-sebab terjadinya peristiwa-peristiwa penting pada abad ke-18 di Indonesia)
3. MENGAPLIKASIKAN-Menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu		
3.1 Mengeksekusi	Melaksanakan	Menerapkan suatu prosedur pada tugas yang familier (misalnya, membagi suatu bilangan dengan bilangan lain, kedua bilangan ini terdiri dari beberapa digit)
3.2 mengimplementasikan	Menggunakan	Menerapkan suatu prosedur pada tugas yang tidak familier (misalnya, menggunakan hukum Newton kedua pada konteks yang tepat.)
4. MENGANALISIS-Memecah-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan-hubungan antarbagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan.		
4.1 Membedakan	Menyendirikan, Memilah, Memfokuskan, Memilih	Membedakan bagian materi pelajaran yang relevan dari yang tidak relevan, bagian yang penting dari yang tidak penting (membedakan antara

		bilangan yang relevan dan bilangan yang tidak relevan dalam soal cerita matematika)
4.2 Mengorganisasi	Menemukan, Koherensi, Memadukan, Membuat garis besar, Mendeskripsikan peran, Menstrukturkan	Menentukan bagaimana elemen-elemen bekerja atau berfungsi dalam sebuah struktur (misalnya, menyusun bukti-bukti dalam cerita sejarah jadi bukti-bukti yang mendukung dan menentang suatu penjelasan historis.)
4.3 Mengatribusikan	Mendekonstruksi	Menentukan sudut pandang, bias, nilai, atau maksud di balik materi pelajaran (misalnya, menunjukkan sudut pandang penulis suatu esai sesuai dengan pandangan politik si penulis)
5. MENGEVALUASI-mengambil keputusan berdasarkan criteria dan/atau standar.		
5.1 Memeriksa	Mengkoordinasi, mendeteksi, Memonitor, Menguji	Menemukan inkonsistensi atau kesalahan dalam suatu proses atau produk; menentukan apakah suatu proses atau produk memiliki konsistensi internal; menemukan efektivitas suatu prosedur yang sedang dipraktikkan (misalnya, memeriksa apakah kesimpulan-kesimpulan seorang ilmuwan sesuai dengan data-data amatan atau tidak)
5.2 Mengkritik	Menilai	Menemukan inkonsistensi antara suatu produk dan criteria eksternal; menentukan apakah suatu produk memiliki konsistensi eksternal; menemukan ketepatan suatu prosedur untuk menyelesaikan masalah (misalnya, menentukan satu metode terbaik dari dua metode untuk menyelesaikan suatu masalah)
6. MENCIPTA-Memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang		

baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal		
6.1 Merumuskan	Membuat hipotesis	Menbuat hipotesis-hipotesis berdasarkan criteria(misalnya, membuat hipotesis tentang sebab-sebab terjadinya suatu fenomena)
6.2 Merencanakan	Mendesain	Merencanakan prosedur untuk menyelesaikan suatu tugas (misalnya, merencanakan proposal penelitian tentang topic sejarah tertentu)
6.3 Memproduksi	mengkonstruksi	Menciptakan suatu produk (misalnya, membuat habitat untuk spesies tertentu demi suatu tujuan).

Sumber: Anderson (2010:100-102)

2) Domain afektif

Domain afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai peserta didik. Kategori tujuannya berentangan dari keinginan untuk menerima sampai dengan pembentukan pola hidup. Kategori tujuan peserta didik afektif adalah penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*) dan karakterisasi.

3) Domain psikomotor

Domain psikomotor berkaitan dengan kemampuan fisik peserta didik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Kategori jenis perilaku untuk ranah psikomotorik adalah persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided response*), gerakan terbiasa (*mechanism*), gerakan kompleks (*complex overt response*), penyesuaian (*adaptation*), dan kreativitas (*originality*).

Menurut Piaget dalam Mulyasa (2004:65) bahwa Perkembangan kognitif anak dapat dibagi menjadi empat tahap yaitu;

- a) Tahap sensori motor (umur 0-2 tahun) ciri pokok perkembangannya berdasarkan tindakan, dan dilakukan langkah demi langkah.

- b) Tahap pra operasional (umur 2-7/8 tahun) ciri perkembangannya pada penggunaan simbol/bahasa tanda
- c) Tahap operasional konkret (umur 7 atau 8-11 atau 12 tahun) ciri perkembangannya anak sudah mulai menggunakan aturan yang jelas dan logis dan ditandai adanya reversible dan kekekalan.
- d) Tahap operasional formal (umur 11/12-18 tahun) ciri perkembangannya anak sudah mampu berpikir abstrak dan logis

Dilihat dari kedua pendapat para ahli tersebut, perkembangan intelektual peserta didik kelas VIII tersebut ternyata berada pada tahap operasional formal (umur 11/12-18 tahun). Pada tahap ini umumnya peserta didik bisa berpikir secara logis, namun untuk menghindari keterbatasan dalam berpikir peserta didik perlu diberi gambaran secara konkret sehingga ia mampu menelaah persoalan. Pendidik harus lebih berperan untuk memahami perkembangan peserta didik dan juga berperan membantu agar proses pengkonstruksian pengetahuan oleh peserta didik berjalan dengan lancar. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa anak pada tahap operasional formal ini peserta didik telah memiliki kecakapan berpikir logis akan tetapi hanya dengan benda-benda yang bersifat konkret. Sehingga pembelajaran yang dilakukan bukan mentransferkan pengetahuan yang telah dimilikinya melainkan membantu peserta didik untuk membentuk pengetahuannya sendiri. Dalam pembelajaran IPS hendaknya pendidik memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapat dan pemikirannya tentang sesuatu yang dihadapinya. Dengan cara demikian, peserta didik akan terbiasa dan terlatih untuk berpikir sendiri, memecahkan masalah yang dihadapinya, mandiri, kritis, kreatif, dan mampu bertanggung jawabkan pemikirannya secara rasional.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS merupakan sebuah proses akhir belajar peserta didik setelah memahami dan menguasai sebuah pengetahuan atau ilmu IPS. Oleh karena itu, di dalam proses pembelajaran IPS seorang pendidik harus menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik. Sehingga pengetahuan atau ilmu dapat dipahami oleh peserta didik.

2.6 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang model *Problem Based Learning*, *Mind Mapping*, pengetahuan awal dan hasil belajar bukan penelitian yang pertama, banyak peneliti lain yang melakukan penelitian tentang model *Problem Based Learning* dan *Mind Mapping* dalam pembelajarannya diantaranya adalah Ambrusius Kuncoro Brahmowisang, mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta(2016) dalam tesisnya dengan judul “Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri Tahun 2015/2016” : Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian lain yang dilakukan Sneha Ravindranath, Warnakula Kusum de Abrew, Vishna Devi Nadarajah dengan judul “*Student’s perception of mind mapping in Problem-based learning*”. Hasil penelitiannya *Mind Mapping* dapat membantu meringkas dalam diskusi *Problem Based Learning* (PBL), tidak semua siswa dapat meningkatkan proses belajar *Problem Based Learning* (PBL). Temuan penelitian ini mendukung penggunaan *Mind Mapping* hanya sebagai alat opsional untuk meringkas diskusi *Problem Based Learning* (PBL). dan dapat digunakan untuk melengkapi proses pembelajaran di *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan kebutuhan belajar siswa.

Studi lain tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS ditinjau dari kreativitas siswa kelas VIII SMP Negeri di kecamatan Kebumen tahun pelajaran 2013/2014 oleh Teguh Patliyati. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik daripada model ceramah dalam penyampaian materi mengidentifikasi permasalahan kependudukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Kebumen; Kreativitas siswa pada klasifikasi kreativitas tinggi lebih baik daripada kreativitas siswa pada klasifikasi rendah dalam mempengaruhi hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Kebumen; Kreativitas siswa pada klasifikasi tinggi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* tidak lebih

baik daripada model ceramah dalam mempengaruhi hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Kebumen; Kreativitas siswa pada klasifikasi rendah dengan menggunakan model Problem based learning lebih baik daripada kreativitas rendah dengan menggunakan model ceramah mempengaruhi hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Kebumen; dan terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS pada kompetensi dasar Mengidentifikasi Permasalahan Kependudukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Kebumen.

Penelitian yang dilakukan Ria Novitasari tahun 2013 dengan judul “Pembelajaran *Mind Mapping* dan *Problem Based Learning* di SMP menunjukkan hasil penelitiannya bahwa ada perbedaan penggunaan model *Mind Mapping* dan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Studi lain yang dilakukan Wawat Suryati dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun 2012/2013. Hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung.

Penelitian yang dilakukan Yusuf, Rizkiani Utami. (2015) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Strategi *Mind Mapping* (Pete Konsep) pada Materi Indeks Harga dan Inflasi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasil penelitiannya bahwa Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Strategi *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi indeks harga dan inflasi. Kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Strategi *Mind Mapping* memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Studi lain yang dilakukan Hilmiatussadiah, Kinanti G (2013) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Awal Siswa Dan Iklim Sekolah Terhadap Gaya Belajar Siswa Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi” Survei di

lakukan di SMA Negeri dan Swasta di Kota Sukabumi. Hasil penelitiannya adalah semakin tinggi tingkat pengetahuan awal, dan semakin kondusif kondisi iklim sekolah maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Dan semakin tinggi tingkat pengetahuan awal maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan iklim sekolah dan Gaya Belajar tidak berpengaruh langsung terhadap hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan Veronika Tri Handayani dengan judul “Pengaruh pengetahuan awal, kedisiplinan belajar, dan iklim komunikasi kelas terhadap hasil belajar produktif akuntansi siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK Negeri 3 bangkalan”(2015). Hasil penelitian yang dilakukan bahwa penelitian menunjukkan bahwa: ada pengaruh signifikan pengetahuan awal, kedisiplinan belajar, dan iklim komunikasi kelas secara simultan terhadap hasil belajar; ada pengaruh signifikan pengetahuan awal secara parsial terhadap hasil belajar; ada pengaruh signifikan kedisiplinan belajar secara parsial terhadap hasil belajar sebesar; ada pengaruh signifikan iklim komunikasi kelas secara parsial terhadap hasil belajar.

2.7 Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis

Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dan pendidik, dan antara peserta dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar yang berlangsung secara edukatif, agar peserta didik dapat membangun sikap, pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian.

Pembelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya. Sedangkan pendekatan pembelajaran merupakan cara pandang yang digunakan seorang guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Cara pandang tersebut perlu direalisasikan dalam pembelajaran dengan menggunakan model atau metode pembelajaran tertentu

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran Inkuiri (*Inquiry Based Learning*), model pembelajaran Discovery (*Discovery Learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*) yang kemudian diimplementasikan pada semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPS.

IPS merupakan mata pelajaran yang integrasi dari berbagai disiplin ilmu yaitu ekonomi, geografi, sosiologi, dan sejarah yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial serta dikaji dengan pendekatan interdisipliner. Beberapa kajian materi yang tercakup didalamnya sebagian cocok menggunakan model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*).

Model pembelajaran *Problem-Based Learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah dan untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensial dan materi kuliah atau materi pembelajaran (Ramayulis, 2005; 297), Hmelo-Silver, 2004; Seravino & Ciccheli, 2005 dalam Eggen mengemukakan bahwa Model pembelajaran *Problem-Based Learning* adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, pengaturan diri (2016;307). Sejalan dengan hal tersebut Rusman menyatakan bahwa salah satu alternatif metode pembelajaran yang memungkinkan dikembangkan keterampilan berpikir peserta didik (penalaran, komunikasi, dan koneksi) dalam memecahkan masalah adalah *Problem Based Learning* (PBL) (2011:229). Hal ini berarti penggunaan PBL sangat potensial untuk mengembangkan diri peserta didik melalui pemecahan masalah yang bermakna.

Mengasah keterampilan berpikir peserta didik dalam proses belajar mengajar diperlukan suatu proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minatnya terhadap masalah yang dihadapi sehingga proses belajar dapat terjalin. Salah satu bentuk rangsangan terhadap kreatifitas berpikirnya adalah menggunakan media contohnya *Mind Mapping*. *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif,

dan secara harfiah dalam memetakan pikiran. *Mind Mapping* lebih merangsang secara visual dari pada metode pencatatan tradisional yang cenderung linear dan satu warna. Hal ini akan memudahkan peserta didik untuk mengingat segala informasi yang terdapat di *Mind Mapping* tersebut (Buzan, 2008 : 4).

Pembelajaran *Problem-Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menyajikan perancangan masalah yang dapat merangsang dan memicu peserta didik untuk menjalankan pembelajaran yang menyenangkan dan akan semakin memberi kesan dalam memahami pengetahuan peserta didik jika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan *Mind Mapping* sehingga dapat menimbulkan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar peserta didik sesuai dengan harapan.

Hasil belajar kognitif peserta didik dapat dilihat dari hasil evaluasi berupa tes yang dilakukan dan pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik dapat dijadikan acuan untuk melihat apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan awal terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Richard I. Arends yang diterjemahkan oleh Mohammad Nur (2004: 10) mengartikan Pengetahuan awal merupakan kumpulan dari pengetahuan awal individu yang diperoleh sepanjang perjalanan hidup mereka, dan apa yang ia bawa kepada suatu pengalaman baru. *Mind Mapping* akan sangat membantu peserta didik dalam menghubungkan pengetahuan awal dengan pengetahuan yang akan dipelajari. Peserta didik akan secara aktif memikirkan hubungan-hubungan di antara konsep-konsep yang akan dijadikannya peta konsep, sehingga peserta didik mempunyai kesempatan membangun sendiri pengetahuannya dan dengan demikian pembelajaran tidak hanya sekedar menghafal konsep-konsep atau fakta-fakta pengetahuan yang dipelajari namun dapat tertanam kuat dalam struktur kognitif peserta didik. Dengan perkataan lain proses penyusunan peta konsep (*Mind Mapping*) melalui model pembelajaran *Problem-Based Learning* dapat memfasilitasi pemahaman pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.

Dalam penelitian ini pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Problem-Based Learning* dengan menggunakan peta konsep (*Mind Mapping*) sedangkan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Problem-Based Learning* saja. Kelas yang menggunakan model

pembelajaran *Problem-Based Learning* dengan menggunakan *Mind Mapping* diharapkan lebih dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik bila dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Problem-Based Learning* saja. PBL dengan *Mind Mapping* dapat menanamkan konsep-konsep pengetahuan yang dimiliki peserta didik.

Pengetahuan awal peserta didik yang telah diukur sebelum dilakukannya penelitian akan menjadi tolok ukur dalam melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Peserta didik yang memiliki pengetahuan awal sebelum pembelajaran dilakukan akan memiliki bekal untuk mengembangkan kemampuannya dan sebaliknya jika peserta didik belum memiliki pengetahuan awal dalam menggali pemahaman akan kesulitan dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menguasai konsep pembelajaran yang akan dipelajari.

Model pembelajaran *Problem-Based Learning* menggunakan *Mind Mapping* akan terlihat secara signifikan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik jika peserta didik memiliki sebelumnya telah memiliki pengetahuan awal untuk mengembangkan pengetahuannya dan membuat konsep-konsep pemahaman dalam pembelajaran yang berlangsung.

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh Model *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS TERPADU di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017
- b. Adakah pengaruh tingkat pengetahuan awal peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS TERPADU di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017
- c. Adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* Menggunakan *Mind Mapping* ditinjau dari tingkat pengetahuan awal terhadap hasil belajar

peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester
1 Tahun Pelajaran 2016/2017



BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan secara berturut-turut: (a) rancangan penelitian; (b) Populasi dan Sampel; (c) variabel penelitian; (d) uji instrumen penelitian; (e) uji normalitas, (f) uji homogenitas, dan (g) pengujian hipotesis penelitian.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi; dari asumsi-asumsi luas hingga metode-metode rinci dalam pengumpulan dan analisis data. Creswell (2010:3). Ia juga mengemukakan, “tujuan utama rancangan metode eksperimen adalah untuk menguji dampak suatu treatment (atau suatu intervensi) terhadap hasil penelitian yang dikontrol oleh faktor-faktor lain yang dimungkinkan juga mempengaruhi hasil tersebut (2010 :216).

Desain penelitian menurut Creswell (2010:238) terdiri dari tiga jenis, yaitu : 1) Pra-eksperimen (*Pre-experimental design*), peneliti mengamati satu kelompok utama dan melakukan intervensi didalamnya sepanjang penelitian.. dalam rancangan ini tidak ada kelas kontrol untuk diperbandingkan dengan kelompok eksperimen; 2) Eksperimen yang benar (*True experiment*), yaitu peneliti mulai memasukkan secara acak para partisipan dalam kelompok-kelompok yang akan diproses; 3) Eksperimen tak sebenarnya (*quasi-experiment*) dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun tidak secara acak memasukkan (*non random assignment*) para partisipan ke dalam dua kelompok tersebut (misalnya, mereka bisa saja berada dalam satu kelompok utuh yang tidak dapat dibagi-bagi lagi).

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen. Sampel yang terpilih dibagi menjadi menjadi dua kelompok yang kemudian diberi perlakuan model pembelajaran. Pada kelompok eksperimen materi disajikan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan *Mind Mapping*, sedangkan pada kelompok kontrol disajikan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tanpa menggunakan *Mind Mapping*. Pada kedua kelas tersebut

diberikan tes kemampuan kognitif. Untuk mengetahui pengetahuan awal dipergunakan nilai ulangan Peserta didik. Desain penelitian yang digunakan adalah desain faktorial 2 X 2 dengan model sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Model Pengetahuan Awal	<i>Problem Based Learning (PBL)</i> menggunakan <i>Mind Mapping</i> (B ₁)	<i>Problem Based Learning (PBL)</i> tanpa menggunakan <i>Mind Mapping</i> (B ₂)
Tinggi (A ₁)	A ₁ B ₁	A ₁ B ₂
Sedang (A ₂)	A ₂ B ₁	A ₂ B ₂
Rendah (A ₃)	A ₃ B ₁	A ₃ B ₂

3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang bersifat umum. Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010 : 117). Arikunto (2010:173) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis menetapkan populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang terdiri dari lima kelas pada MTsN Sukowono tahun pelajaran 2016/2017.

3.3 Sampel

Penarikan atau pembuatan sampel dari populasi ditujukan untuk mengangkat kesimpulan penelitian. Arikunto (2010: 174) mengemukakan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Selanjutnya Sugiono (2010:81) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik

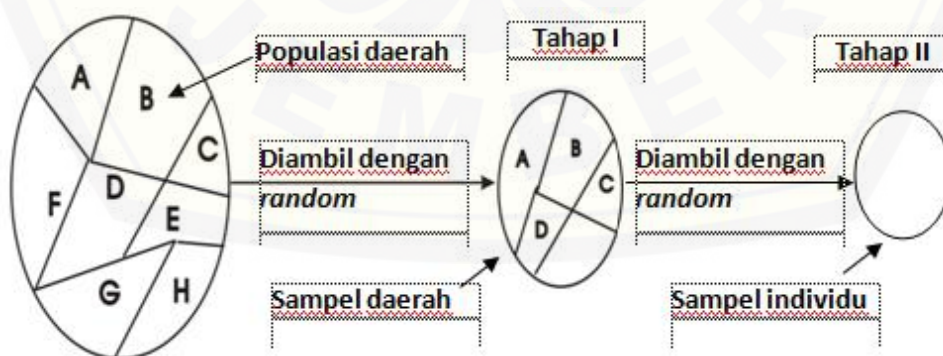
yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penulis dalam penelitian ini mengambil sampel dua kelas dari lima kelas VIII di MTsN Sukowono tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 80 Peserta didik yang terbagi ke dalam dua rombongan belajar, yaitu kelas VIII A berjumlah 40 Peserta didik dan kelas VIII B berjumlah 40 Peserta didik.

3.3.1 Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi 2, yaitu *probability sampling* (teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel) dan *nonprobability sampling* (menggunakan sampling jenuh yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2012:92).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling berupa *Cluster Random Sampling*. *Cluster Random Sampling* merupakan teknik *sampling* daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten (Sugiyono, 2012: 94).

Teknik *sampling* daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah dan tahap kedua menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara *sampling* juga.



Gambar 3.3.1. Teknik *Cluster Random Sampling* Sumber: Sugiyono (2012: 95).

Penentuan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dari kedua kelas yang dipakai untuk kelas penelitian menggunakan *Cluster Random Sampling* dengan uji homogenitas. Setelah dilakukan uji homogenitas, terpilih sebagai kelompok eksperimen adalah Peserta didik kelas VIII A sebanyak 40 Peserta didik dengan rincian 23 Peserta didik laki-laki dan 17 Peserta didik perempuan dan sebagai kelas kontrol Peserta didik kelas VIII B sebanyak 40 Peserta didik dengan rincian 20 Peserta didik laki-laki dan 20 Peserta didik perempuan.

Tabel 3.3.1.a Kelas VIII yang dilibatkan dalam penelitian

No	Kelas	Peserta didik		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	23	17	40
2	VIII B	20	20	40

Berdasarkan hasil uji homogenitas, maka dapat dilihat rata-rata hasil belajar (Pre-Test) pada tabel 3.3.1.b

Tabel 3.3.1.b Kelompok Subjek dan Jenis Perlakuan

Kelompok Subjek		Jenis Perlakuan	Jumlah Responden	Rata-rata
No	Kelas			
1	VIIIA	Menggunakan model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dengan menggunakan <i>Mind Mapping</i> (Kelas Ekasperimen)	40	77,6
2	VIIIB	Menggunakan model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> tanpa menggunakan <i>Mind Mapping</i> (Kelas Kontrol)	40	77,5

Sumber: Data Primer

3.4 Definisi operasional

Variabel merupakan obyek peneliti atau yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Penelitian ini memiliki satu variable bebas (model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Mind Mapping*), variable moderator (pengetahuan awal) serta satu variable terikat (hasil belajar).

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel Bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat (Sugiyono, 2009:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran dan pengetahuan awal.

a. *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Mind Mapping*

1) Definisi Operasional

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan masalah untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawabannya oleh Peserta didik. Permasalahan dapat diajukan atau diberikan pendidik kepada Peserta didik, dari Peserta didik bersama pendidik, atau dari Peserta didik sendiri, yang kemudian dijadikan pembahasan dan dicari pemecahannya sebagai kegiatan belajar Peserta didik.

Dengan demikian, Pembelajaran Berbasis Masalah (*ProblemBased Learning*) adalah sebuah model pembelajaran yang memfokuskan pada pelacakan akar masalah dan memecahkan masalah tersebut (Abbudin, 2011:243). Model Pembelajaran *ProblemBased Learning* dalam penelitian ini merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik kelas VIII dalam belajar melalui masalah yang disajikan. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berisikan sintaks : (1) Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada Peserta didik, (2) Mengorganisasikan Peserta didik untuk meneliti, (3) Membantu investigasi mandiri dan kelompok, (4) Mengembangkan dan mempresentasikan artefak dan exhibit, dan (5) Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Mind Mapping adalah teknik mencatat/meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya. (Sugiarto 2004: 75). *Mind Mapping*

menggunakan pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima.

Penyusunan peta konsep (*Mind Mapping*) melalui model pembelajaran *Problem-Based Learning* dapat memfasilitasi pemahaman pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

2) Indikator : penggunaan model pembelajaran *Problem-Based Learning* dengan menggunakan *Mind Mapping* untuk kelas eksperimen dan penggunaan model pembelajaran *Problem-Based Learning* untuk kelas kontrol

3) Skala Pengukuran : skala nominal

b. *Pengetahuan Awal*

1) Definisi Operasional :

Pengetahuan awal adalah kemampuan kognitif yang telah dimiliki peserta didik sebelum ia mengikuti pelajaran yang akan diberikan dan merupakan prasyarat baginya dalam mempelajari pelajaran baru atau pelajaran lanjutan. Pengetahuan awal yang dimiliki Peserta didik akan memperkuat motivasi Peserta didik dalam proses belajar mengajar. Liliyasi dan Rahmatan (2012, 91) menyatakan pengetahuan awal (*prior knowledge*) adalah kumpulan dari pengetahuan dan pengalaman individu yang diperoleh sepanjang perjalanan hidup mereka dan yang akan ia bawa kepada suatu pengalaman belajar yang baru.

2) Kategori :

Penentuan klasifikasi kelompok nilai pengetahuan awal rendah, sedang dan tinggi berasal dari pengolahan data primer yang diperoleh dengan rumus berikut :

$$\frac{\text{SkorTertinggi}-\text{SkorTerendah}}{3} \quad (\text{Sujana, 2005:74})$$

3.4.2 Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2009:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Peserta didik, mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN Sukowono.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang tampak dari perubahan tingkah lakunya dari pengamatan dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan yang diperoleh. Menurut Sudjana (2001), “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki Peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil peristiwa belajar dapat muncul dalam berbagai jenis perubahan atau pembuktian tingkah laku seseorang”.

Kognitif adalah sesuatu yang berhubungan dengan atau melibatkan suatu kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan, dan sebagainya) atau usaha mengenai sesuatu melalui pengalaman sendiri, juga suatu proses pengenalan dan penafsiran lingkungan oleh seseorang serta hasil perolehan pengetahuan.

a) Indikator : Nilai mata pelajaran IPS dari tes akhir pada penelitian.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian ini berupa soal tes.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas instrumen menurut Suherman (2003:102) adalah “ketepatan dari suatu instrument atau alat pengukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga

suatu instrument atau alat pengukur terhadap konsep yang akan diukur dikatakan memiliki taraf validitas yang baik jika betul-betul mengukur apa yang hendak diukur”. Jenis-jenis validitas antara lain validitas permukaan (*face validity*), validitas isi (*content validity*), validitas empiris (*empirical validity*), validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas factor (*factorial validity*). (Arifin,2010: 248). Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah uji validitas isi. Arifin mengemukakan bahwa uji validitas isi sering digunakan dalam penelitian hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan dan perubahan psikologis apa saja yang timbul pada diri peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran tertentu.

Alat ukur yang baik memiliki kesahihan yang baik. Soal disebut sah/valid jika mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total menjadi tinggi atau rendah (Arikunto,2010:211). Pengukuran validitas soal pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Bivariate Pearson* dan *Correlated Item-Total Correlation* dengan menggunakan program *Statistical Service Product Solutions (SPSS)* versi 22 for windows.

Sebelum diterapkan pada penelitian, butir soal dilakukan uji Validitas butir soal , yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari butir soal tersebut. Dimana untuk uji validitas tersebut menggunakan nilai pre-test Berikut merupakan hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti pada uji *Try Out*.

Tabel 3.5.1a Hasil Uji Validitas Butir Soal

No. Soal	r hitung	r tabel	Hasil Uji
1	.852 ^{**}	0,403	Valid
2	.857 ^{**}	0,403	Valid
3	.758 ^{**}	0,403	Valid
4	.845 ^{**}	0,403	Valid
5	.758 ^{**}	0,403	Valid
6	.829 ^{**}	0,403	Valid
7	.735 ^{**}	0,403	Valid
8	.857 ^{**}	0,403	Valid
9	.696 ^{**}	0,403	Valid
10	.227	0,403	Tidak Valid
11	.777 ^{**}	0,403	Valid

No. Soal	r hitung	r tabel	Hasil Uji
12	.559**	0,403	Valid
13	.632**	0,403	Valid
14	.845**	0,403	Valid
15	.806**	0,403	Valid
16	.073	0,403	Tidak Valid
17	.796**	0,403	Valid
18	.802**	0,403	Valid
19	.431**	0,403	Valid
20	.037	0,403	Tidak Valid
21	.802**	0,403	Valid
22	.576**	0,403	Valid
23	.632**	0,403	Valid
24	.576**	0,403	Valid
25	.478**	0,403	Valid
26	-.035	0,403	Tidak Valid
27	.524**	0,403	Valid
28	.796**	0,403	Valid
29	.530**	0,403	Valid
30	.802**	0,403	Valid
31	.504**	0,403	Valid
32	.788**	0,403	Valid
33	.508**	0,403	Valid
34	.693**	0,403	Valid
35	.760**	0,403	Valid
36	.845**	0,403	Valid
37	.760**	0,403	Valid
38	.806**	0,403	Valid
39	.845**	0,403	Valid
40	.732**	0,403	Valid

Sumber: Hasil Analisis Data (Lampiran L) Halaman 197

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa ada beberapa butir soal yang tidak valid, yaitu pada soal nomor 10, 16, 20 dan 26. Untuk nomor soal yang tidak valid tersebut dihilangkan, sedangkan untuk yang valid digunakan untuk penelitian. Dimana uji validitas pada *Try Out* dilakukan pada peserta didik yang tidak menjadi responden dalam penelitian ini yaitu pada peserta didik kelas VIII A yang berjumlah 40 peserta didik. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah soal yang digunakan untuk penelitian ini adalah sejumlah 36 butir soal yang valid untuk melihat hasil belajar peserta didik.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010: 178) Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama, tidak terpengaruh oleh pelaku, situasi, dan kondisi. Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas ini bersifat umum. Nilai yang disarankan yaitu pada rentang 0,7 dan 0,8 adalah cukup baik untuk sebagian besar tujuan penelitian dasar. (Kaplan and Saccuzzo, 2013 :113). Hal ini dimaknai bahwa apabila koefisien reliabilitasnya kurang dari 0,7 berarti instrument tidak reliable. Penyajian reliabilitas ini akan dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Service Product Solutions (SPSS)* versi 22 for windows.

Sebelum diterapkan pada penelitian, butir soal dilakukan uji try out, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat reliabilitas dari butir soal tersebut. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti pada uji *Try Out*.

Tabel 3.5.2.b Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	41

Sumber: Hasil Analisis Data (Lampiran M) Halaman 239

Berdasarkan tabel di atas diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0.728, dapat disimpulkan bahwa item-item tes reliable. Hal ini membuktikan bahwa uji reliabilitas pada penelitian ini termasuk dalam kategori tinggi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam pengujian hipotesis digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik-teknik tersebut diuraikan sebagai berikut :

3.6.1 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan awal Peserta didik yang akan dijadikan sampel. Nilai yang digunakan adalah nilai rapor mata pelajaran IPS semester II kelas VII.

3.6.2 Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik pengambilan data menggunakan tes setelah semua materi diberikan. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif Peserta didik. Teknik tes ini menggunakan tes yang dibuat peneliti yang berupa tes obyektif. Sebelum digunakan, tes tersebut diuji cobakan atau di try outkan terlebih dahulu.

3.7 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif persyaratan pertama yang harus terpenuhi adalah alat uji statistik yang akan digunakan harus sesuai. Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengolahan data menggunakan SPSS 22 (*Statistical Product and Service Solution*).

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan program pengolah data SPSS 22 (*Statistical Product and Service Solution*) dengan uji normalitas *one sample Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas < 0.05 maka distribusi adalah tidak normal, sedangkan jika nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas > 0.05 maka distribusi adalah normal. (Santoso, 2009: 186).

Berikut merupakan hasil uji normalitas data yang dilakukan sebelum penelitian yaitu pada kelas VIII.A yaitu sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.B sebagai kelas control, dimana pada uji normalitas ini yaitu melihat dari hasil nilai pre test.

Tabel 3.7.1 Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Awal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			VIII.A	VIII.B
N			40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		77,6000	77,5000
	Std. Deviation		5,35029	5,65323
	Most Extreme Absolute Differences		,166	,148
		Positive	,166	,136
		Negative	-,182	-,148
Test Statistic			,166	,148
Asymp. Sig. (2-tailed)			,101 ^c	,098 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Analisis Data (Lampiran P) Halaman 244

Berdasarkan uji normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa uji normalitas pada kelas VII.A sebagai kelas eksperimen sebesar $\text{sig.} = 0,101 > 0,05$ yang berarti bahwa data berdistribusi normal, sedangkan untuk kelas VIII.B sebagai kelas kontrol memiliki nilai $\text{sig.} = 0,098 > 0,05$ yang berarti bahwa pada kelas kontrol juga berdistribusi normal. Jadi analisis data untuk kelas VIII.A dan VIII.B memiliki distribusi normal.

3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas ditujukan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, sehingga generalisasi terhadap populasi dapat dilakukan. Pada penelitian ini, uji homogenitas menggunakan program pengolah data SPSS 22 (*Statistical Product and Service Solution*) dengan uji *Levene* atau uji-t.

Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians tidak sama, sedangkan jika nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas $>$

0.05 maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama (Santoso, 2009: 186).

Uji homogenitas data ini bertujuan adalah sebagai berikut untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu pada seluruh kelas VIII pada MTsN Sukowono. Berdasarkan analisis data homogenitas pada Lampiran M dapat diketahui bahwa kelas yang dalam kategori homogen yaitu kelas VIII.A dan kelas VIII.B seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.7.2 Data Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,337	1	78	,563

Sumber: Hasil Analisis Data (Lampiran N) Halaman 240

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh data kelas VIII.A dan kelas VIII.B memiliki nilai homogenitas sebesar $\text{sig.} = 0,563 > 0,05$ yang berarti terjadi tingkat kesamaan/homogen antara peserta didik kelas VIII.A dan kelas VIII.B pada MTsN Sukowono.

3.8 Pengujian Hipotesis

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul untuk menjawab permasalahan-permasalahan penelitian dan menguji hipotesis-hipotesis penelitian. Pada penelitian ini, analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik inferensial parametrik. Dua jenis asumsi keparametrian dilakukan sebelum dilakukan analisis varian dua jalur, yaitu uji normalitas data nilai pasca tes pada semua kelompok perlakuan dilakukan dengan *metode Kolmogorov-Smirnov Test*.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis varian dua jalur (*Two Way Anova*) dan varian satu jalur (*One Way Anova*). Semua pengujian hipotesis seperti dikemukakan sebelumnya, dilakukan pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS 22,0 for Windows*.

- a. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh Model *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 menggunakan analisis Varians yaitu *One Way Anova* atau analisis Anova 1 Jalur.
- b. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh tingkat pengetahuan awal terhadap hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan digunakan adalah *One Way Anova* atau analisis Anova 1 Jalur.
- c. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh Model *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Mind Mapping* ditinjau dari tingkat pengetahuan awal terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan analisis Varians yaitu *Two Way Anova* atau analisis Anova 2 Jalur

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh Model *Problem Based Learning* dengan Menggunakan *Mind Mapping* ditinjau dari Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN Sukowono kelas VIII semester 1 tahun pelajaran 2016/2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh Model *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu sebesar signifikansi (sig.) = $0,000 < a = 0,05$.
- b. Terdapat pengaruh tingkat pengetahuan awal terhadap hasil belajar IPS yaitu sebesar signifikansi (sig.) = $0,000 < a = 0,05$.
- c. Terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Mind Mapping* ditinjau dari tingkat pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu dengan nilai sig. = $0,007 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Model *Problem Based Learning* dengan Menggunakan *Mind Mapping* ditinjau dari Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN Sukowono kelas VIII semester 1 tahun pelajaran 2016/2017, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Bagi pendidik mata pelajaran IPS, untuk lebih memvariasikan penggunaan metode pembelajaran dengan media yang menarik, dan hendaknya mencoba metode-metode pembelajaran lain yang bersifat inovatif atau berpusat pada peserta didik (*student centered*) dengan lebih meningkatkan penggunaan Model *Problem Based Learning* dengan Menggunakan *Mind Mapping*.

b. Secara praktis

1) Bagi Peserta Didik

Untuk lebih meningkatkan aktivitas belajar agar dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

2) Bagi sekolah

Lebih memperhatikan sarana dan prasarana sekolah dan kelas serta agar dapat menunjang pembelajaran agar lebih efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono .2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Abdurrahman,M,2012 *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Alamsyah, Maurizal. 2009. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Dengan Mind Mapping*. Yogyakarta: Mitra Pelajar.
- Amir, M.Taufiq. 2015. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Arends, R.I. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press
- Arifin, Zaenal. 2010.*Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, teknik, prosedur*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi.1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi..2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta**
- Buzan, Tony. 2006. Buku Pintar Mind Map. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Correspondence concerning this article should be addressed to Sandra Wetzels, *Adapting Prior Knowledge Activation: Mobilisation, Perspective Taking, and Learners' Prior Knowledge* Open Universiteit in the Netherlands, Centre for Learning Sciences and Technologies / Netherlands Laboratory for Lifelong Learning, P.O. Box 2960, 6401 DL, Heerlen, The Netherlands. E-mail: sandra.wetzels@ou.nl, phone +31-45-5762913.
- Creswell, John W. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

- Depdikbud.. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1996
- De Porter Bobbi dan Mike, 2002. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung :Kaifa
- Dhinda Dwi Kurniawati. 2010. *Skripsi Pengaruh Metode Mind Mapping Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2009 / 2010*. Prodi Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Dian Devita Yohanie.2015. *Jurnal ; Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Dengan Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Kediri”* Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNP Kediri.
- Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Mulyasa E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep: Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Nana Sudjana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hadfield. 1990. *Intermediate Communication games*. New York: Longman
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harsono, *Peran Prior Knowledge dalam Problem Based Learning*, (Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pendidikan UGM), Tidak diterbitkan.
- Hansberger JT, Holt RW.2002 *The effects of prior knowledge on goal variability & learning: the more goals the merrier. Proceedings of the 46th Annual meeting of the Human Factors & Ergonomics Society ; Baltimore.* (http://cml.d.ugm.ac.id/content/27/files/PERAN_PRIOR_KNOWLEDGE_DALAM_PROBLEM_BASED_LEARNING.pdf)
- Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kaplan, R.M. and Saccuzzo, D.P. 2013. *Psychological Testing : Principies, Applications, and Issues*. USA: Wadsworth Cengage Learning.
- Kiranawati, 2012 *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: CV Prima Grafika BSNP.
- Liliasari dan Rahmatan 2012 *Pengetahuan awal calon guru biologi tentang konsep katabolisme karbohidrat* Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia. 1(1). 91-99. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jpii>.
- Paull Eggen, Don Kauchak, 2016. Edisi enam *Strategi dan Model Pembelajaran, Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Jakarta. : PT. Indeks.
- Pidarta, Made. 2009. *Landasan Kependidikan; Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Riyanto, Theo. 2002. *Pembelajaran sebagai Proses Bimbingan Pribadi*. Jakarta: Grasindo
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Schunk, D.H. 2012. *Learning Theories An Education Prespective. Teori-teori Pembelajaran; Prespektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta,
- Suprijono. Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syah, M. 2007. *Psikologi Belajar* , Jakarta: PT Raja Grafindo

- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud). Ed. 3, cet. 4, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,
- Schunk, Dale H, *Learning Theories And Educational Perspective*. 2012. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Silberman, Me. 2009. *Active Learning 101 Cara Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning; Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media
- Soekarno. 2010. *Tesis; Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dan Quantum Learning Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kesiapan Belajar Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri Di Kabupaten Magetan Tahun Ajaran 2009/2010*” program studi matematika Universitas Sebelas Maret.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, nana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, nana . 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Sugandi, Achmad. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Syah, muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- W. S. Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
<p>Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> Dengan Menggunakan <i>Mind Mapping</i> Ditinjau Dari Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017</p>	<p>1. Apakah pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> dengan menggunakan <i>Mind Mapping</i> terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017?</p> <p>2. Adakah pengaruh tingkat pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017?</p> <p>3. Apakah pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> dengan menggunakan <i>Mind Mapping</i> ditinjau dari tingkat pengetahuan awal terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017?</p>	<p>1. Model <i>Problem Based Learning</i></p> <p>2. Menggunakan <i>Mind Mapping</i></p> <p>3. Pengetahuan Awal</p> <p>4. Hasil Belajar</p>	<p>1. Responden penelitian: Siswa Kelas VIII MTsN Sukowono</p> <p>2. Dokumen data presensi siswa, nilai siswa dan data-data dokumen yang berhubungan dengan penelitian</p>	<p>1. Jenis penelitian: <i>eksperimen</i></p> <p>2. Penentuan lokasi penelitian: dengan <i>purposive</i> area yaitu di MTsN Sukowono</p> <p>3. Penentuan responden: <i>cluster random sampling</i></p> <p>4. Metode pengumpulan data: tes, dan dokumentasi.</p> <p>5. Analisis data</p>

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Tes

No	Data Yang Diperoleh	Sumber Data
1	Nilai Tes peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> dengan menggunakan <i>Mind Mapping</i> (pre tes dan pos tes)	Peserta didik kelas VIII MTsN Sukowono
2	Nilai Tes peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> tanpa menggunakan <i>Mind Mapping</i> (pre tes dan pos tes)	Peserta didik kelas VIII MTsN Sukowono

Dokumentasi

No	Data Yang Diperoleh	Sumber Data
1	Daftar Presensi Peserta didik pada kelas VIII MTsN Sukowono	MTsN Sukowono
2	Daftar nilai mid semester pelajaran IPS di MTsN Sukowono	MTsN Sukowono
3	Jadwal pelajaran peserta didik pada kelas VIII	MTsN Sukowono

Lampiran C. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

Hari, Tanggal	Waktu	Kelas	Model Pembelajaran	Kegiatan
Selasa, 2 Agustus 2016	10.15 – 11.35	8 B	<i>Problem Based Learning</i> tanpa menggunakan <i>Mind Mapping</i>	Melaksanakan RPP1
Sabtu, 6 Agustus 2016	10.15 – 11.35	8 A	<i>Problem Based Learning</i> dengan menggunakan <i>Mind Mapping</i>	Melaksanakan RPP1
Selasa, 9 Agustus 2016	10.15 – 11.35	8 B	<i>Problem Based Learning</i> tanpa menggunakan <i>Mind Mapping</i>	Melaksanakan RPP2
Sabtu, 13 Agustus 2016	10.15 – 11.35	8 A	<i>Problem Based Learning</i> dengan menggunakan <i>Mind Mapping</i>	Melaksanakan RPP2
Selasa, 23 Agustus 2016	10.15 – 11.35	8 B	<i>Problem Based Learning</i> tanpa menggunakan <i>Mind Mapping</i>	Melaksanakan RPP3
Sabtu, 27 Agustus 2016	10.15 – 11.35	8 A	<i>Problem Based Learning</i> dengan menggunakan <i>Mind Mapping</i>	Melaksanakan RPP3
Selasa, 30 Agustus 2016	10.15 – 11.35	8 B	<i>Problem Based Learning</i> tanpa menggunakan <i>Mind Mapping</i>	Melakukan Pos Test
Sabtu, 3 September 2016	10.15 – 11.35	8 A	<i>Problem Based Learning</i> dengan menggunakan <i>Mind Mapping</i>	Melakukan Pos Test

Lampiran D. Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : MTsN SUKOWONO

Kelas : VIII (delapan)

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayatikan Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangan kelestarian		Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4	Penilaian KI 1 dan KI 2 dilakukan melalui pengamatan, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik, dan jurnal		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</p> <p>1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah mencipta-kan manusia dan lingkungan-nya</p>					
<p>2.1Menunjuk-kan perilaku jujur, gotong royong, bertanggung jawab, toleran, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh sejarah pada masa lalu.</p> <p>2.2Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.</p>					
<p>2.3 Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya					
Tema I : Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia Subtema A : Keunggulan Lokasi Indonesia					
<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan iklim muson tropis • Akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan • Pengertian keunggulan geostrategis Indonesia. • Keuntungan letak Indonesia pada posisi geostrategis • Contoh keuntungan letak Indonesia • Kondisi tanah di Indonesia • Keuntungan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar bola bumi Indonesia terletak pada daerah khatulistiwa yang beriklim tropis • Mengamati peta posisi silang Indonesia • Mengamati dan wawancara dengan tetangga terdekat tentang kondisi tanaman yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pertanyaan tentang hasil pengamatan gambar bola bumi • Merumuskan pertanyaan tentang hasil pengamatan tentang posisi silang Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, peduli lingkungan, dan kerjasama) dengan menggunakan rubrik • Pengetahuan Tes Tertulis/ Lisan tentang: keunggulan iklim muson tropis dan akibat dari iklim muson tropis 	6JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>4.1Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>	<p>kondisi tanah Indonesia terhadap aktivitas pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh pemanfaatan tanah oleh masyarakat Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pertanyaan tentang hasil pengamatan terhadap kondisi tanaman di lingkungan sekitar, misalnya: apakah keunggulan tanah di Indonesia, manfaat apakah yang sudah dirasakan masyarakat dari pengolahan tanahnya, tanaman apa saja yang dapat tumbuh subur di daerah sekitar tempat tinggal <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan keunggulan iklim muson tropis dan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan • Mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan tentang keuntungan letak Indonesia pada posisi geostrategis • Mengumpulkan informasi tentang keunggulan tanah di Indonesia dari berbagai sumber <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis keterkaitan 	<p>terhadap kehidupan, keuntungan letak Indonesia pada posisi geostrategis, keunggulan tanah di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampil-an: Unjuk Kerja/ Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/pre-sentasi)</p>		<p>sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>keunggulan iklim muson tropis dan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis data tentang keuntungan letak Indonesia pada posisi geostrategis • Menganalisis dan menyimpulkan tentang keunggulan tanah di Indonesia <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis data tentang keunggulan iklim muson tropis dan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan • Mempresentasikan hasil analisis data tentang keuntungan letak Indonesia pada posisi geostrategis • Mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan tentang keunggulan tanah di Indonesia 			
<p>Tema I : Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia Subtema B : Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi, Transportasi, dan Komunikasi</p>					
3.1Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ekonomi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati produk UMKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Observasi tentang 	18JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>3.3 Mendeskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat</p> <p>3.4 Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan</p>	<p>(produksi, distribusi, konsumsi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Keunggulan lokasi dan kegiatan ekonomi (pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi) Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi darat Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi laut Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi udara 	<p>terdekat dengan tempat tinggal</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta sarana transportasi Indonesia Mengamati tabel lokasi Indonesia yang menunjukkan adanya perbedaan bahasa <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pertanyaan tentang kegiatan ekonomi masyarakat Merumuskan pertanyaan tentang sarana transportasi di Indonesia Merumuskan pertanyaan tentang adanya perbedaan bahasa dalam masyarakat Indonesia <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang kegiatan ekonomi Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan terkait dengan sarana transportasi di Indonesia 	<p>sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, peduli, disiplin, kreatif, ulet, percaya diri dan kerjasama) dengan menggunakan rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan Tes Tertulis/ Lisan tentang kegiatan ekonomi, sarana transportasi di Indonesia, perbedaan bahasa dalam masyarakat Indonesia Keterampilan: Unjuk Kerja/ Praktik <p>Menilai proses</p>		<ul style="list-style-type: none"> Atlas Sejarah Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII Ensiklopedia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi • Peran lembaga-an dalam kegiatan transportasi • Pengaruh keunggulan lokasi terhadap komunikasi • Pengaruh keunggulan lokasi terhadap cara berkomunikasi masyarakat Indonesia • Pengaruh keunggulan komunikasi terhadap perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang adanya perbedaan bahasa dalam masyarakat Indonesia <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan Menganalisis data tentang kegiatan ekonomi masyarakat dari berbagai sumber • Menganalisis dan menyimpulkan jawaban dari berbagai pertanyaan tentang sarana transportasi di Indonesia • Menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang perbedaan bahasa dalam masyarakat Indonesia <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang kegiatan ekonomi masyarakat • Mempresentasikan hasil simpulan tentang sarana transportasi di Indonesia 	<p>pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/pre-sentasi)</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
lingkungan masyarakat sekitar		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil simpulan tentang perbedaan bahasa dalam masyarakat Indonesia 			
Tema I : Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia Subtema C: Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kolonialisme Barat di Indonesia					
<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p>	<ul style="list-style-type: none"> Latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia Proses kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia Kebijakan pemerintah kolonial di Indonesia Latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta persebaran hasil bumi di Indonesia Mengamati rute kedatangan Bangsa Barat di Indonesia Mengamati gambar pengaruh kebijakan pemerintah kolonial Barat di Indonesia (suasana kerjapaksa masa penjajahan Belanda) Mengamati peta Asia dan Eropa <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pertanyaan tentang persebaran hasil bumi di Indonesia dan hubungan antara kekayaan hasil bumi dengan terjadinya kolonialisme Barat di Indonesia Menanya tentang proses kedatangan bangsa Barat di Indonesia Menanya tentang dampak kebijakan pemerintah kolonial terhadap bangsa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab dan kerjasama) dengan menggunakan rubrik Pengetahuan Tes Tertulis/ Lisan tentang persebaran hasil bumi di Indonesia, kolonialisme, proses kedatangan bangsa Barat, pengaruh kebijakan pemerintah kolonial terhadap masyarakat 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Peta Indonesia Atlas Indonesia Atlas Sejarah Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII Ensiklopedia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Mendeskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat</p> <p>3.4 Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p> <p>4.1Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang corak perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah serta kelebihan dan kekurangan strategi perlawanan rakyat Indonesia dalam mengusir penjajah <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi persebaran hasil bumi di Indonesia dan hubungan antara kekayaan hasil bumi dengan terjadinya kolonialisme Barat di Indonesia dari berbagai sumber • Mengumpulkan informasi tentang proses kedatangan bangsa Barat di Indonesia dari berbagai sumber • Mengumpulkan informasi tentang pengaruh kebijakan pemerintah kolonial terhadap masyarakat Indonesia • Mengumpulkan informasi tentang latar belakang bangsa-bangsa Barat di Indonesia dan perlawanan masyarakat Indonesia terhadap penjajah Barat dari berbagai sumber 	<p>Indonesia, bentuk-bentuk perlawanan terhadap penjajah Barat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampil-an: Unjuk Kerja/ Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/pre-sentasi)</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.2 Mengguna-kan berbagai strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar</p> <p>4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>		<p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan persebaran hasil bumi di Indonesia dan hubungan antara kekayaan hasil bumi dengan terjadinya kolonialisme Barat di Indonesia dari berbagai sumber • Menganalisis data tentang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia • Menganalisis dan menyimpulkan tentang pengaruh kebijakan pemerintah kolonial terhadap masyarakat Indonesia • Menganalisis dan menyimpulkan berbagai informasi tentang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia dan perlawanan rakyat Indonesia terhadap penjajah Barat <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang persebaran hasil bumi di Indonesia dan hubungan antara kekayaan hasil bumi dengan terjadinya kolonialisme Barat di 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia • Mempresentasikan hasil simpulan tentang pengaruh kebijakan pemerintah kolonial terhadap masyarakat Indonesia • Mempresentasikan hasil simpulan tentang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia dan perlawanan rakyat Indonesia terhadap penjajah Barat 			
<p>Tema II : Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional Subtema A : Jumlah dan Pertumbuhan, Komposisi serta Persebaran dan Migrasi Penduduk</p>					
<p>3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>4.2 Menggunakan berbagai strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan pertumbuhan penduduk • Komposisi Penduduk Indonesia • Persebaran penduduk dan migrasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati data kependudukan • Mengamati diagram komposisi penduduk di Indonesia ditinjau dari beberapa kategori • Mengamati peta kepadatan penduduk Indonesia tahun 2010 <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang penambahan penduduk yang tinggi, cara pengendalian jumlah penduduk, cara 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan, menghayati ajaran agama), sikap sosial (tanggung jawab, kerjasama, percaya diri, disiplin) dengan menggunakan rubrik 	36JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Ensiklopedia Geografi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
fungsi peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar		<p>menghitung pertumbuhan penduduk, akibat ledakan penduduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang mengapa angka partisipasi sekolah tiap kelompok umur mengalami kenaikan, jumlah buruh/karyawan/pegawai dari tahun 2009-2011 mengalami kenaikan, jumlah pekerja bebas di sektor pertanian terus mengalami penurunan • Menanya tentang persebaran penduduk Indonesia, kepadatan penduduk paling tinggi dan paling rendah <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang pertumbuhan penduduk yang tinggi, cara pengendalian jumlah penduduk, cara menghitung pertumbuhan penduduk, akibat ledakan penduduk dari berbagai sumber atau dengan mengunjungi Badan Pusat Statistik yang terdekat • Mengumpulkan informasi mengenai komposisi penduduk dari berbagai sumber • Mengumpulkan informasi/data 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Tes Tertulis/ Lisan tentang jumlah dan pertumbuhan penduduk, komposisi penduduk, persebaran penduduk dan migrasi. • Keterampil-an: Unjuk Kerja/ Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dari berbagai sumber mengenai persebaran penduduk</p> <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tentang pertambahan penduduk yang tinggi, cara pengendalian jumlah penduduk, cara menghitung pertumbuhan penduduk, akibat ledakan penduduk • Menganalisis dan menyimpulkan berbagai informasi yang telah didapatkan terkait komposisi penduduk • Menganalisis dan menyimpulkan berbagai informasi tentang persebaran penduduk yang didapatkan dari berbagai sumber <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis 	<p>laporan/pre-sentasi)</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		data tentang penambahan penduduk yang tinggi, cara pengendalian jumlah penduduk, cara menghitung pertumbuhan penduduk, akibat ledakan penduduk <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang komposisi penduduk • Mempresentasikan hasil simpulan tentang persebaran penduduk 			
Tema II : Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional Subtema B : Fungsi dan Peran Penduduk dalam Pembangunan Nasional					
3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik 4.2 Menggunakan berbagai strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi peran kelembagaan sosial,	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Penduduk di Indonesia • Pergerakan nasional Indonesia • Peranan penduduk dalam Pembangunan Nasional 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tingkat kualitas penduduk di lingkungan tempat tinggal • Mengamati gambar diorama Sumpah Pemuda • Mengamati gambar penduduk sebagai modal dasar pembangunan Menanya: <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang tingkat kualitas penduduk di lingkungan tempat tinggal, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kualitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, kerjasama, percaya diri, disiplin) dengan menggunakan rubrik • Pengetahuan 	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar		<p>penduduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang munculnya Pergerakan Nasional Indonesia, Proses Pergerakan Nasional Indonesia, Arti Penting Sumpah Pemuda bagi Pergerakan Kemerdekaan Indonesia • Menanya tentang jumlah penduduk yang besar sebagai modal dasar Pembangunan, peranan penduduk dalam pembangunan ekonomi di Indonesia <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang kualitas penduduk Indonesia • Mengumpulkan informasi tentang Pergerakan Nasional Indonesia dari berbagai sumber • Mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber tentang peranan penduduk dalam pembangunan Nasional <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan 	<p>Tes Tertulis dan lisan tentang kualitas Penduduk Indonesia, Pergerakan Nasional Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/pre-sentasi)</p>		<p>yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang kualitas penduduk Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan tentang Pergerakan Nasional Indonesia yang diperoleh dari berbagai sumber • Menganalisis dan menyimpulkan data/informasi tentang peranan penduduk dalam pembangunan Nasional <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis data tentang kualitas penduduk Indonesia • Mempresentasikan hasil analisa data tentang Pergerakan Nasional Indonesia • Mempresentasikan hasil simpulan mengenai peranan penduduk dalam pembangunan Nasional 			
<p>Tema III : Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional Subtema A : Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam</p>					
3.1Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi dan Peran Sumber Daya 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar jenis-jenis 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap Observasi tentang 	8JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.4 Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p> <p>4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>	<p>Alam Bagi Kehidupan Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam Bagi Pembangunan-an Ekonomi 	<p>sumber daya alam</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati tabel Pendapatan Nasional per kapita <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang jenis hasil tambang yang dimanfaatkan oleh manusia, pemanfaatan sumber daya hutan Menanya dampak peningkatan pendapatan per kapita terhadap pembangunan ekonomi suatu negara, pendapatan per kapita penduduk Indonesia <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam bagi kehidupan Mengumpulkan informasi tentang fungsi dan peran sumber daya alam bagi pembangunan ekonomi <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan tentang sumber daya alam bagi kehidupan 	<p>sikap spiritual (menghayati jaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, kerjasama, percaya diri, disiplin) dengan menggunakan rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan Tes Tertulis dan lisan tentang sumber daya alam bagi kehidupan manusia Keterampil-an Unjuk Kerja/ Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta 		<ul style="list-style-type: none"> Atlas Sejarah Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII Ensiklopedia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan tentang fungsi dan peran sumber daya alam bagi pembangunan ekonomi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis tentang sumber daya alam bagi kehidupan Mempresentasikan hasil simpulan tentang fungsi dan peran sumber daya alam bagi pembangunan ekonomi 	didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)		
Tema III : Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional Subtema B : Keunggulan Sumber Daya Alam untuk pembangunan Nasional					
3.1Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)	<ul style="list-style-type: none"> Keunggulan sumber daya alam antar region di Indonesia Sumber daya alam strategis sebagai modal dasar Pembangunan-an Nasional 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati hasil komoditi unggulan di daerahnya misalnya: di Lampung Mengamati tabel produksi minyak bumi <p>Menanya:</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, peduli lingkungan santun, kerjasama, 	16JP	<ul style="list-style-type: none"> Peta Indonesia Atlas Indonesia Atlas Sejarah Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.</p>	<p>Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang keunggulan komoditas unggulan di daerah setempat dan alasan dikembangkannya komoditas tersebut • Menanya tentang produksi BBM di Indonesia, manfaat yang dirasakan masyarakat dari pengolahan BBM, potensi BBM yang ada di Indonesia <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang keunggulan komoditas di daerah setempat • Mengumpulkan data/informasi tentang Sumber daya alam strategis sebagai modal dasar Pembangunan Nasional Indonesia <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan tentang keunggulan komoditas daerah setempat • Menganalisis dan menyimpulkan 	<p>percaya diri, disiplin) dengan menggunakan rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Tes Tertulis dan lisan tentang keunggulan sumber daya alam • Keterampilan Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan</p>		<p>SMP/Mts kls VIII</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar		<p>tentang Sumber daya alam strategis sebagai modal dasar Pembangunan Nasional Indonesia</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang keunggulan komoditas daerah setempat • Mempresentasikan hasil simpulan tentang sumber daya alam strategis sebagai modal dasar Pembangunan Nasional Indonesia 	laporan/presentasi)		
<p>Tema III : Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional</p> <p>Subtema C : Pengelolaan Sumber Daya Alam</p>					
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial,	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan sumber daya alam yang maksimal • Pengelolaan sumber daya alam yang lestari • Peran 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar tentang lingkungan lestari dan lingkungan tercemar • Mengamati logo BUMN, PT swasta dan CV 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, 	16JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Buku Panduan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>4.1Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>	<p>kelembagaan dalam pengelolaan SDA</p>	<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang pengelolaan sumber daya alam yang baik • Menanya tentang hasil pengamatan terhadap logo BUMN, PT Swasta dan CV, perbedaan antara BUMN, PT Swasta dan CV, peran BUMN dalam mengelola SDA <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang pengelolaan sumber daya alam yang baik dari berbagai sumber • Mengumpulkan data/informasi tentang peran kelembagaan dalam pengelolaan SDA <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah, menganalisis dan menyimpulkan tentang pengelolaan sumber daya alam yang baik • Mengolah, menganalissi dan menyimpulkan hasil pengamatan tentang peran kelembagaan dalam 	<p>peduli lingkungan santun, kerjasama, percaya diri, disiplin) dengan menggunakan rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Tes Tertulis dan lisan tentang pengelolaan sumber daya alam yang baik, peran kelembagaan dalam pengelolaan SDA • Keterampil-an Unjuk Kerja/Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses 		<p>Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pengelolaan SDA</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang pengelolaan sumber daya alam yang baik dari berbagai sumber • Mempresentasikan hasil simpulan tentang peran kelembagaan dalam pengelolaan SDA 	<p>eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>		
<p>Tema 4 : Keragaman Sosial Budaya Sebagai Modal Dasar Pembangunan Nasional Subtema A : Sifat dan Bentuk Interaksi Sosial Budaya dalam Pembangunan</p>					
<p>3.3 Mendeskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat</p> <p>3.4 Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat-sifat interaksi sosial budaya dalam kehidupan masyarakat • Bentuk-bentuk interaksi sosial budaya 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar yang menunjukkan interaksi asosiatif dan disosiatif, misalnya: kerjabakti di kampung • Mengamati gambar bentuk-bentuk interaksi sosial budaya <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang cara menjaga hubungan keluarga agar tetap 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (santun, tanggung jawab, kerjasama dan peduli) dengan menggunakan rubrik • Pengetahuan 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Ensiklopedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>		<p>harmonis, alasan manusia berinteraksi dengan orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang dampak negatif bentuk interaksi disosiatif, proses terjadinya akulturasi kebudayaan <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang sifat-sifat interaksi sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dari berbagai sumber • Mengumpulkan data/informasi mengenai bentuk-bentuk interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan data/informasi tentang sifat-sifat interaksi sosial budaya dalam kehidupan masyarakat • Menganalisis data/informasi dan menyimpulkan tentang bentuk-bentuk interaksi sosial dalam 	<p>Tes Tertulis dan lisan tentang sifat-sifat interaksi sosial budaya, bentuk-bentuk interaksi sosial budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>		<p>Geografi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		masyarakat Mengomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang sifat-sifat interaksi sosial budaya dalam kehidupan masyarakat • Mempresentasikan hasil simpulan tentang bentuk-bentuk interaksi sosial budaya 			
Tema 4 : Keragaman Sosial Budaya Sebagai Modal Dasar Pembangunan Nasional Subtema B : Fungsi dan Peran Keragaman Sosial Budaya dalam Pembangunan					
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik) 3.2 Mendeskripsikan perubahan	<ul style="list-style-type: none"> • Peran dan fungsi keragaman suku bangsa • Peran dan fungsi keragaman bahasa • Peran dan fungsi keragaman budaya • Peran dan fungsi keragaman agama 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta sebaran suku bangsa yang ada di Indonesia • Mengamati keragaman kosa kata Bahasa Indonesia melalui Kamus Indonesia • Mengamati hasil budaya yang ada di Indonesia, misalnya: gambar tari Kecak di Bali • Mengamati perintah-perintah dan larangan-larangan dalam agama yang mendukung pembangunan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (toleransi, kerjasama, peduli lingkungan, tanggung jawab) dengan menggunakan rubrik 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Ensiklopedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.</p> <p>4.2 Mengguna-kan berbagai strategi untuk memecahkan</p>		<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang ciri khas suku bangsa, keunggulan suku bangsa tersebut, jenis pekerjaan yang dominan. • Menanya tentang sumbangan bahasa daerah untuk bahasa Indonesia, manfaat yang diperoleh dari adanya keragaman bahasa daerah, dampak apabila bahasa daerah tidak dilestarikan • Menanya tentang ciri khas tari-tarian yang ada di Indonesia, peran dan fungsi hasil budaya bagi pembangunan nasional, nilai dan pesan moral dari hasil budaya • Menanya tentang manfaat mempelajari agama dalam kaitannya dengan pembangunan nasional, peran agama dalam pendidikan, peran agama dalam kontrol sosial <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi/data tentang keragaman suku bangsa • Mengumpulkan informasi/ data 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Tes Tertulis dan lisan tentang peran dan fungsi keragaman suku bangsa, keragaman bahasa, keragaman budaya, keragaman agama • Keterampil-an Unjuk Kerja/ Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) 		<p>Geografi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>masalah yang berkaitan dengan fungsi peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar</p> <p>4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>		<p>tentang keragaman bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi/data tentang peran dan fungsi keragaman budaya • Mengumpulkan informasi/data tentang fungsi dan peran keragaman agama <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan data/informasi tentang keragaman suku bangsa • Menganalisis dan menyimpulkan peran dan fungsi keragaman bahasa • Menganalisis dan menyimpulkan peran dan fungsi keragaman budaya • Menganalisis dan menyimpulkan tentang fungsi dan peran keragaman agama <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang keragaman suku bangsa 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang peran dan fungsi keragaman bahasa • Mempresentasikan hasil simpulan tentang peran dan fungsi keragaman budaya • Mempresentasikan simpulan tentang keragaman fungsi dan peran agama 			
Tema 4 : Keragaman Sosial Budaya Sebagai Modal Dasar Pembangunan Nasional Subtema C : Fungsi dan Peran Kelembagaan dalam Mengelola Keragaman Sosial Budaya					
<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi dan peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pentas budaya-budaya daerah <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya peran lembaga keluarga dan politik dalam mengelola keragaman sosial budaya <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi/ data tentang fungsi dan peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (kerjasama, jawab) dengan menggunakan rubrik • Pengetahuan Tes Tertulis dan lisan tentang peran dan fungsi kelembagaan dalam 	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>4.1Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.</p>		<p>kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya</p> <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan data/informasi tentang fungsi dan peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang fungsi dan peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya 	<p>mengelola keragaman sosial budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>		<p>yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet
<p>Tema 4 : Keragaman Sosial Budaya Sebagai Modal Dasar Pembangunan Nasional Subtema D : Kemerdekaan Sebagai Modal Pembangunan</p>					
<p>3.1Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar keadaan masyarakat pada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia 	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>3.4 Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p>	<p>Indonesia pada masa kolonial</p> <ul style="list-style-type: none"> Perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat Indonesia masa penjajahan Jepang Persiapan dan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Proklamasi kemerdekaan sebagai pintu gerbang pembangunan 	<p>kolonial dan uang koin VOC</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar korban romusha dan tentara keibodan Mengamati gambar tentang persiapan dan proses Proklamasi kemerdekaan Indonesia Mengamati gambar peta Indonesia dan rapat besar di lapangan IKADA <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang perubahan yang terjadi pada perekonomian Indonesia akibat penjajahan pada masa kolonial Menanya tentang perubahan-perubahan akibat penjajahan Jepang Menanya tentang persiapan dan proses Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Menanya tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi/ data tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat Indonesia masa kolonial Mengumpulkan informasi tentang 	<p>Tuhan), sikap sosial (kerjasama, tanggung jawab) dengan menggunakan rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan Tes Tertulis dan lisan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat Indonesia masa kolonial, masa penjajahan Jepang. persiapan dan proses Proklamasi kemerdekaan Indonesia. Keterampilan Unjuk Kerja/ Praktik 		<ul style="list-style-type: none"> Atlas Sejarah Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII Ensiklopedia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.1Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.</p>		<p>perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat Indonesia masa penjajahan Jepang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang persiapan dan proses Proklamasi kemerdekaan Indonesia • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan data/informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat Indonesia masa kolonial • Menganalisis dan menyimpulkan tentang akibat yang ditimbulkan penjajahan Jepang • Menganalisis dan menyimpulkan tentang persiapan dan proses Proklamasi kemerdekaan Indonesia • Menganalisis dan menyimpulkan tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 	<p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>		

Digital Repository Universitas Jember

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan hasil simpulan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat Indonesia masa kolonial• Mempresentasikan hasil simpulan tentang akibat penjajahan Jepang• Mempresentasikan hasil simpulan tentang persiapan dan proses Proklamasi kemerdekaan Indonesia• Mempresentasikan tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia			

Lampiran E.1 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTsN SUKOWONO
Kelas/Semester : VIII/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema : Keunggulan Lokasi dan kehidupan masyarakat Indonesia
Sub tema : Keunggulan Lokasi Indonesia
Subsub tema : Keunggulan Iklim di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong,) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, momodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghargai karunia Tuhan yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.
- 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).
- 4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

C. Indikator :

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian iklim di Indonesia
- 3.1.2 Mengidentifikasi ciri-ciri iklim di daerah tropis
- 3.1.3 Mengklasifikasi jenis jenis iklim

D. Tujuan Pembelajaran

- 3.1.1.1 Setelah memperhatikan PPT siswa dapat menjelaskan pengertian iklim di Indonesia
- 3.1.2.1 Setelah mengamati gambar letak astronomis dan geografis Indonesia siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri iklim di daerah tropis
- 3.1.3.1 Setelah mengamati PPT siswa dapat mengklasifikasi jenis jenis iklim

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian iklim di Indonesia
2. Ciri ciri iklim di daerah tropis
3. Jenis jenis iklim

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model Pembelajaran : *Problem Base Learning* dengan menggunakan *Mind Mapping*

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PELAJARAN

Media:

- gambar pembagian iklim
- gambar peta yang memperlihatkan posisi wilayah Indonesia

Alat:

- Laptop, projector

Sumber Pelajaran:

- Buku guru. 2014 *Ilmu Pengetahuan Sosial* siswa IPS SMP Kelas VIII, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Buku siswa. 2014 *Ilmu Pengetahuan Sosial* siswa IPS SMP Kelas VIII, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Buku-buku IPS lainnya yang relevan
- Media cetak

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersamaMenginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (rasa ingin tahu).Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaranMemberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati alam sekitar kelas.Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru	5 menit

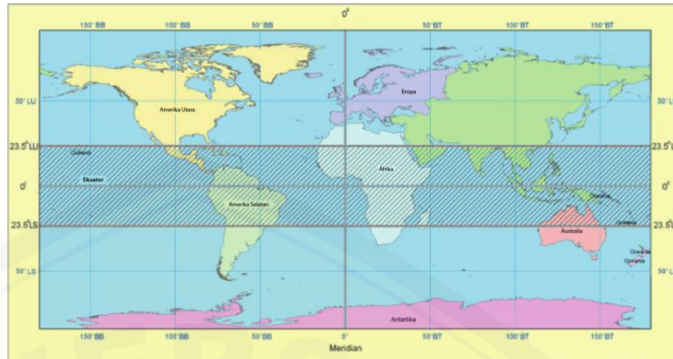
2

Inti

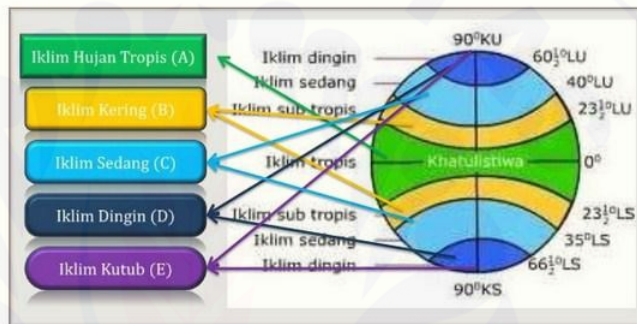
• **Mengamati**

- Peserta didik mengamati gambar peta tentang iklim

5 menit



Penggolongan Iklim menurut Koppen



Iklim Schmidt Ferguson : Curah Hujan

$Q = \frac{\text{jumlah rata-rata bulan kering}}{\text{jumlah rata-rata bulan basah}} \times 100\%$

Tipe Iklim	Nilai Q	Keterangan
A	$0 < Q < 0,143$	Sangat basah
B	$0,143 < Q < 0,333$	Basah
C	$0,333 < Q < 0,600$	Agak basah
D	$0,600 < Q < 1,000$	Sedang
E	$1,000 < Q < 1,670$	Agak kering
F	$1,670 < Q < 3,000$	Kering
G	$3,000 < Q < 7,000$	Sangat kering
H	$7,000 < Q$	Luar biasa kering

		<p>a. Peserta didik diminta mengamati gambar dan photo</p> <p>b. Berdasarkan hasil pengamatan gambar dan photo peserta didik diminta untuk mendiskusikan dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui</p> <p>c. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang diinginkan diketahui sudah sesuai dengan tujuan</p> <p>Menanya:</p> <p>a. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan kondisi iklim di Indonesia. Pertanyaan diarahkan pada hal hal yang substantif disertai dengan tujuan pembelajaran. Contoh : Ada berapa macam iklim di Indonesia?</p> <p>b. Satu diantara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>c. Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui</p> <p>Mengumpulkan data/informasi:</p> <p>a. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 3 anak</p> <p>b. Tiap kelompok diberi nomor 1, 2, dan 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak nomor 1 membahas tentang pengertian iklim di Indonesia 2. Anak nomor 2 membahas tentang ciri ciri iklim di Indonesia. 3. Anak nomor 3 membahas tentang jenis-jenis iklim di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengumpulkan data dari buku siswa k-13 ▪ Siswa mengumpulkan dari penjelasan pendidik <p>Mengasosiasi :</p> <p>a. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah</p>	<p>5 menit</p> <p>20 menit</p> <p>30 menit</p>
--	--	--	--

		<p>dirumuskan dalam kelompok dengan membuat <i>Mind Mapping</i> tentang Iklim Indonesia).</p> <p>b. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan didalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan berdasar <i>Mind Mapping</i> yang telah dibuat.</p> <p>b. Kelompok lain diminta memberikan tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.</p> <p>c. Peserta didik bersama Guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>				
3	<p>Sintak PBL</p>	Pendekatan Scientific				
		Amati	Tanya	Coba	Asosiasi	Komunikasi
	<p>1. Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, pengajuan masalah, memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya. 	√				
<p>2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. 		√	√			

	<p>3. Membimbing penyelidikan individu ataupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen (membuat <i>Mind Mapping</i> tentang IKLIM DI INDONESIA), untuk mendapat penjelasan pemecahan masalah. 			√	√	
	<p>4. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan (<i>Mind Mapping tentang Iklim Di Indonesia</i>) dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan kelompoknya. 					√
	<p>5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dalam proses-proses yang mereka gunakan. 					√
4	Penutup	<p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan peserta didik.</p>				

		<p>c. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>d. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>e. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru</p>	
--	--	--	--

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.	dst				

Keterangan:

Nilai sikap siswa:

Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

2. Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1.	Mengapa Indonesia memiliki iklim muson tropis !
2.	Apakah akibat dari keberadaan iklim muson tropis terhadap aktivitas pertanian ?
3.	Ada berapa macam musim di Indonesia?
4.	Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi proses terjadinya iklim !
5.	Apa perbedaan antara iklim tropis dan sub tropis ?

Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 20, maka nilai pengetahuan adalah jumlah skor yang diperoleh.

IKLIM DI INDONESIA

Rubrik Penilaian Produk (*Mind Mapping*) : 8 A (TERSTRUKTUR)

NO	NAMA	KATEGORI PENILAIAN				JML	SKORE
		Kreatif dalam mengembankan ide	Jeli dan terampil dalam memilih dan menggunakan bahan peralatan	Produk yang dihasilkan mempunyai estetika tinggi (perpaduan warna, keserasian dalam penempatan objek, kerapian produk)	Tepat Waktu		
1	Adinda Rizki Febri Kartika Sari	4	4	4	4	16	80
2	Ahmad Haeroni	4	4	4	4	16	80
3	Ahmad Rhoviky	4	4	4	5	17	85

Keterangan :

Rate masing-masing kategori adalah 0-5; 5=sangat baik, 4=baik, 3=cukup, 2=kurang, dan 1=sangat kurang

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jml}}{\text{Skore Maksimal}} \times 100 = \text{skore}$$

$$: \frac{17}{20} \times 100 = 85$$

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi hasil diskusi)

No	Nama Peserta didik	Kemampuan presentasi 1-4	Kemampuan bertanya 1-4	Kemampuan menjawab 1-4	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.	dst				

Keterangan:

Skor rentang antara 1-4

- 1= kurang
- 2= cukup
- 3= baik
- 4= amat baik

Nilai

Jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik 1-4	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah Nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.	dst					

Keterangan:

Skor rentang antara 1-4

- 1= kurang
- 2= cukup
- 3= baik
- 4=amat baik

Nilai : Jumlah nilai dibagi 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTsN SUKOWONO
Kelas/Semester : VIII/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema : Keunggulan Lokasi dan kehidupan masyarakat Indonesia
Sub tema : Keunggulan Lokasi Indonesia
Subsub tema : Keunggulan Iklim di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong,) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, momodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Menghargai karunia Tuhan yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
- 2.3 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.

- 3.2 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).
- 4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

C. Indikator :

- 3.2.1 Menguraikan proses terjadinya musim hujan dan musim kemarau
- 3.2.2 Menjelaskan persebaran curah hujan di Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

- 3.1.4.1 Setelah mengamati pergerakan angin melalui ppt siswa dapat menguraikan proses terjadinya musim hujan dan musim kemarau
- 3.2.2.1 Setelah membaca literatur siswa dapat menjelaskan persebaran curah hujan di Indonesia

E. Materi Pembelajaran

4. Proses terjadinya musim hujan dan musim kemarau
5. Persebaran curah hujan di Indonesia

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientifik*
2. Model Pembelajaran : *Problem Base Learning* dengan menggunakan *Mind Mapping*

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PELAJARAN

Media:

- gambar /photo alam sekitar kelas,
- gambar pergerakan angin muson

Alat:

-Laptop, projector, kertas, spidol

Sumber Pelajaran:

- Buku guru. 2014 *Ilmu Pengetahuan Sosial* siswa IPS SMP Kelas VIII, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Buku siswa. 2014 *Ilmu Pengetahuan Sosial* siswa IPS SMP Kelas VIII, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Buku-buku IPS lainnya yang relevan
- Media cetak

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1	Pendahuluan	<p>Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama</p> <p>a. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (rasa ingin tahu).</p> <p>b. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran</p> <p>c. Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati alam sekitar kelas.</p> <p>d. Peserta didik menerima informasi tentang topic dan tujuan pembelajaran dari guru</p>	4 menit

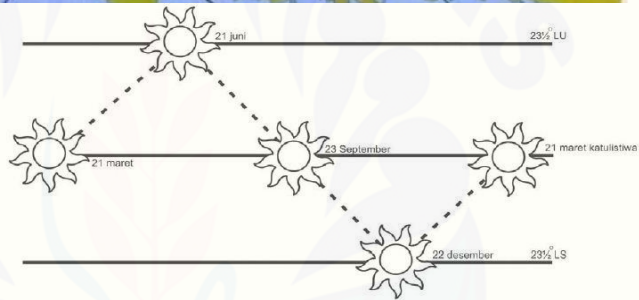
2

Inti

• Mengamati

- Peserta didik mengamati gambar peta tentang iklim

5 menit

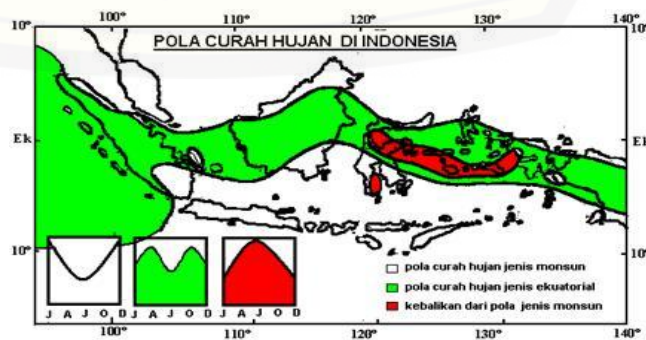


INTENSITAS CURAH HUJAN HARIAN INDONESIA

19 Juli 2016 pukul 07.00 WIB s.d 20 Juli 2016 pukul 07.00 WIB



07-20 09:29 WIB



		<p>a. Peserta didik diminta mengamati gambar</p> <p>b. Berdasarkan hasil pengamatan gambar peserta didik diminta untuk mendiskusikan dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui</p> <p>c. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang diinginkan diketahui sudah sesuai dengan tujuan</p> <p>Menanya:</p> <p>a. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan persebaran curah hujan di Indonesia. Pertanyaan diarahkan pada hal hal yang substantif disertai dengan tujuan pembelajaran. Contoh : bagaimana persebaran curah hujan di Indonesia ! Manfaat apakah yang sudah dirasakan masyarakat dari iklim muson? Tanaman /binatang apa saja yang dapat tumbuh /hidup di daerah tempat tinggal kalian?</p> <p>b. Satu diantara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>c. Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui</p> <p>Mengumpulkan data/informasi:</p> <p>a. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 anak</p> <p>b. Tiap kelompok diberi tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses terjadinya musim hujan dan musim kemarau 2. Persebaran curah hujan di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengumpulkan data dari buku siswa k-13 ▪ Siswa mengumpulkan dari penjelasan pendidik <p>yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, mencari di internet / membaca buku literature yang sudah ada.</p>	<p>5 menit</p>
--	--	---	----------------

		<p>Mengasosiasi :</p> <p>a. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok dengan membuat <i>Mind Mapping</i> tentang Pola Persebaran Curah Hujan Dan Proses Perubahan Iklim Di Indonesia).</p> <p>b. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan didalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>b. Kelompok lain diminta memberikan tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.</p> <p>c. Peserta didik bersama Guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	20 menit			
			30 menit			
3	<p>Sintak PBL</p>	<p>Pendekatan Scientific</p>				
		Amati	Tanya	Coba	Asosiasi	Komunikasi
	<p>1. Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, pengajuan masalah, memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya. 	√				

	<p>2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. 		√	√		
	<p>3. Membimbing penyelidikan individu ataupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen (membuat <i>Mind Mapping</i> tentang Pola Persebaran Curah Hujan Dan Proses Perubahan Iklim Di Indonesia), untuk mendapat penjelasan pemecahan masalah. 			√	√	
	<p>4. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan (<i>Mind Mapping</i> tentang IKLIM DI INDONESIA) dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan kelompoknya. 					√

	<p>5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dalam proses-proses yang mereka gunakan. 					√
4	Penutup	<p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan peserta didik.</p> <p>c. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>d. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>e. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru</p>				

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.	dst				

Keterangan:

Nilai sikap siswa: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 12 dikali 100

3. Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1.	Bagaimana proses perubahan iklim itu terjadi!
2.	Bagaimana terjadinya muson barat ?
3.	Bagaimana proses terjadinya muson timur?
4.	Jelaskan pola persebaran curah hujan di Indonesia?

Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 25, maka nilai pengetahuan adalah jumlah skor yang diperoleh.

POLA PERSEBARAN CURAH HUJAN DAN PROSES PERUBAHAN IKLIM DI INDONESIA

Rubrik Penilaian Produk (Mind Mapping) : 8 A (TERSTRUKTUR)

NO	NAMA	KATEGORI PENILAIAN				JML	SKORE
		Kreatif dalam mengembankan ide	Jeli dan terampil dalam memilih dan menggunakan bahan peralatan	Produk yang dihasilkan mempunyai estetika tinggi (perpaduan warna, keserasian dalam penempatan objek, kerapian produk)	Tepat Waktu		
1	Adinda Rizki Febri Kartika Sari	4	4	4	4	16	80
2	Ahmad Haeroni	4	4	4	4	16	80
3	Ahmad Rhoviky	4	4	4	5	17	85

Keterangan :

Rate masing-masing kategori adalah 0-5; 5=sangat baik, 4=baik, 3=cukup, 2=kurang, dan 1=sangat kurang

Nilai : $\frac{\text{Jml}}{\text{Skore Maksimal}} \times 100 = \text{skore}$

: $\frac{17}{20} \times 100 = 85$

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi hasil diskusi)

No	Nama Peserta didik	Kemampuan presentasi 1-4	Kemampuan bertanya 1-4	Kemampuan menjawab 1-4	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.	dst				

Keterangan:

Skor rentang antara 1-4

- 1= kurang
- 2= cukup J
- 3= baik
- 4= amat baik

Nilai : Jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik 1-4	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jml Nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.	dst					

Keterangan:

Skor rentang antara 1-4

- 1= kurang
 - 2= cukup
 - 3= baik
 - 4=amat baik
- Nilai :Jumlah nilai dibagi 4**

Lampiran E.3 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTsN SUKOWONO
Kelas/Semester : VIII/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema : Keunggulan Lokasi dan kehidupan masyarakat Indonesia
Sub tema : Keunggulan Lokasi Indonesia
Subsub tema : Keunggulan Iklim di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong,) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, momodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghargai karunia Tuhan yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

2.2 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.

3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

C. Indikator :

4.3.1 Menguraikan keunggulan iklim muson tropis

4.3.2 Menguraikan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan

D. Tujuan Pembelajaran

4.3.1.1 Setelah membaca, mengamati keadaan iklim Indonesia melalui PPT siswa dapat menguraikan keunggulan iklim muson tropis

4.3.2.1 Setelah diskusi kelompok siswa dapat menguraikan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan

E. Materi Pembelajaran

1. Keunggulan iklim muson tropis
2. Akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific
2. Model Pembelajaran : *Problem Base Learning* dengan *Mind Mapping*

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PELAJARAN

Media:

- gambar /photo alam sekitar kelas,
- gambar SDA
- gambar peta yang memperlihatkan posisi wilayah Indonesia
- gambar jenis flora dan fauna yang ada di lingkungan sekitar

Alat:

-Laptop, projector

Sumber Pelajaran:

- Buku guru. 2014 *Ilmu Pengetahuan Sosial* siswa IPS SMP Kelas VIII, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Buku siswa. 2014 *Ilmu Pengetahuan Sosial* siswa IPS SMP Kelas VIII, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Buku-buku IPS lainnya yang relevan
- Media cetak

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1	Pendahuluan	e. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama f. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (rasa ingin tahu). g. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran h. Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati alam sekitar kelas. i. Peserta didik menerima informasi tentang topic dan tujuan pembelajaran dari guru	5 menit
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengamati gambar keunggulan iklim tropis 	25 menit



- Peserta didik diminta mengamati gambar
- Berdasarkan hasil pengamatan gambar peserta didik diminta untuk mendiskusikan dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui
- Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang diinginkan diketahui sudah sesuai dengan tujuan

Menanya:

- Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan keunggulan iklim di Indonesia. Pertanyaan diarahkan pada hal hal yang substantif disertai dengan tujuan pembelajaran. Contoh : Apakah keunggulan iklim Indonesia bagi kita ? Manfaat apakah yang sudah dirasakan masyarakat dari iklim muson? Tanaman /binatang apa saja yang dapat tumbuh /hidup di daerah tempat tinggal kalian?
- Satu diantara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
- Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok

		<p>untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui</p> <p>Mengumpulkan data/informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 anak b. Tiap kelompok diberi tugas <ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan iklim muson tropis 2. Akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengumpulkan data dari buku siswa k-13 ▪ Siswa mengumpulkan dari penjelasan pendidik yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, mencari di internet / membaca buku literature yang sudah ada. <p>Mengasosiasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok dengan membuat <i>Mind Mapping</i> tentang Keunggulan Iklim Di Indonesia). b. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan didalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. <p>Mengkomunikasikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. b. Kelompok lain diminta memberikan tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan. c. Peserta didik bersama Guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan. 	
3	Sintak PBL		Pendekatan Scientific

	Amati	Tanya	Coba	Asosiasi	Komunikasi
<p>1. Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, pengajuan masalah, memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya. 	√				
<p>2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. 		√	√		
<p>3. Membimbing penyelidikan individu ataupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen (membuat <i>Mind Mapping</i> tentang Keunggulan Iklim Di Indonesia), untuk mendapat penjelasan pemecahan masalah. 			√	√	
<p>4. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan (<i>Mind Mapping</i> tentang 					√

	Keunggulan Iklim Di Indonesia) dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan kelompoknya.					
	<p>5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dalam proses-proses yang mereka gunakan. 					√
4	Penutup	<p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan peserta didik.</p> <p>c. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>d. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>e. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru</p>				

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.	dst				

Keterangan:

Nilai sikap siswa: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 12 dikali 100

2. Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1.	Apa saja keunggulan iklim muson tropis bagi Indonesia?
2.	Apakah akibat dari keberadaan iklim muson tropis terhadap aktivitas pertanian ?
3.	Jelaskan keunggulan iklim Indonesia dibidang komunikasi!
4.	Identifikasikan jenis tanaman yang tumbuh di Indonesia !

Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 25, maka nilai pengetahuan adalah jumlah skor yang diperoleh.

KEUNGGULAN IKLIM DI INDONESIA

Rubrik Penilaian Produk (Mind Mapping) : 8 A (TERSTRUKTUR)

NO	NAMA	KATEGORI PENILAIAN				JML	SKORE
		Kreatif dalam mengembangkan ide	Jeli dan terampil dalam memilih dan menggunakan bahan peralatan	Produk yang dihasilkan mempunyai estetika tinggi (perpaduan warna, keserasian dalam penempatan objek, kerapian produk)	Tepat Waktu		
1	Adinda Rizki Febri Kartika Sari	4	4	4	4	16	80
2	Ahmad Haeroni	4	4	4	4	16	80
3	Ahmad Rhoviky	4	4	4	5	17	85

Keterangan :

Rate masing-masing kategori adalah 0-5; 5=sangat baik, 4=baik, 3=cukup, 2=kurang, dan 1=sangat kurang

Nilai : $\frac{\text{Jml}}{\text{Skore Maksimal}} \times 100 = \text{skore}$

: $\frac{17}{20} \times 100 = 85$

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi hasil diskusi)

No	Nama Peserta didik	Kemampuan presentasi 1-4	Kemampuan bertanya 1-4	Kemampuan menjawab 1-4	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.	dst				

Keterangan:

Skor rentang antara 1-4

- 1= kurang
- 2= cukup J
- 3= baik
- 4= amat baik

Nilai

jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik 1-4	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jml Nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.	dst					

Keterangan:

Skor rentang antara 1-4

- 1= kurang
- 2= cukup
- 3= baik
- 4=amat baik

Nilai : Jumlah nilai dibagi 4

Lampiran E.4 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTsN SUKOWONO
Kelas/Semester : VIII/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema : Keunggulan Lokasi dan kehidupan masyarakat Indonesia
Sub tema : Keunggulan Lokasi Indonesia
Subsub tema : Keunggulan Iklim di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong,) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, momodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghargai karunia Tuhan yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.

- 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).
- 4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

C. Indikator :

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian iklim di Indonesia
- 3.1.2 Mengidentifikasi ciri-ciri iklim di daerah tropis
- 3.1.3 Mengklasifikasi jenis jenis iklim

D. Tujuan Pembelajaran

- 3.1.1.1 Setelah memperhatikan PPT siswa dapat menjelaskan pengertian iklim di Indonesia
- 3.1.2.1 Setelah mengamati gambar letak astronomis dan geografis Indonesia siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri iklim di daerah tropis
- 3.1.3.1 Setelah mengamati PPT siswa dapat mengklasifikasi jenis jenis iklim

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian iklim di Indonesia
2. Ciri ciri iklim di daerah tropis
3. Jenis jenis iklim

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Diskusi dengan model *Problem Based Learning*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN		DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1	Pendahuluan	<p>Pertemuan ke -1 (2 x 40 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama(menghayati ajaran agama), Memberi apersepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang keadaan iklim di Indonesia. Memberikan motifasi melalui tanya-jawab tentang iklim Indonesia Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selampembelajaran (rasa ingin tahu). Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akandisajikan selama pembelajaran 	10 menit
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengamati gambar peta tentang iklim di PPT 	5 menit
		<ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang keadaan iklim. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar. “Ada berapa macam iklim di Indonesia?: 	5 menit
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi/ mencoba (eksplorasi/eksperimen) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 anak ▪ Penugasan menggunakan LKS untuk dikerjakan dalam kelompok masing masing dengan pembagian <ol style="list-style-type: none"> Kelompok A,B mengerjakan LKS tentang pengertian iklim di Indonesia Kelompok C,D mengerjakan LKS tentang ciri ciri iklim di Indonesia. Kelompok E,F mengerjakan LKS tentang jenis-jenis iklim di Indonesia ▪ Siswa mengumpulkan data dari buku siswa k-13 ▪ Siswa mengumpulkan dari penjelasan pendidik 	20 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Menalar/mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru ▪ Tiap kelompok menginventarisasi / mencatat alternatif jawaban hasil diskusi • Mengkomunikasikan (kegiatan ini diantaranya, mempraktekkan, melafalkan, menghafal, mempresentasikan, menayangkan/memamerkan hasil diskusi, mendemonstrasikan, biasanya kegiatan ini diisi tuntutan untuk mencapai KD dari KI-4) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru ▪ Dari data-data di papan siswa diminta menanggapi. 	30 menit			
3	Sintak PBL	Pendekatan Scientific				
		Amati	Tanya	Coba	Asosiasi	Komunikasi
	<p>1. Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, pengajuan masalah, memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya. 	√				
	<p>2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. 		√	√		
	<p>3. Membimbing penyelidikan individu ataupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi 					

	yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapat penjelasan pemecahan masalah.			√	√	
	<p>4. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan kelompoknya. 					√
	<p>5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dalam proses-proses yang mereka gunakan. 					√
4	Penutup	<p>a. Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran 1 hari itu dilakukan siswa bersama guru</p> <p>b. Melaksanakan test secara lisan (kejujuran)</p> <p>c. Menugaskan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan untuk pertemuan berikut PR tentang :</p> <p>1. Jenis jenis iklim (dengan mengkaji buku sumber dan bahan materi lewat internet)</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.(religius)</p>				10 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.	dst				

Keterangan:

Nilai sikap siswa:

Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

2. Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1.	Mengapa Indonesia memiliki iklim muson tropis !
2.	Apakah akibat dari keberadaan iklim muson tropis terhadap aktivitas pertanian ?
3.	Ada berapa macam musim di Indonesia?
4.	Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi proses terjadinya iklim !
5.	Apa perbedaan antara iklim tropis dan sub tropis ?

Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 20, maka nilai pengetahuan adalah jumlah skor yang diperoleh.

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi hasil diskusi)

No	Nama Peserta didik	Kemampuan presentasi 1-4	Kemampuan bertanya 1-4	Kemampuan menjawab 1-4	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.	dst				

Keterangan:

Skor rentang antara 1-4

- 1= kurang
- 2= cukup
- 3= baik
- 4= amat baik

Nilai

Jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik 1-4	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah Nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.	dst					

Keterangan:

Skor rentang antara 1-4

- 1= kurang
- 2= cukup
- 3= baik
- 4=amat baik

Nilai : Jumlah nilai dibagi 4

Lampiran E.5 RPP Kelas Kontrol pertemuan 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP Kelas Kontrol)**

Satuan Pendidikan : MTsN SUKOWONO
Kelas/Semester : VIII/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema : Keunggulan Lokasi dan kehidupan masyarakat Indonesia
Sub tema : Keunggulan Lokasi Indonesia
Subsub tema : Keunggulan Iklim di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong,) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, momodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghargai karunia Tuhan yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.
- 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).
- 4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

C. Indikator :

- 3.1.4 Menguraikan proses terjadinya musim hujan dan musim kemarau
- 3.1.5 Menjelaskan persebaran curah hujan di Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

- 3.1.4.1 Setelah mengamati pergerakan angin melalui ppt siswa dapat menguraikan proses terjadinya musim hujan dan musim kemarau
- 3.1.5.1 Setelah membaca literatur siswa dapat menjelaskan persebaran curah hujan di Indonesia

E. Materi Pembelajaran

1. Proses terjadinya musim hujan dan musim kemarau
2. Persebaran curah hujan di Indonesia

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Diskusi dengan model *Problem Based Learning*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN		DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1	Pendahuluan	<p>Pertemuan ke -1 (2 x 40 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama(menghayati ajaran agama), Memberi apersepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang keadaan iklim di Indonesia. Memberikan motifasi melalui tanya-jawab tentang iklim Indonesia Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selampembelajaran (rasa ingin tahu). Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akandisajikan selama pembelajaran 	10 menit
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengamati gambar peta tentang iklim di PPT 	5 menit
		<ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang keadaan iklim. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar. “Ada berapa macam iklim di Indonesia?: 	5 menit
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi/ mencoba (eksplorasi/eksperimen) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 anak ▪ Penugasan menggunakan LKS tentang <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses terjadinya musim hujan dan musim kemarau 	20 menit

		<p>2. Persebaran curah hujan di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengumpulkan data dari buku siswa k-13 ▪ Siswa mengumpulkan dari penjelasan pendidik <p>• Menalar/mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru ▪ Tiap kelompok menginventarisasi / mencatat alternatif jawaban hasil diskusi <p>• Mengkomunikasikan (kegiatan ini diantaranya, mempraktekkan, melafalkan, menghafal, mempresentasikan, menayangkan/memerkan hasil diskusi, mendemonstrasikan, biasanya kegiatan ini diisi tuntutan untuk mencapai KD dari KI-4)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru ▪ Dari data-data di papan siswa diminta menanggapi. 	30 menit			
3	Sintak PBL	Pendekatan Scientific				
		Amati	Tanya	Coba	Asosiasi	Komunikasi
	<p>1. Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, pengajuan masalah, memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya. 	√				

	<p>2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. 		√	√	
	<p>3. Membimbing penyelidikan individu ataupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapat penjelasan pemecahan masalah. 			√	√
	<p>4. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan kelompoknya. 				√
	<p>5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dalam proses-proses yang mereka gunakan. 				√

4	Penutup	<p>a. Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran 1 hari itu dilakukan siswa bersama guru</p> <p>b. Melaksanakan test secara lisan (kejujuran)</p> <p>c. Menugaskan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan untuk pertemuan berikut PR tentang :</p> <p>1. Persebaran curah hujan di Indonesia (dengan mengkaji buku sumber dan bahan materi lewat internet)</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.(religius)</p>	10 Menit
---	---------	---	----------

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.	dst				

Keterangan:

Nilai sikap siswa:

Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

2. Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1.	Bagaimana proses perubahan iklim itu terjadi!
2.	Bagaimana terjadinya muson barat ?
3.	Bagaimana proses terjadinya muson timur?
4.	Jelaskan pola persebaran curah hujan di Indonesia?

Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 25, maka nilai pengetahuan adalah jumlah skor yang diperoleh.

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi hasil diskusi)

No	Nama Peserta didik	Kemampuan presentasi 1-4	Kemampuan bertanya 1-4	Kemampuan menjawab 1-4	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.	dst				

Keterangan:

Skor rentang antara 1-4

- 1= kurang
- 2= cukup J
- 3= baik
- 4= amat baik

Nilai : Jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik 1-4	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jml Nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.	dst					

Keterangan:

Skor rentang antara 1-4

Nilai : Jumlah nilai dibagi 4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4=amat baik

Lampiran E.5 RPP Kelas Kontrol pertemuan 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP Kelas Kontrol)**

Satuan Pendidikan : MTsN SUKOWONO
Kelas/Semester : VIII/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema : Keunggulan Lokasi dan kehidupan masyarakat Indonesia
Sub tema : Keunggulan Lokasi Indonesia
Subsub tema : Keunggulan Iklim di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong,) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghargai karunia Tuhan yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

2.2 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.

3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

C. Indikator :

4.3.1 Menguraikan keunggulan iklim muson tropis

4.3.2 Menguraikan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan

D. Tujuan Pembelajaran

4.3.1.1 Setelah membaca, mengamati keadaan iklim Indonesia melalui PPT siswa dapat menguraikan keunggulan iklim muson tropis

4.3.2.1 Setelah diskusi kelompok siswa dapat menguraikan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan

E. Materi Pembelajaran

1. Keunggulan iklim muson tropis
2. Akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Diskusi dengan model *Problem Based Learning*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN		DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1	Pendahuluan	<p>Pertemuan ke –1 (2 x 40 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama(menghayati ajaran agama), Memberi apersepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang keunggulan iklim di Indonesia. Memberikan motifasi melalui tanya-jawab tentang iklim Indonesia Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selampembelajaran (rasa ingin tahu). Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akandisajikan selama pembelajaran 	10 menit
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengamati gambar peta tentang iklim di PPT • Menanya <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang keadaan iklim. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar. “apa saja keunggulan iklim di Indonesia?: • Mengumpulkan informasi/ mencoba (eksplorasi/eksperimen) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 anak ▪ Penugasan tentang <ol style="list-style-type: none"> Keunggulan iklim muson tropis Akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan ▪ Siswa mengumpulkan data dari buku siswa k-13 ▪ Siswa mengumpulkan dari penjelasan pendidik 	<p>5 menit</p> <p>5 menit</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Menalar/mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru ▪ Tiap kelompok menginventarisasi / mencatat alternatif jawaban hasil diskusi • Mengkomunikasikan (kegiatan ini diantaranya, mempraktekkan, melafalkan, menghafal, mempresentasikan, menayangkan/memamerkan hasil diskusi, mendemonstrasikan, biasanya kegiatan ini diisi tuntutan untuk mencapai KD dari KI-4) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru ▪ Dari data-data di papan siswa diminta menanggapi. 	20 menit			
			30 menit			
3	Sintak PBL	Pendekatan Scientific				
		Amati	Tanya	Coba	Asosiasi	Komunikasi
	<p>1. Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, pengajuan masalah, memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya. 	√				

	<p>2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. 		√	√		
	<p>3. Membimbing penyelidikan individu ataupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapat penjelasan pemecahan masalah. 			√	√	
	<p>4. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan kelompoknya. 					√
	<p>5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dalam proses-proses yang mereka gunakan. 					√

4	Penutup	<p>a. Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran 1 hari itu dilakukan siswa bersama guru</p> <p>b. Melaksanakan test secara lisan (kejujuran)</p> <p>c. Menugaskan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan untuk pertemuan berikut PR tentang :</p> <p>1. Jenis jenis iklim (dengan mengkaji buku sumber dan bahan materi lewat internet)</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.(religius)</p>	10 Menit
---	---------	---	----------

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.	dst				

Keterangan:

Nilai sikap siswa: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 12 dikali 100

2. Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1.	Apa saja keunggulan iklim muson tropis bagi Indonesia?
2.	Apakah akibat dari keberadaan iklim muson tropis terhadap aktivitas pertanian ?
3.	Jelaskan keunggulan iklim Indonesia dibidang komunikasi!
4.	Identifikasikan jenis tanaman yang tumbuh di Indonesia !
5.	Apa saja keunggulan iklim muson tropis bagi Indonesia?

Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 20, maka nilai pengetahuan adalah jumlah skor yang diperoleh.

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi hasil diskusi)

No	Nama Peserta didik	Kemampuan presentasi 1-4	Kemampuan bertanya 1-4	Kemampuan menjawab 1-4	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.	dst				

Keterangan:

Skor rentang antara 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai : Jumlah nilai dibagi 12 X 100

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jml Nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.	dst					

Keterangan:

Skor rentang antara 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4=amat baik

Nilai : Jumlah nilai dibagi 16 di kali 100

Lampiran F. Daftar Nama Responden

DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

Kelas Eksperimen

Kelas VIII A

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	ADINDA RIZKI FEBRI KARTIKA SARI	Perempuan
2	AHMAD HAERONI	Laki-Laki
3	AHMAD RHOVIKY	Laki-Laki
4	BHINANGKIT MEGA SANJAYA	Laki-Laki
5	FADILAH	Laki-Laki
6	FAISAL RAMADANI	Laki-Laki
7	FAISI	Laki-Laki
8	FIKI SURUL KURNAIN	Laki-Laki
9	GIDEON SUARES	Laki-Laki
10	HELMIATUS SAKDIYAH	Perempuan
11	IFDAL ALFIAN SABRY	Laki-Laki
12	IKBAL AL FARUQ	Laki-Laki
13	LAILI ANGGRAENI	Perempuan
14	M. FAJAR ZEIN	Laki-Laki
15	M. FATHOR ROSI	Laki-Laki
16	M. HAAD YUDIANSYAH PUTRA	Laki-Laki
17	M. LUKMAN AFANDI	Laki-Laki
18	MOH. SUYONO	Laki-Laki
19	MUHAMAD LABIBUL WILDAN	Laki-Laki
20	MUHAMMAD FAISAL	Laki-Laki
21	MUHAMMAD NAUFAL FADHIL	Laki-Laki
22	MUHAMMAD RISQY	Laki-Laki

No.	Nama	Jenis Kelamin
23	MUHAMMAD RIZAL BASRI	Laki-Laki
24	MUHAMMAD ROFIQI	Laki-Laki
25	MUHAMMAD SULTAN HABIBURROHMAN	Laki-Laki
26	MUTMAINAH	Perempuan
27	NAVILA NOVA MAULIDA	Perempuan
28	PRASETYO DWI SAPUTRO	Laki-Laki
29	PUTRI SHIMA META MALABI	Perempuan
30	R.R. THREE AYU RAMADHANI	Perempuan
31	RAHMAWATI	Perempuan
32	SEFIA IRHAMI BASRI	Perempuan
33	SITI MUTMAINNAH	Perempuan
34	SITI NURUL AINI	Perempuan
35	SOFIA IRHAMI BASRI	Perempuan
36	SUHULATUL MA'AS	Perempuan
37	TUTIK AGUSTIN	Perempuan
38	ULIL NUR FITRIA	Perempuan
39	USLIFATUL JANNAH	Perempuan
40	YULI TRIWIDIYAWATI	Perempuan

Kelas Kontrol

Kelas: VIII B

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	ADINDA RIZKI FEBRI KARTIKA SARI	Perempuan
2	AHMAD HAERONI	Laki-Laki
3	AHMAD RHOVIKY	Laki-Laki
4	BHINANGKIT MEGA SANJAYA	Laki-Laki
5	FADILAH	Laki-Laki
6	FAISAL RAMADANI	Laki-Laki
7	FAISI	Laki-Laki
8	FIKI SURUL KURNAIN	Laki-Laki
9	GIDEON SUARES	Laki-Laki
10	HELMIATUS SAKDIYAH	Perempuan
11	IFDAL ALFIAN SABRY	Laki-Laki
12	IKBAL AL FARUQ	Laki-Laki
13	LAILI ANGGRAENI	Perempuan
14	M. FAJAR ZEIN	Laki-Laki
15	M. FATHOR ROSI	Laki-Laki
16	M. HAAD YUDIANSYAH PUTRA	Laki-Laki
17	M. LUKMAN AFANDI	Laki-Laki
18	MOH. SUYONO	Laki-Laki
19	MUHAMAD LABIBUL WILDAN	Laki-Laki
20	MUHAMMAD FAISAL	Laki-Laki
21	MUHAMMAD NAUFAL FADHIL	Laki-Laki
22	MUHAMMAD RISQY	Laki-Laki
23	MUHAMMAD RIZAL BASRI	Laki-Laki
24	MUHAMMAD ROFIQI	Laki-Laki
25	MUHAMMAD SULTAN HABIBURROHMAN	Laki-Laki

No.	Nama	Jenis Kelamin
26	MUTMAINAH	Perempuan
27	NAVILA NOVA MAULIDA	Perempuan
28	PRASETYO DWI SAPUTRO	Laki-Laki
29	PUTRI SHIMA META MALABI	Perempuan
30	R.R. THREE AYU RAMADHANI	Perempuan
31	RAHMAWATI	Perempuan
32	SEFIA IRHAMI BASRI	Perempuan
33	SITI MUTMAINNAH	Perempuan
34	SITI NURUL AINI	Perempuan
35	SOFIA IRHAMI BASRI	Perempuan
36	SUHULATUL MA'AS	Perempuan
37	TUTIK AGUSTIN	Perempuan
38	ULIL NUR FITRIA	Perempuan
39	USLIFATUL JANNAH	Perempuan
40	YULI TRIWIDIYAWATI	Perempuan

Lampiran G.1 KISI-KISI SOAL

Jenis Sekolah	: MTsN Sukowono	Bentuk Soal	: Pilihan Ganda
Waktu	: 90 Menit	Kelas/Semester	: VIII/Gasal
Mata Pelajaran	: IPS ERPADU	Jumlah Soal	: 25
Kurikulum	: Kurikulum 2013	Penyusun	: Fitri Ekasari K,S.Pd
Tema	: Keunggulan lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia		
Kompetensi Dasar	:		


- 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)
- 3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik
- 3.3 Mendeskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat

NO	SUB TEMA	SUB – SUB TEMA	KRITERIA A SOAL	SOAL	Jawaban
1.	Keunggulan Lokasi Indonesia	➤ Keunggulan Iklim di Indonesia			
		1 pengertian iklim di Indonesia	C1	1. Kondisi cuaca rata-rata secara tahunan yang mencakup wilayah yang relatif luas disebut.... a. Iklim b. angin c. Cuaca d. temperatur udara	A
			C1	2. Keadaan udara yang terbagi berdasarkan pada perbedaan penyinaran matahari yang ditandai dengan garis khayal yaitu garis lintang utara dan lintang selatan disebut.....	A

				<ul style="list-style-type: none"> a. iklim matahari b. iklim 	<ul style="list-style-type: none"> c. iklim fisik d. iklim muson 		
		2	Mengidentifikasi ciri-ciri iklim di daerah tropis	C2	3.	Dilihat dari segi astronomi Indonesia berada pada daerah iklim.... <ul style="list-style-type: none"> a. Kutub b. Sub Tropis c. Tropis d. Sedang 	C
				C2	4.	Di daerah tropis seperti Indonesia hanya mengenal 2 musim yaitu.... <ul style="list-style-type: none"> a. Musim penghujan dan musim dingin b. Musim penghujan dan musim kemarau c. Musim penghujan dan musim gugur d. Musim kemarau dan musim gugur 	B
				C2	5.	Ciri-ciri iklim tropis adalah..... <ul style="list-style-type: none"> a. Curah hujan sedikit, jatuhnya hanya sebentar dan disertai angin topan. b. Suhu sepanjang tahun menyenangkan (tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin) c. Amplitudo suhu rata-rata tahunannya kecil, pada wilayah khatulistiwa mencapai 1-5°C, namun amplitude hariannya lebih besar d. Terdapat empat musim, yaitu musim panas, dingin, gugur, dan semi 	C
		3	Mengklasifikasi jenis jenis iklim	C2	6.	Selain suhu udara hal-hal yang mempengaruhi terjadinya iklim di suatu daerah adalah sebagai berikut kecuali..... <ul style="list-style-type: none"> a. Relief muka bumi b. Radiasi Matahari c. Curah hujan d. Angin 	A
				C2	7.	Indonesia beriklim musim. Hal ini disebabkan karena	

				Indonesia..... a. terdiri atas ribuan pulau b. dilalui oleh ekuator c. terletak antara Asia dan Australia d. banyak terdapat pegunungan tinggi	C
			C2	8. Tipe iklim di Indonesia adalah tropik yang bersifat lembap, sebab a. merupakan negara meritim b. terletak di khatulistiwa c. diapit dua benua besar d. terletak di khatulistiwa dan merupakan negara maritime	D
			C2	9. Yang tidak termasuk macam – macam iklim di dunia adalah... a. Iklim dingin b. Iklim sub tropis c. Iklim tropis d. Iklim Panas	D
			C2	10. Dasar pembagian pada iklim Koppen adalah... a. Ketinggian dan suhu b. Curah hujan dan temperature c. Ketinggian dan curah hujan d. Suhu dan garis lintang	D
			C2	11. Menurut Schmidt-Ferguson daerah yang termasuk klasifikasi Iklim A memiliki ciri khas . . a. hampir tidak ada hujan sama sekal b. musim hujan terjadi sepanjang tahun c. musim hujan seimbang dengan musim kemarau d. musim kemarau sangat panjang	B
			C2	12. Ciri iklim Koppen yang terdiri dari : rata-rata curah hujan tahunan > 60 mm, temperatur bulan terdingin tidak kurang dari 180C, dan tumbuhan beraneka ragam. Jenis iklim yang sesuai dengan ciri-ciri tersebut yaitu ...	A

		<p>4 Menguraikan proses terjadinya musim hujan dan musim kemarau</p>	<p>C2</p> <p>C3</p> <p>C2</p> <p>C2</p> <p>C3</p>	<p>a. iklim A b. iklim D c. iklim B d. iklim E</p> <p>13. Masa transisi dari musim kemarau ke musim penghujan atau sebaliknya dari musim penghujan ke musim kemarau dinamakan musim.... a. Pancaroba b. Muson c. Mareng d. Labuh</p> <p>14. Iklim hujan tropis dengan musim-musimnya berpengaruh di wilayah Indonesia, memberi banyak curah hujan rata-rata 200 mm/tahun. Di bawah ini adalah beberapa bukti yang mendukung pernyataan tersebut, kecuali a. Indonesia berada di daerah pasat dan monsun b. tersebar pertanian lahan kering c. sekitar 75% dari lahan seluruhnya berupa lahan hutan d. 10% dari luas hutan hujan tropis di dunia terdapat di Indonesia</p> <p>15. Hujan yang terjadi akibat pertemuan massa udara yang berbeda temperaturnya disebut hujan.... a. Musim d. front b. orografis e. zenithal</p> <p>16. Hujan yang sering turun di daerah tropis adalah jenis hujan... a. Orografis b. Zenithal c. Frontal d. Buatan</p> <p>17. Perhatikan tabel curah hujan di bawah ini: (mm/bln)</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Jan</th> <th>Feb</th> <th>Mar</th> <th>Apr</th> <th>Mei</th> <th>Jun</th> <th>Jul</th> <th>Agst</th> <th>Sept</th> <th>Ok</th> <th>Nov</th> <th>Des</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>12</td> <td>11</td> <td>80</td> <td>70</td> <td>45</td> <td>50</td> <td>35</td> <td>40</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>13</td> <td>16</td> </tr> </tbody> </table>	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Ok	Nov	Des	12	11	80	70	45	50	35	40	10	10	13	16	<p>A</p> <p>B</p> <p>B</p> <p>B</p> <p>D</p>
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Ok	Nov	Des																		
12	11	80	70	45	50	35	40	10	10	13	16																		

				0	0						1	9	0	0	
			C2	<p>Berdasarkan data di atas, menurut Schmidt-Ferguson kota tersebut memiliki tipe iklim? a. A b. B c. C d. D</p>											
			C2	<p>18. Angin musim barat menyebabkan sebagian besar Indonesia mengalami musim hujan. Angin ini disebabkan oleh.... a. Suhu udara di Australia lebih dingin dibanding suhu di Asia b. Tekanan udara di Australia lebih tinggi dibandingkan tekanan udara di Asia c. Tekanan udara di Australia lebih rendah dibandingkan tekanan udara di Asia d. Adanya pengaruh musim pancaroba yang dipengaruhi oleh keadaan di Australia dan Asia</p>										B	
			C2	<p>19. Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>Pengaruh angin pada gambar di atas bagi wilayah Indonesia adalah a. Terjadi musim penghujan b. Terjadi musim paceklik</p>										C	

		<p>5 Menjelaskan persebaran curah hujan di Indonesia</p>	<p>C2</p> <p>C2</p> <p>C2</p>	<p>c. Terjadi musim kemarau d. Terjadi musim pancaroba</p> <p>20. Perbedaan tingkat curah hujan di tiap-tiap wilayah disebabkan oleh berbagai faktor antara lain tersebut di bawah ini, kecuali.... a. Posisi matahari pada garis balik khatulistiwa b. ketinggian tempat dan pola pergerakan angin, c. bentuk medan dan arah lereng medan, d. letak daerah konvergensi antar tropik,</p> <p>21. Di Indonesia terdapat tiga pola hujan, salah satunya pola Monsun. Apa yang dimaksud dengan pola Monsun..... a. pola hujan yang berhubungan dengan pergerakan zona konvergensi ke arah utara dan selatan mengikuti pergerakan semu matahari. b. pola hujan yang dipengaruhi oleh angin laut dan angin darat dalam skala yang sangat luas c. pola hujan yang dipengaruhi oleh kondisi setempat, terutama naiknya udara yang menuju ke dataran tinggi atau pegunungan, serta adanya pemanasan lokal yang tidak seimbang d. pola hujan yang berhubungan dengan pergerakan oleh angin muson barat dan muson timur</p> <p>22. Di Indonesia rata-rata curah hujan tergolong tinggi, yaitu lebih dari 2.000 mm/tahun. Daerah yang paling tinggi curah hujannya adalah... a. Baturaden di lereng Gunung Slamet b. Palu, Sulawesi Tengah c. Cibinong, Jawa Barat d. Kepulauan Aru</p>	<p>A</p> <p>B</p> <p>A</p>
--	--	--	-------------------------------	--	----------------------------

			C2	<p>23. Pola umum curah hujan di Indonesia antara lain dipengaruhi oleh letak geografis. Curah hujan di Indonesia yang lebih besar adalah</p> <p>a. Indonesia bagian tengah c. Indonesia bagian Barat</p> <p>b. Indonesia bagian Timur d. Indonesia bagian Selatan</p>	B
		6 Menguraikan keunggulan iklim muson tropis	C3	<p>24. Salah satu keunggulan iklim muson tropis adalah</p> <p>a. Sering terjadi badai salju</p> <p>b. Temperature tidak terlalu ekstrim</p> <p>c. Suhu berubah – ubah</p> <p>d. Musim berubah - ubah</p>	B
		7 Menguraikan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan	C3	<p>25. Perubahan iklim sangat berdampak pada :</p> <p>a. Produksi bahan pangan terhambat seperti (ikan, jagung, padi, serta kebutuhan pokok lainnya)</p> <p>b. Resiko banjir seperti di daerah pantai, laut dan daerah yang datarannya rendah</p> <p>c. Pengiriman barang distribusi yang menggunakan transportasi laut</p> <p>d. Tempat pariwisata atau objek wisata akan mengalami kerusakan</p>	A



HASIL PENELITIAN
(NILAI)

Lampiran H.1 Nilai Pre-test Kelas Eksperimen

NILAI PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama	Nilai
1	ADINDA RIZKI FEBRI KARTIKA SARI	72
2	AHMAD HAERONI	76
3	AHMAD RHOVIKY	76
4	BHINANGKIT MEGA SANJAYA	84
5	FADILAH	76
6	FAISAL RAMADANI	76
7	FAISI	84
8	FIKI SURUL KURNAIN	76
9	GIDEON SUARES	84
10	HELMIATUS SAKDIYAH	72
11	IFDAL ALFIAN SABRY	76
12	IKBAL AL FARUQ	72
13	LAILI ANGGRAENI	84
14	M. FAJAR ZEIN	72
15	M. FATHOR ROSI	68
16	M. HAAD YUDIANSYAH PUTRA	76
17	M. LUKMAN AFANDI	72
18	MOH. SUYONO	72
19	MUHAMAD LABIBUL WILDAN	84
20	MUHAMMAD FAISAL	76
21	MUHAMMAD NAUFAL FADHIL	88
22	MUHAMMAD RISQY	84
23	MUHAMMAD RIZAL BASRI	84
24	MUHAMMAD ROFIQI	76
25	MUHAMMAD SULTAN HABIBURROHMAN	80

No.	Nama	Nilai
26	MUTMAINAH	88
27	NAVILA NOVA MAULIDA	76
28	PRASETYO DWI SAPUTRO	84
29	PUTRI SHIMA META MALABI	72
30	R.R. THREE AYU RAMADHANI	88
31	RAHMAWATI	72
32	SEFIA IRHAMI BASRI	76
33	SITI MUTMAINNAH	76
34	SITI NURUL AINI	84
35	SOFIA IRHAMI BASRI	80
36	SUHULATUL MA'AS	72
37	TUTIK AGUSTIN	80
38	ULIL NUR FITRIA	76
39	USLIFATUL JANNAH	68
40	YULI TRIWIDIYAWATI	72
Rata-Rata		77,6

Lampiran H.2 Nilai Pre-Test Kelas Kontrol

NILAI PRE-TEST KELAS KONTROL

No.	Nama	Nilai
1	AHMAD DHANI HIDAYAT	88
2	AHMAD FADOIL	76
3	AHMAD GUFRON	80
4	AHMAD IFANI	84
5	ANDI SAMUDRA	80
6	ANISATUL HASANAH	72
7	BENNY ADAM	72
8	DEVI SAFITRI	84
9	DHANIATUL HABIBAH	68
10	DIAS DEWANGGA PUTRA	76
11	DINI SOFIATUL AULIA	68
12	DWI ANGGRAENI MUSTIKA DEWI	84
13	EKA AGUSTINIL ALAWIYAH	80
14	EKA SERLI TRIWANDANA	76
15	FADIL SAKDILA	84
16	FAIZAL HADI	76
17	FATMAWATI	84
18	HAFIN ARDIANSYAH	80
19	HIDAYAT NOR RAHMAN	72
20	ILDA FARISYA	76
21	JAKFAR SHODEK	80
22	LAILA UNZITA	72
23	M. FAHRURROSI	72
24	M. KHOLILURROHMAN INSANUL HASAN	76
25	MOCH. ABDILLAH	84

No.	Nama	Nilai
26	MOCH. ERWIN SANTUSO	84
27	MOCH. HOLILULLAH	76
28	MUHAMMAD HAFIDZ DANAR	72
29	MUHAMMAD IQBAL WIJAYA	72
30	NANDA PRASTIYA	80
31	PUTRI INDRIANI	72
32	RAMDANI RAHARJO	84
33	RANI ANGGRAENI	68
34	RIANDINI	76
35	RISKAWATI	80
36	SISKA WULANDARI	76
37	SITI NADHIRATUL LAILI	84
38	SYARIFIL HIDAYATUL AKBAR	76
39	VASTHI IWANA AINURROHMAH	80
40	WASILATUL HASANAH	76
Rata-Rata		77,5

Lampiran I.1 Nilai Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen

NILAI PENGETAHUAN AWAL KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama	Pos-Test	Kategori	Pengetahuan Awal	Kategori
1	ADINDA RIZKI FEBRI KARTIKA SARI	72	R	68	R
2	AHMAD HAERONI	76	S	72	S
3	AHMAD RHOVIKY	88	T	80	T
4	BHINANGKIT MEGA SANJAYA	96	T	84	T
5	FADILAH	88	T	80	T
6	FAISAL RAMADANI	80	S	72	S
7	FAISI	92	T	80	T
8	FIKI SURUL KURNAIN	80	S	76	S
9	GIDEON SUARES	88	T	84	T
10	HELMIATUS SAKDIYAH	80	S	76	S
11	IFDAL ALFIAN SABRY	76	S	72	S
12	IKBAL AL FARUQ	76	S	72	S
13	LAILI ANGGRAENI	88	T	84	T
14	M. FAJAR ZEIN	80	S	76	S
15	M. FATHOR ROSI	72	R	64	R
16	M. HAAD YUDIANSYAH PUTRA	84	S	76	S
17	M. LUKMAN AFANDI	84	S	76	S
18	MOH. SUYONO	76	S	72	S
19	MUHAMAD LABIBUL WILDAN	88	T	80	T
20	MUHAMMAD FAISAL	80	S	76	S
21	MUHAMMAD NAUFAL FADHIL	96	T	88	T
22	MUHAMMAD RISQY	88	T	84	T
23	MUHAMMAD RIZAL BASRI	88	T	80	T
24	MUHAMMAD ROFIQI	92	T	80	T
25	MUHAMMAD SULTAN	88	T	80	T

No.	Nama	Pos-Test	Kategori	Pengetahuan Awal	Kategori
	HABIBURROHMAN				
26	MUTMAINAH	92	T	80	T
27	NAVILA NOVA MAULIDA	80	S	76	S
28	PRASETYO DWI SAPUTRO	88	T	84	T
29	PUTRI SHIMA META MALABI	80	S	76	S
30	R.R. THREE AYU RAMADHANI	90	T	88	T
31	RAHMAWATI	72	R	68	R
32	SEFIA IRHAMI BASRI	76	S	72	S
33	SITI MUTMAINAH	76	S	76	S
34	SITI NURUL AINI	88	T	84	T
35	SOFIA IRHAMI BASRI	88	T	84	T
36	SUHULATUL MA'AS	76	S	76	S
37	TUTIK AGUSTIN	88	T	84	T
38	ULIL NUR FITRIA	80	S	76	S
29	USLIFATUL JANNAH	72	R	68	R
40	YULI TRIWIDIYAWATI	80	T	72	S
Rata-Rata		83,05	S	77,4	S

Lampiran I.2 Nilai Pengetahuan Awal Kelas Kontrol

NILAI PENGETAHUAN AWAL KELAS KONTROL

No.	Nama	PosTest	Kategori	Pengetahuan Awal	Kategori
1	AHMAD DHANI HIDAYAT	88	T	84	T
2	AHMAD FADOIL	76	S	76	S
3	AHMAD GUFRON	76	S	76	S
4	AHMAD IFANI	76	S	76	S
5	ANDI SAMUDRA	88	T	88	T
6	ANISATUL HASANAH	68	R	68	R
7	BENNY ADAM	76	S	72	S
8	DEVI SAFITRI	88	T	80	T
9	DHANIATUL HABIBAH	76	S	72	S
10	DIAS DEWANGGA PUTRA	64	R	68	R
11	DINI SOFIATUL AULIA	64	R	68	R
12	DWI ANGGRAENI MUSTIKA DEWI	88	T	84	T
13	EKA AGUSTINIL ALAWIYAH	88	T	84	T
14	EKA SERLI TRIWANDANA	76	S	76	S
15	FADIL SAKDILA	88	T	84	T
16	FAIZAL HADI	76	S	76	S
17	FATMAWATI	88	T	84	T
18	HAFIN ARDIANSYAH	88	T	80	T
19	HIDAYAT NOR RAHMAN	76	S	72	S
20	ILDA FARISYA	76	S	76	S
21	JAKFAR SHODEK	88	T	80	T
22	LAILA UNZITA	76	S	72	S
23	M. FAHRURROSI	76	S	72	S
24	M. KHOLILURROHMAN INSANUL HASAN	80	S	76	S
25	MOCH. ABDILLAH	88	T	84	T
26	MOCH. ERWIN SANTUSO	76	S	72	S
27	MOCH. HOLILULLAH	76	S	72	S
28	MUHAMMAD HAFIDZ DANAR	76	S	72	S
29	MUHAMMAD IQBAL WIJAYA	64	R	64	R
30	NANDA PRASTIYA	88	T	84	T

No.	Nama	PosTest	Kategori	Pengetahuan Awal	Kategori
31	PUTRI INDRIANI	88	T	88	T
32	RAMDANI RAHARJO	88	T	84	T
33	RANI ANGGRAENI	68	R	68	R
34	RIANDINI	76	S	76	S
35	RISKAWATI	88	T	80	T
36	SISKA WULANDARI	64	R	68	R
37	SITI NADHIRATUL LAILI	88	T	84	T
38	SYARIFIL HIDAYATUL AKBAR	68	R	68	R
39	VASTHI IWANA AINURROHMAH	88	T	84	T
40	WASILATUL HASANAH	76	S	76	S
Rata-Rata		79,1	S	76,7	S

Lampiran J.1 Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

**NILAI POST-TEST KELAS EKSPERIMEN PENERAPAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING + MIND MAPPING**

No.	Nama	Nilai
1	ADINDA RIZKI FEBRI KARTIKA SARI	72
2	AHMAD HAERONI	76
3	AHMAD RHOVIKY	88
4	BHINANGKIT MEGA SANJAYA	96
5	FADILAH	88
6	FAISAL RAMADANI	80
7	FAISI	92
8	FIKI SURUL KURNAIN	80
9	GIDEON SUARES	88
10	HELMIATUS SAKDIYAH	80
11	IFDAL ALFIAN SABRY	76
12	IKBAL AL FARUQ	76
13	LAILI ANGGRAENI	88
14	M. FAJAR ZEIN	80
15	M. FATHOR ROSI	72
16	M. HAAD YUDIANSYAH PUTRA	84
17	M. LUKMAN AFANDI	84
18	MOH. SUYONO	76
19	MUHAMAD LABIBUL WILDAN	88
20	MUHAMMAD FAISAL	80
21	MUHAMMAD NAUFAL FADHIL	96
22	MUHAMMAD RISQY	88
23	MUHAMMAD RIZAL BASRI	88
24	MUHAMMAD ROFIQI	92
25	MUHAMMAD SULTAN HABIBURROHMAN	88

No.	Nama	Nilai
26	MUTMAINAH	92
27	NAVILA NOVA MAULIDA	80
28	PRASETYO DWI SAPUTRO	88
29	PUTRI SHIMA META MALABI	80
30	R.R. THREE AYU RAMADHANI	90
31	RAHMAWATI	72
32	SEFIA IRHAMI BASRI	76
33	SITI MUTMAINNAH	76
34	SITI NURUL AINI	88
35	SOFIA IRHAMI BASRI	88
36	SUHULATUL MA'AS	76
37	TUTIK AGUSTIN	88
38	ULIL NUR FITRIA	80
39	USLIFATUL JANNAH	72
40	YULI TRIWIDIYAWATI	80
Rata-Rata		83,05

Lampiran J.2 Nilai Post-Test Kelas Kontrol

**NILAI POST-TEST KELAS KONTROL PENERAPAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING TANPA MIND MAPPING**

No.	Nama	Nilai
1	AHMAD DHANI HIDAYAT	88
2	AHMAD FADOIL	76
3	AHMAD GUFRON	76
4	AHMAD IFANI	76
5	ANDI SAMUDRA	88
6	ANISATUL HASANAH	68
7	BENNY ADAM	76
8	DEVI SAFITRI	88
9	DHANIATUL HABIBAH	76
10	DIAS DEWANGGA PUTRA	64
11	DINI SOFIATUL AULIA	64
12	DWI ANGGRAENI MUSTIKA DEWI	88
13	EKA AGUSTINIL ALAWIYAH	88
14	EKA SERLI TRIWANDANA	76
15	FADIL SAKDILA	88
16	FAIZAL HADI	76
17	FATMAWATI	88
18	HAFIN ARDIANSYAH	88
19	HIDAYAT NOR RAHMAN	76
20	ILDA FARISYA	76
21	JAKFAR SHODEK	88
22	LAILA UNZITA	76
23	M. FAHRURROSI	76
24	M. KHOLILURROHMAN INSANUL HASAN	80
25	MOCH. ABDILLAH	88

No.	Nama	Nilai
26	MOCH. ERWIN SANTUSO	76
27	MOCH. HOLILULLAH	76
28	MUHAMMAD HAFIDZ DANAR	76
29	MUHAMMAD IQBAL WIJAYA	64
30	NANDA PRASTIYA	88
31	PUTRI INDRIANI	88
32	RAMDANI RAHARJO	88
33	RANI ANGGRAENI	68
34	RIANDINI	76
35	RISKAWATI	88
36	SISKA WULANDARI	64
37	SITI NADHIRATUL LAILI	88
38	SYARIFIL HIDAYATUL AKBAR	68
39	VASTHI IWANA AINURROHMAH	88
40	WASILATUL HASANAH	76
Rata-Rata		79,1



ANALISIS DATA

Digital Repository Universitas Jember

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JUMLAH	
33	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	17	
34	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
35	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	14	
36	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
39	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	14	
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	



Lampiran L. Uji Try Out Butir Soal Validitas

**UJI VALIDITAS
UJI TRY OUT BUTIR SOAL**

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	x8
X1	Pearson Correlation	1	.771**	.605**	.666**	.605**	.834**	.663**	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X2	Pearson Correlation	.771**	1	.423**	.900**	.423**	.623**	.470**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.000	.007	.000	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X3	Pearson Correlation	.605	.423	1	.423	.875	.649	.696	.423
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.007	.000	.000	.000	.007
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X4	Pearson Correlation	.666	.900	.423	1	.423	.623	.470	.900
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007		.007	.000	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X5	Pearson Correlation	.605	.423	.875	.423	1	.649	.696	.423
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.007		.000	.000	.007
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X6	Pearson Correlation	.834	.623	.649	.623	.649	1	.711	.623
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X7	Pearson Correlation	.663	.470	.696	.470	.696	.711	1	.470
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.002	.000	.000		.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X8	Pearson Correlation	.771	1.000	.423	.900	.423	.623	.470	1
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.000	.007	.000	.002	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X9	Pearson Correlation	.549	.361	.819	.361	.819	.594	.762	.361
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.000	.022	.000	.000	.000	.022
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.10	Pearson Correlation	.189	.090	.332	.090	.217	.124	.056	.090
	Sig. (2-tailed)	.242	.579	.036	.579	.179	.446	.730	.579

Digital Repository Universitas Jember

	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.11	Pearson Correlation	.601	.850	.343	.850	.343	.553	.504	.850
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.030	.000	.030	.000	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.12	Pearson Correlation	.419	.615	.190	.615	.190	.381	.232	.615
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.241	.000	.241	.015	.150	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.13	Pearson Correlation	.498	.302	.768	.409	.768	.544	.594	.302
	Sig. (2-tailed)	.001	.058	.000	.009	.000	.000	.000	.058
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.14	Pearson Correlation	.666	.900	.423	.900	.423	.623	.470	.900
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	.007	.000	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.15	Pearson Correlation	.629	.851	.504	.851	.392	.587	.436	.851
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.012	.000	.005	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.16	Pearson Correlation	.081	-.013	-.014	-.013	-.014	.124	.282	-.013
	Sig. (2-tailed)	.618	.937	.929	.937	.929	.446	.078	.937
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.17	Pearson Correlation	.947	.711	.564	.608	.564	.786	.620	.711
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.18	Pearson Correlation	.629	.851	.392	.951	.392	.587	.436	.851
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.000	.012	.000	.005	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.19	Pearson Correlation	.323	.094	.603	.094	.716	.375	.430	.094
	Sig. (2-tailed)	.042	.565	.000	.565	.000	.017	.006	.565
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.20	Pearson Correlation	.189	-.013	-.014	-.116	-.014	.014	-.056	-.013
	Sig. (2-tailed)	.242	.937	.929	.475	.929	.933	.730	.937
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.21	Pearson Correlation	.629	.851	.504	.951	.392	.587	.436	.851
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.012	.000	.005	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.22	Pearson Correlation	.451	.247	.722	.247	.839	.498	.549	.247
	Sig. (2-tailed)	.004	.125	.000	.125	.000	.001	.000	.125

Digital Repository Universitas Jember

	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.23	Pearson Correlation	.498**	.302	.768**	.302	.768**	.544**	.711**	.302
	Sig. (2-tailed)	.001	.058	.000	.058	.000	.000	.000	.058
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.24	Pearson Correlation	.451**	.247	.722**	.247	.722**	.498**	.663**	.247
	Sig. (2-tailed)	.004	.125	.000	.125	.000	.001	.000	.125
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.25	Pearson Correlation	.364	.143	.754**	.143	.754**	.523**	.468**	.143
	Sig. (2-tailed)	.021	.378	.000	.378	.000	.001	.002	.378
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.26	Pearson Correlation	-.171	-.061	-.046	-.061	-.046	-.131	-.089	-.061
	Sig. (2-tailed)	.291	.707	.779	.707	.779	.421	.585	.707
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.27	Pearson Correlation	.406	.194	.679**	.194	.795**	.565**	.507**	.194
	Sig. (2-tailed)	.009	.231	.000	.231	.000	.000	.001	.231
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.28	Pearson Correlation	.947**	.711**	.564**	.608**	.564**	.786**	.620**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.29	Pearson Correlation	.364	.245	.640**	.245	.754**	.523**	.468**	.245
	Sig. (2-tailed)	.021	.127	.000	.127	.000	.001	.002	.127
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.30	Pearson Correlation	.629**	.851**	.504**	.851**	.392**	.587**	.436**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.012	.000	.005	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.31	Pearson Correlation	.390	.247	.568**	.347	.568**	.553**	.395	.247
	Sig. (2-tailed)	.013	.125	.000	.028	.000	.000	.012	.125
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.32	Pearson Correlation	.706**	.951**	.343	.850**	.343	.553**	.395	.951**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.030	.000	.030	.000	.012	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.33	Pearson Correlation	.284	.347	.456**	.347	.456**	.445**	.504**	.347
	Sig. (2-tailed)	.075	.028	.003	.028	.003	.004	.001	.028
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.34	Pearson Correlation	.854**	.600	.490**	.499**	.490**	.699**	.651**	.600
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.001	.000	.000	.000

X1.39	Pearson Correlation	.347	.600**	.805**	.900**	.805**	.851**	1	.760**
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.40	Pearson Correlation	.212	.574**	.649**	.760**	.750**	.704**	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.189	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
Uji Instrumen	Pearson Correlation	.508	.693**	.760**	.845**	.760**	.806**	.845**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

Lanjutan

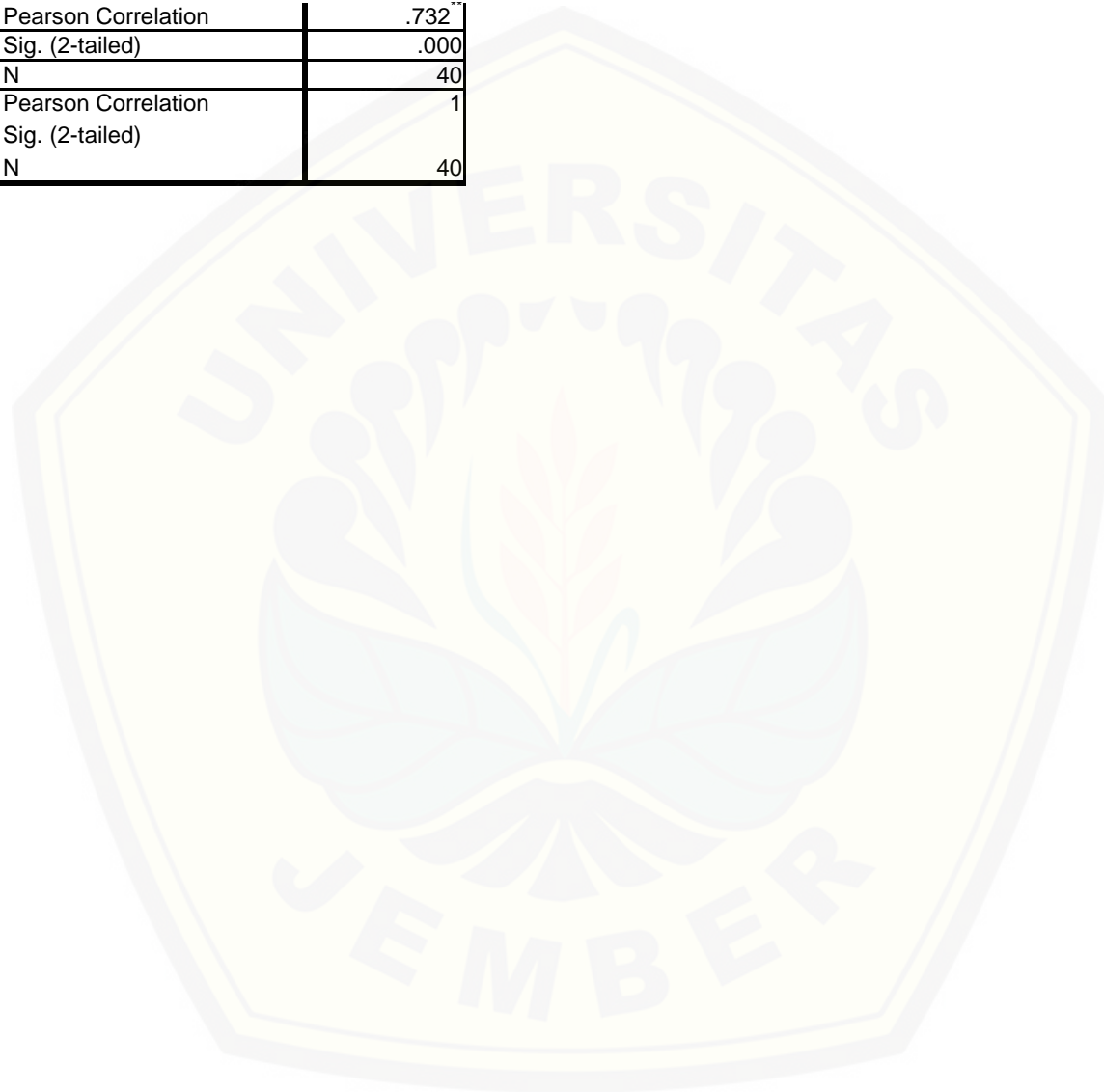
		Uji Instrumen
X1.1	Pearson Correlation	.852
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.2	Pearson Correlation	.857
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.3	Pearson Correlation	.758
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.4	Pearson Correlation	.845
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.5	Pearson Correlation	.758
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.6	Pearson Correlation	.829
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40

X1.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.735** .000 40
X1.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.857** .000 40
X1.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.696** .000 40
X1.10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.227 .158 40
X1.11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.777** .000 40
X1.12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.559** .000 40
X1.13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.632** .000 40
X1.14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.845** .000 40
X1.15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.806** .000 40
X1.16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.073 .654 40
X1.17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.796** .000 40

X1.18	Pearson Correlation	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.19	Pearson Correlation	.431
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	40
X1.20	Pearson Correlation	.037
	Sig. (2-tailed)	.823
	N	40
X1.21	Pearson Correlation	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.22	Pearson Correlation	.576
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.23	Pearson Correlation	.632
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.24	Pearson Correlation	.576
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.25	Pearson Correlation	.478
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	40
X1.26	Pearson Correlation	-.035
	Sig. (2-tailed)	.829
	N	40
X1.27	Pearson Correlation	.524*
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	40
X1.28	Pearson Correlation	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40

X1.29	Pearson Correlation	.530**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.30	Pearson Correlation	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.31	Pearson Correlation	.504**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	40
X1.32	Pearson Correlation	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.33	Pearson Correlation	.508**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	40
X1.34	Pearson Correlation	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.35	Pearson Correlation	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.36	Pearson Correlation	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.37	Pearson Correlation	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.38	Pearson Correlation	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.39	Pearson Correlation	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40

X1.40	Pearson Correlation	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Uji Instrumen	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	40



Lampiran M. Uji Try Out Butir Soal Reliabilitas

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	26

Lampiran N. Hasil Uji Homogenitas

UJI HOMOGENITAS

Descriptives

Pretest

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Kelas Eksperimen	40	77,6000	5,35029	,84596	76,5889	80,0111	68,00	88,00
Kelas Kontrol	40	77,5000	5,65323	,89385	76,3920	80,0080	68,00	88,00
Total	80	78,5500	5,46913	,61147	77,0329	79,4671	68,00	88,00

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,337	1	78	,563

ANOVA

Pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,200	1	,200	,007	,935
Within Groups	2362,800	78	30,292		
Total	2363,000	79			

Lampiran O. Deskripsi Data

PENGETAHUAN AWAL

Frequencies

		Statistics	
		VIII.A	VIII.B
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		77,4000	76,7000
Median		76,0000	76,0000
Std. Deviation		5,76817	6,46172
Minimum		64,00	64,00
Maximum		88,00	88,00
Percentiles	25	72,0000	72,0000
	50	76,0000	76,0000
	75	83,0000	84,0000

Frequency Table

VIII.A					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64,00	1	2,5	2,5	2,5
	68,00	3	7,5	7,5	10,0
	72,00	7	17,5	17,5	27,5
	76,00	11	27,5	27,5	55,0
	80,00	8	20,0	20,0	75,0
	84,00	8	20,0	20,0	95,0
	88,00	2	5,0	5,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

VIII.B					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64,00	1	2,5	2,5	2,5
	68,00	6	15,0	15,0	17,5
	72,00	8	20,0	20,0	37,5
	76,00	9	22,5	22,5	60,0
	80,00	4	10,0	10,0	70,0
	84,00	10	25,0	25,0	95,0
	88,00	2	5,0	5,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

PRE-TEST

Statistics

		VIII.A	VIII.B
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		77,6000	77,5000
Median		76,0000	76,0000
Std. Deviation		5,64233	5,25747
Minimum		68,00	68,00
Maximum		88,00	88,00
Percentiles	25	72,0000	72,0000
	50	76,0000	76,0000
	75	84,0000	83,0000

Frequency Table

VIII.A

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68,00	2	5,0	5,0	5,0
	72,00	10	25,0	25,0	30,0
	76,00	13	32,5	32,5	62,5
	80,00	3	7,5	7,5	70,0
	84,00	9	22,5	22,5	92,5
	88,00	3	7,5	7,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

VIII.B

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68,00	3	7,5	7,5	7,5
	72,00	8	20,0	20,0	27,5
	76,00	11	27,5	27,5	55,0
	80,00	8	20,0	20,0	75,0
	84,00	9	22,5	22,5	97,5
	88,00	1	2,5	2,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

POST-TEST

Frequencies

Statistics

		VIII.A	VIII.B
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		83,0500	79,1000
Median		82,0000	76,0000
Std. Deviation		6,86855	8,32605
Minimum		72,00	64,00
Maximum		96,00	88,00
Percentiles	25	76,0000	76,0000
	50	82,0000	76,0000
	75	88,0000	88,0000

Frequency Table

VIII.A

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	72,00	4	10,0	10,0	10,0
	76,00	7	17,5	17,5	27,5
	80,00	9	22,5	22,5	50,0
	84,00	2	5,0	5,0	55,0
	88,00	12	30,0	30,0	85,0
	90,00	1	2,5	2,5	87,5
	92,00	3	7,5	7,5	95,0
	96,00	2	5,0	5,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

VIII.B

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64,00	4	10,0	10,0	10,0
	68,00	3	7,5	7,5	17,5
	76,00	16	40,0	40,0	57,5
	80,00	1	2,5	2,5	60,0
	88,00	16	40,0	40,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Lampiran P. Uji Normalitas

UJI NORMALITAS (PRE-TEST)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
VIII.A	40	78,3000	5,35029	68,00	88,00
VIII.B	40	78,2000	5,65323	68,00	88,00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VIII.A	VIII.B
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77,6000	77,5000
	Std. Deviation	5,35029	5,65323
Most Extreme Differences	Absolute	,166	,148
	Positive	,166	,136
	Negative	-,182	-,148
Test Statistic		,166	,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,101 ^c	,098 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UJI NORMALITAS (POST-TEST)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
VIII.A	40	83,0500	6,86855	72,00	96,00
VIII.B	40	79,1000	8,32605	64,00	88,00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VIII.A	VIII.B
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83,0500	79,1000
	Std. Deviation	6,86855	8,32605
Most Extreme Differences	Absolute	,114	,157
	Positive	,171	,120
	Negative	-,114	-,157
Test Statistic		,114	,157
Asymp. Sig. (2-tailed)		,171 ^c	,157 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran Q. Uji Analisis One Way Anova

Oneway

Pengetahuan Awal Rendah, Sedang, dan Tinggi

Descriptives

Nilai

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Tinggi	34	83.06	2.616	.449	82.15	83.97	80	88
Sedang	35	74.29	2.008	.339	73.60	74.98	72	76
Rendah	11	67.27	1.618	.488	66.19	68.36	64	68
Total	80	77.05	6.096	.682	75.69	78.41	64	88

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.733	2	77	.028

ANOVA

Nilai

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2546.593	2	1273.296	251.907	.000
Within Groups	389.207	77	5.055		
Total	2935.800	79			

Pengaruh Model Problem Based Learning dengan Menggunakan *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017

Descriptives

Posttest

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Kelas Eksperimen	40	83,0500	6,86855	1,08601	80,8533	85,2467	72,00	96,00
Kelas Kontrol	40	79,1000	8,32605	1,31646	76,4372	81,7628	64,00	88,00
Total	80	81,0750	7,83981	,87652	79,3303	82,8197	64,00	96,00

Test of Homogeneity of Variances

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,890	1	78	,173

ANOVA

Posttest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	312,050	1	312,050	5,357	,023
Within Groups	4543,500	78	58,250		
Total	4855,550	79			

Pengaruh Tingkat Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017

Descriptives

Nilai

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Rendah	11	68,0000	3,57771	1,07872	65,5965	70,4035	64,00	72,00
Sedang	35	77,6000	2,41564	,40832	76,7702	78,4298	76,00	84,00
Tinggi	34	88,8824	2,15694	,36991	88,1298	89,6349	88,00	96,00
Total	80	81,0750	7,83981	,87652	79,3303	82,8197	64,00	96,00

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,640	2	77	,013

ANOVA

Nilai

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4375,621	2	2187,810	351,013	,000
Within Groups	479,929	77	6,233		
Total	4855,550	79			

Lampiran R. Uji Two Ways Anova

UJI TWO WAYS ANOVA

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Kelas	1,00	Eksprimen	40
	2,00	Kontrol	40
Kriteria	1,00	Rendah	11
	2,00	Sedang	35
	3,00	Tinggi	34

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Hasil

F	df1	df2	Sig.
14,170	5	74	,000

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas + Kriteria + Kelas * Kriteria

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4561,285 ^a	5	912,257	229,409	,000
Intercept	354034,850	1	354034,850	89030,512	,000
Kelas	179,895	1	179,895	45,239	,000
Kriteria	3987,818	2	1993,909	501,416	,000
Kelas * Kriteria	41,791	2	20,896	5,255	,007
Error	294,265	74	3,977		
Total	530708,000	80			
Corrected Total	4855,550	79			

a. R Squared = ,939 (Adjusted R Squared = ,935)

Estimated Marginal Means

1. Kelas

Dependent Variable: Hasil

Kelas	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Eksprimen	80,185	,399	79,389	80,981
Kontrol	76,650	,342	75,969	77,331

2. Kriteria

Dependent Variable: Hasil

Kriteria	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Rendah	68,857	,625	67,612	70,102
Sedang	77,562	,337	76,890	78,234
Tinggi	88,833	,343	88,151	89,516

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons
Dependent Variable: Hasil
Scheffe

(I) Kriteria	(J) Kriteria	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Rendah	Sedang	-9,6000	,68929	,000	-11,3219	-7,8781
	Tinggi	-20,8824	,69171	,000	-22,6103	-19,1544
Sedang	Rendah	9,6000	,68929	,000	7,8781	11,3219
	Tinggi	-11,2824	,48018	,000	-12,4819	-10,0828
Tinggi	Rendah	20,8824	,69171	,000	19,1544	22,6103
	Sedang	11,2824	,48018	,000	10,0828	12,4819

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 3,977.

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

Homogeneous Subsets

		Hasil			
		N	Subset		
Kriteria	1		2	3	
Tukey HSD ^{a,b,c}	Rendah	11	68,0000		
	Sedang	35		77,6000	
	Tinggi	34			88,8824
	Sig.		1,000	1,000	1,000
Scheffe ^{a,b,c}	Rendah	11	68,0000		
	Sedang	35		77,6000	
	Tinggi	34			88,8824
	Sig.		1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 3,977.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 20,149.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

c. Alpha = ,05.


Lampiran S. Tabel nilai kritis koefisien r

TABEL

Nilai-nilai Kritis Koefisien (r) Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	87	0,209	0,276
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	90	0,207	0,270
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	95	0,202	0,263
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	100	0,195	0,256
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	125	0,176	0,230
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	150	0,159	0,210
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	175	0,148	0,194
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	200	0,138	0,181
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	300	0,113	0,148
19	0,456	0,575	43	0,401	0,389	400	0,098	0,128
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	500	0,088	0,115
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	600	0,080	0,105
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	700	0,074	0,097
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364	1000	0,062	0,081
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran T. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan 37, Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 336084, Faksimile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 5009 /UN25.1.5/LL/2016
Lampiran :
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
Jember, 13 JUNI 2016

Yth. Kepala MTsN Sukowono
Jember

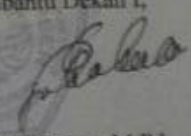
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Tugas Akhir (Tesis), mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:

Nama : Fitri Ekasari Kurniyawati, S.Pd.
NIM : 140220303001
Program Studi : Magister Pendidikan IPS

bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Model Problem Based Learning Dengan Menggunakan Mind Mapping Ditinjau dari Pengetahuan Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017".

Sehubungan dengan hal tersebut mohon Saudara berkenan memberikan ijin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd
NIP. 19640123 199512 1 001

Lampiran U : Surat Keterangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SUKOWONO
Alamat : Jl. A. Yani No.45 Sukowono - Jember ☎ 68194
☎ 0331-566353, Fax.0331-566798
Email : mtsnukowono@gmail.com
Website: www.mtsnukowono.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Mts.15.32.7 /PP.005 / 293 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: H. MAIJOSO, S.Ag, M.Pd.I
NIP	: 19730413 200003 1 006
Pangkat/ Gol.Ruang	: Pembina / IV a
Jabatan	: Kepala MTs Negeri Sukowono

Menerangkan bahwa :

Nama	: FITRI EKASARI KURNIYAWATI,S.Pd
NIM	: 140220303007
Prodi	: Magister Pendidikan IPS

Benar-benar telah mengadakan penelitian di MTsN Sukowono Jember, mulai 18 Juli 2016 s.d 10 September 2016 dengan judul : "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Dengan Menggunakan *Mind Mapping* Ditinjau Dari Tingkat Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTsN Sukowono Kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 September 2016
Kepala

H. MAIJOSO, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19730413 200003 1 006

Lampiran V : Dokumentasi

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1.1 Suasana saat pembelajaran

